



## **BUKU II LAPORAN UTAMA**

**INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA BLITAR TAHUN 2018**

**PEMERINTAH KOTA BLITAR  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**  
JI Pemuda Soempono Kel. Gedog Kec. Sananwetan Telp. (0342) 803190

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Plt. Walikota Blitar menyatakan bahwa Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar adalah sebagai berikut

1. Jumlah timbulan sampah yang terus meningkat
2. Terjadinya pencemaran air sungai akibat industri
3. Lahan pertanian semakin berkurang
4. Dampak perubahan iklim yang semakin dirasakan oleh masyarakat

Yang mana perumusan isu prioritas tersebut melibatkan para pemangku kepentingan di daerah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

WALIKOTA BLITAR  
  
Drs. Santoso, M.Pd

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, ridho, dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar Tahun 2018 ini dapat diselesaikan sebagaimana yang kita harapkan dan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar merupakan laporan kondisi lingkungan hidup Kota Blitar, beserta faktor yang mempengaruhinya, serta upaya Pemerintah Kota Blitar dalam mengelola lingkungan hidup, baik berwujud kebijakan yang diambil dan program kegiatan yang dilaksanakan. Penyusunan laporan ini diawali dengan proses perumusan isu prioritas lingkungan, dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), perguruan tinggi, dan kelompok masyarakat sebagai penggiat lingkungan melalui metode *Driving Force, Pressure, State, Impact, dan Response*, yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisa kondisi lingkungan hidup Kota Blitar.

Semoga dengan tersusunnya buku Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar dapat bermanfaat sebagai data, informasi, serta dokumentasi tentang Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar.

Blitar, April 2019

WALIKOTA BLITAR  
  
Dr. Santoso, M.Pd.

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	I - 1
1.1. Latar Belakang.....	I - 1
1.2. Profil Daerah .....	I - 2
1.3. Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas Hidup Kota Blitar .....	I - 9
1.4. Maksud dan Tujuan.....	I - 9
1.5. Ruang Lingkup Penulisan.....	I - 10
BAB II ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT DAN RESPONSE (DPSIR) ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH .....	II - 1
2.1. Tata Guna Lahan .....	II - 1
2.1.1. Driving Force .....	II - 2
2.1.2. Pressure.....	II - 4
2.1.3. State.....	II - 4
2.1.4. Impact .....	II - 6
2.1.5. Response .....	II - 7
2.2. Kualitas Air .....	II - 10
2.2.1. Kualitas Air Sungai .....	II - 10
2.2.2. Kualitas dan Kuantitas Air Bersih .....	II - 19
2.3. Kualitas Udara .....	II - 26
2.3.1. Driving Force .....	II - 27
2.3.2. Pressure.....	II - 29
2.3.3. State.....	II - 29
2.3.4. Impact .....	II - 33
2.3.5. Response .....	II - 33
2.4. Resiko Bencana .....	II - 36
2.4.1. Driving Force .....	II - 37
2.4.2. Pressure.....	II - 37
2.4.3. State.....	II - 39
2.4.4. Impact .....	II - 39
2.4.5. Response .....	II - 39

2.5. Masalah Perkotaan.....	II - 42
2.5.1. Driving Force .....	II - 43
2.5.2. Pressure.....	II - 43
2.5.3. State.....	II - 45
2.5.4. Impact .....	II - 45
2.5.5. Response .....	II - 46
2.6. Tata Kelola .....	II - 48
2.6.1. Driving Force .....	II - 49
2.6.2. Pressure.....	II - 51
2.6.3. State.....	II - 52
2.6.4. Impact .....	II - 55
2.6.5. Response .....	II - 55
<b>BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH.....</b>	<b>III - 1</b>
3.1. Jumlah Timbulan Sampah yang Terus Meningkat.....	III - 8
3.1.1. Pressure.....	III - 8
3.1.2. State.....	III - 9
3.1.3. Response .....	III - 9
3.2. Terjadinya Pencemaran Air Sungai Akibat Aktivitas Industri .	III - 12
3.2.1. Pressure.....	III - 12
3.2.2. State.....	III - 13
3.2.3. Response .....	III - 14
3.3. Lahan Pertanian Semakin Berkurang .....	III - 15
3.3.1. Pressure.....	III - 15
3.3.2. State.....	III - 15
3.3.3. Response .....	III - 15
3.4. Dampak Perubahan Iklim yang Semakin Dirasakan oleh Masyarakat .....	III - 16
3.4.1. Pressure.....	III - 16
3.4.2. State.....	III - 16
3.4.3. Response .....	III - 19
<b>BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN         HIDUP.....</b>	<b>IV - 1</b>
4.1. Peraturan Walikota Blitar tentang Peran Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	IV - 1
4.2. Pengadaan Sepeda Siswa .....	IV - 1
4.3. Pengolahan Limbah dari Rumah Pemotongan Hewan untuk Menghasilkan Gas Bio dan Pupuk Organik yang berlokasi di Kebun Edukasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian .....	IV - 3

BAB V KESIMPULAN.....	V – 1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

1.1	Jumlah Penduduk Kota Blitar .....	I - 3
1.2	Perbandingan Luas Wilayah Kecamatan di Kota Blitar .....	I - 4
3.1	Daftar Panjang Isu Pembangunan Berkelanjutan Kota Blitar ..	III - 2
3.2	Hasil Verifikasi Daftar Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar Tahun 2018 .....	III - 8

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Peta Administrasi Kota Blitar .....	I - 3
1.2 Peta RTRW Kota Blitar Tahun 2008-2028 .....	I - 8
2.1 DPSIR Tata Guna Lahan .....	II - 1
2.2 Infografis Tata Guna Lahan .....	II - 9
2.3 DPSIR Air Sungai .....	II - 10
2.4 Infografis Kualitas Air Sungai .....	II - 18
2.5 DPSIR Air Bersih (Air Sumur) .....	II - 19
2.6 Infografis Kualitas Air Sumur .....	II - 25
2.7 DPSIR Kualitas Udara .....	II - 26
2.8 Infografis Kualitas Udara .....	II - 35
2.9 DPSIR Resiko Bencana .....	II - 36
2.10 Infografis Resiko Bencana .....	II - 41
2.11 DPSIR Masalah Perkotaan .....	II - 42
2.12 Infografis Masalah Perkotaan.....	II - 47
2.13 DPSIR Tata Kelola.....	II - 48
2.14 Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar .....	II - 53
2.15 Infografis Tata Kelola.....	II - 57
3.1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan .....	III - 11
4.1 Kegiatan <i>Go to School by Bike</i> .....	IV - 2

## DAFTAR GRAFIK

2.1	Laju Pertumbuhan Penduduk .....	II - 2
2.2	Jumlah Penduduk .....	II - 3
2.3	Kepadatan Penduduk .....	II - 3
2.4	PDRB ADHK Sektor Real Estate .....	II - 4
2.5	Lahan Sawah.....	II - 5
2.6	Luas Lahan Non Pertanian .....	II - 5
2.7	Luas Kawasan Pemukiman.....	II - 6
2.8	Produksi Padi Sawah .....	II - 7
2.9	Distribusi Persentase PDRB ADHB Sektor Pertanian .....	II - 7
2.10	Jumlah Rumah Tangga Miskin.....	II - 11
2.11	Jumlah Industri .....	II - 12
2.12	Prosentase Industri Tahu dan Tempe .....	II - 13
2.13	Jumlah Populasi Ternak Sapi Potong .....	II - 13
2.14	Nilai Parameter BOD Air Sungai.....	II - 14
2.15	Nilai Parameter DO Air Sungai di Kota Blitar .....	II - 15
2.16	Perbandingan Parameter Hulu dan Hilir Sungai.....	II - 15
2.17	Nilai Indeks Kualitas Air .....	II - 16
2.18	Prosentase Penggunaan Sumber Air Minum .....	II - 20
2.19	Rata-Rata Hari Hujan dan Curah Hujan.....	II - 21
2.20	Prosentase Fasilitas Tempat BAB.....	II - 22
2.21	Jumlah Total Coliform pada Air Sumur .....	II - 23
2.22	Pertambahan Kendaraan Pribadi Roda 4 .....	II - 27
2.23	Pertambahan Jumlah Sepeda Motor .....	II - 28
2.24	Pemakaian Bahan Bakar .....	II - 28
2.25	Prosentase Pemakaian Jenis BBM.....	II - 29
2.26	Nilai Parameter Sulfur Dioksida Kota Blitar .....	II - 30
2.27	Nilai Parameter Ozon Kota Blitar .....	II - 30
2.28	Nilai Parameter Nitrogen Dioksida Kota Blitar .....	II - 31
2.29	Nilai Parameter Karbon Monoksida Kota Blitar .....	II - 31
2.30	Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) .....	II - 32
2.31	Perbandingan Nilai IKU Kota Blitar dengan Nilai Target IKU Propinsi Jawa Timur .....	II - 32
2.32	Penyakit Utama di Kota Blitar.....	II - 33
2.33	Kawasan Terbangun di Sempadan Sungai.....	II - 38
2.34	Debit Air Sungai.....	II - 38
2.35	Rata-Rata Curah Hujan .....	II - 39
2.36	Prosentase Distribusi PDRB ADHB Sektor Akomodasi dan Makan Minum .....	II - 43
2.37	PDRB ADHK Sektor Informasi dan Komunikasi .....	II - 44
2.38	Prosentase Komposisi Sampah.....	II - 44
2.39	Timbulan Sampah.....	II - 45

2.40 Anggaran Program Pengelolaan Sampah .....	II – 46
2.41 Prosentase Jenis Dokumen Ijin Lingkungan.....	II – 49
2.42 Prosentase Anggaran Lingkungan Hidup .....	II – 50
2.43 Prosentase Pendapatan Asli Daerah.....	II – 51
2.44 Prosentase Jenis Kelamin Tenaga Pengelola Lingkungan	
2.45 Prosentase Tingkat Pendidikan Tenaga Pengelola Lingkungan	
3.1 Kondisi TPA Gedog Kota Blitar .....	III – 9
3.2 Target Nilai Indeks Kualitas Air .....	III – 13
3.3 Curah Hujan Bulanan .....	III – 17
3.4 Suhu Udara .....	III – 18
3.5 Kasus Penyakit Demam Berdarah .....	III – 18
5.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Blitar .....	V - 3

# BAB I PENDAHULUAN

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagaimana amanat yang tertuang dalam pasal 62 Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa setiap daerah mempunyai kewajiban untuk menyediakan sarana penyediaan data dan informasi lingkungan yang berguna sebagai alat dalam menilai dan menentukan prioritas masalah, dan membuat rekomendasi bagi penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Blitar, maka Pemerintah Daerah Kota Blitar perlu menyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah yang dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi dengan berbagai sektor sehingga dapat diketahui sejauh mana pengelolaan lingkungan hidup di kota Blitar

### **1.2. Profil Daerah**

#### **1. Batas Wilayah Administrasi**

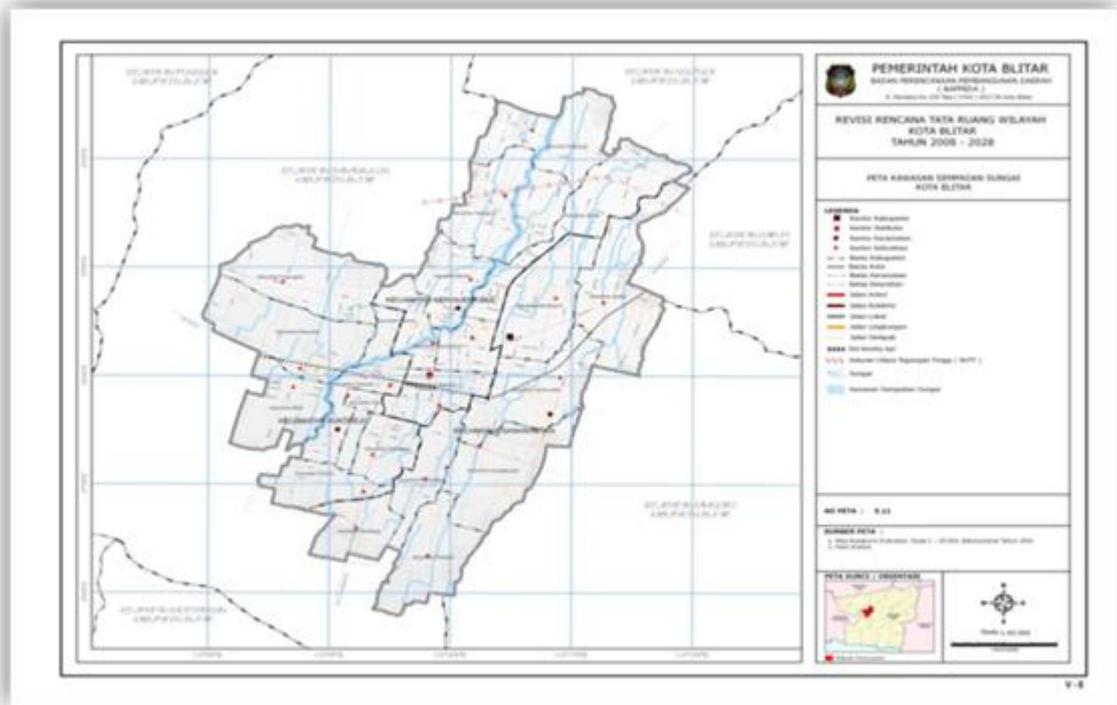
Kota Blitar merupakan wilayah terkecil ketiga di Propinsi Jawa Timur setelah Kota Batu dan Kota Mojokerto. Terletak ± 160 km sebelah Barat daya Kota Surabaya, ibukota Propinsi Jawa Timurdan berada di tengah wilayah Kabupaten Blitar, kota ini terletak pada koordinat 112°114' - 12°28' Bujur Timur dan 8°2' - 8°10' Lintang Selatan. Suhu udara rata-rata berkisar pada 29°C dengan type iklim C-3. Kondisi seperti ini menjadikan Kota Blitar sebagai sebuah daerah yang nyaman untuk dijadikan tempat hunian dan peristirahatan.

Wilayah Kota Blitar bagian utara relatif lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah kota bagian selatan. Ketinggian dibagian utara sekitar 245 m dengan tingkat kemiringan  $2^{\circ}$  sampai  $15^{\circ}$ . Semakin ke selatan tingkat kemiringannya semakin menurun yaitu bagian tengah 175 m dan bagian selatan 140 m dari permukaan air laut dengan tingkat kemiringan  $0^{\circ}$  sampai  $2^{\circ}$ . Secara rata-rata ketinggian Kota Blitar dari permukaan air laut sekitar 156 m. Dilihat dari topografinya wilayah Kota Blitar termasuk dataran rendah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 1982 tentang Batas Wilayah Kotamadya daerah Tingkat II Blitar, Luas wilayah administrasi Kota Blitar  $\pm 32,578 \text{ Km}^2$  terbagi menjadi 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Sukorejo dengan luas  $9,92 \text{ Km}^2$  , Kecamatan Kepanjen Kidul dengan luas  $10,50 \text{ Km}^2$  dan Kecamatan Sananwetan dengan luas  $12,15 \text{ Km}^2$ .

Adapun batas administrasi Kota Blitar adalah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Nglegok dan Kecamatan Garum Kabupaten Blitar
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar
- Sebelah Timur : Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum Kabupaten Blitar
- Sebelah Barat : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar



**Gambar 1.1. Peta Administrasi Kota Blitar**

## 2. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kota Blitar pada tahun 2018 sebanyak 140.971 jiwa dengan kepadatan penduduk 4,327 %

**Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Kota Blitar**

Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk ( jiwa )	Kepadatan Penduduk(%)
32,58	140.971	4,327

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

## 3. Luas Wilayah

Kota Blitar memiliki wilayah 32,578 km<sup>2</sup>, secara administratif Kota Blitar terdiri atas 3 (tiga) kecamatan dengan 21 kelurahan.

**Tabel 1.2 Perbandingan Luas Wilayah Kecamatan di Kota Blitar.**

No	Kecamatan	Luas Wilayah Km <sup>2</sup>	%
1	Sukorejo	9,92	30,46
2	Kepanjenkidul	10,50	32,24
3	Sananwetan	12,15	37,30
<i>Jumlah</i>		<i>32,57</i>	<i>100</i>

Sumber: Kota Blitar Dalam Angka, Bappeda & BPS Tahun 2018

#### 4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar

Besaran APBD Kota Blitar pada Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp 972.204.365.136,51

#### 5. Topografi

Kota Blitar mempunyai ketinggian yang bervariasi dengan ketinggian rata-rata adalah 156 meter. Kota Blitar bagian utara memiliki ketinggian 245 meter dengan tingkat kemiringan 2-15<sup>0</sup>. Kota Blitar bagian tengah memiliki ketinggian rata-rata sebesar 185 meter dengan kemiringan 0-2<sup>0</sup>. Sedangkan Kota Blitar bagian Selatan memiliki ketinggian sebesar 140 meter dengan tingkat kemiringan sebesar 0-2<sup>0</sup>.

Jika melihat kondisi ketinggian wilayah baik di bagian Utara, tengah dan Selatan memiliki perbedaan sekitar 25 sampai 50 meter. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi topografi Kota Blitar adalah Dataran rendah atau kemiringan rata-rata adalah datar.

Kedalaman tanah di Kota Blitar bervariasi mulai 30 – 90 cm yang meliputi 71,5% dari luas wilayah. Urutan selanjutnya dengan kedalaman 60-90 cm meliputi 15,5% luas wilayah Kota Blitar dan terkecil dengan kedalaman 30 – 60 cm meliputi 13% dari luas Kota Blitar.

## **6. Klimatologi**

Sebagaimana iklim yang terjadi di wilayah lain di Indonesia, Kota Blitar juga mengalami pergantian musim kemarau dan musim hujan di setiap tahunnya. Kota Blitar terletak disekitar garis katulistiwa seperti kota lainnya di Jawa Timur dan di Indonesia. Iklim di Kota Blitar meliputi keadaan curah hujan dan intensitas hujan. Kondisi iklim ditandai dengan adanya bulan basah dan bulan kering. Kota Blitar termasuk dalam kategori iklim C-3. Posisi Kota Blitar yang terletak yang terletak diantara Gunung Kelud mempengaruhi curah hujan dan hari hujan.

## **7. Jenis tanah**

Jenis tanah Kota Blitar termasuk dalam jenis tanah itosol dan regosol dengan tingkat kesuburan yang cukup baik akibat pengaruh dari debu vulkanik Gunung Kelud. Jenis tanah regosol berasal dari bahan vulkanis serta batuan endapan kapur, dimana tanah regosol yang ada di Kota Blitar berasosiasi dengan tanah litosol yang berasal dari batuan beku basis sampai intermedier. Tanah regosol coklat kelabu merupakan tanah dengan bahan induk abu/pasir vulkan masam yang bertekstur kasar dengan kadar pasir lebih dari 60%. Tanah ini sesuai untuk penggunaan hutan primer dan sekunder, semak belukar, palawija dan rerumputan.

Jenis tanah litosol ini mempunyai konsistensi gembur, porositas, merupakan tanah mineral dengan ketebalan 20 cm atau kurang. Dibagian bawah dari tanah litosol ini terdapat batuan keras yang terpadu daya tahan untuk menahan air baik dari tanah terhadap erosi.

## **8. Kemampuan Tanah**

Kemampuan tanah merupakan identifikasi unsur-unsur fisik tanah yang sangat berpengaruh terutama dalam menentukan jenis-

jenis penggunaan tanah yang ada di atasnya. Unsur-unsur fisik tanah tersebut meliputi kedalaman efektif, drainase, tekstur tanah dan erosi tanah. Kedalaman efektif tanah yang ada di Kota Blitar rata-rata di atas 90 cm, sehingga cocok untuk vegetasi dengan mengoptimalkan pertumbuhan akar tumbuhan. Sedangkan untuk tekstur tanah termasuk dalam tekstur halus dengan jenis tanah litosol dan regosol yang mencakup 75% dari seluruh wilayah kota. Hal ini berarti kemampuannya yang ada cukup besar untuk menahan dan mengikat air. Sisanya 25% memiliki tekstur sedang dengan sifat kurang mampu menahan air. Namun jika dilihat dari penyediaan unsur hara maka tanah bertekstur ini relatif lebih baik dibandingkan dengan tekstur sedang, sehingga cocok digunakan untuk bercocok tanam.

## **9. Hidrologi**

Kota Blitar dilewati sungai besar Sungai Lahar dengan panjang sekitar 7,84 km. Hulu sungai Lahar berada di Gunung Kelud menuju ke Sungai Brantas. Selain Sungai Lahar ada beberapa sungai-sungai kecil/anak sungai lain, baik yang berasal dari limpahan mata air atau sungai alami lainnya.

Ditinjau dari kondisi fisik kota yang merupakan dataran rendah dengan aliran utama berupa sungai, maka saluran yang terdapat di Kota Blitar dapat dibagi saluran drainase, yaitu drainase makro dan mikro.

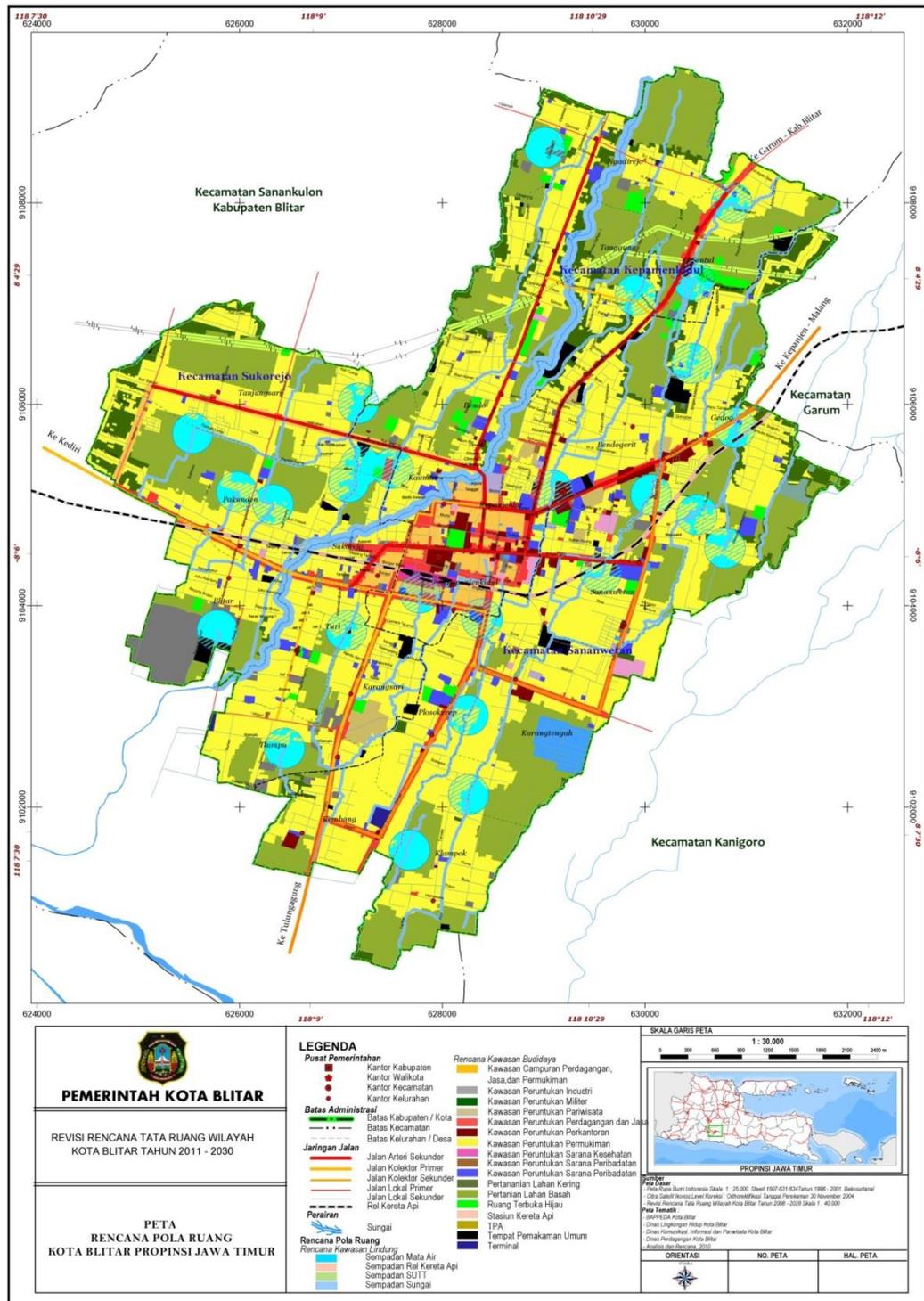
Wilayah drainase makro meliputi :

- Daerah Pengaliran Sungai Lahar melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara, Tengah dan Barat
- Daerah Pengaliran Sungai Cari melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara dan Timur
- Daerah Pengaliran Sungai Sumber Nanas melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara dan Barat

## 10. Karakteristik Khusus Kondisi Ekologis Kota Blitar

Kota Blitar merupakan kota kecil dengan luas 32, 57 km<sup>2</sup>. Berdasarkan keadaan morfologi secara umum di wilayah Kota Blitar, terdapat kaitan yang sangat erat dengan wilayah Kabupaten Blitar yang merupakan daerah penyangga Kota Blitar karena wilayah Kabupaten Blitar bagian utara secara morfologi merupakan daerah pegunungan dalam tatanan pembentukan air tanah dan mata air, sehingga wilayah ini merupakan daerah imbuhan air tanah (*recharge area*), sedangkan wilayah Kota Blitar yang sebagian besar merupakan daerah dataran dan kaki perbukitan merupakan daerah lepasan air tanah dan mata air.

Sehubungan dengan kondisi di atas, tidak dapat dipungkiri kalau Kota Blitar memiliki banyak sumber mata air. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Blitar Tahun 2008-2028 Sumber mata air yang ada di kota Blitar sebanyak 26 ( dua puluh enam ) titik sebagaimana tersebut pada **Gambar 1.2** berikut. Dengan keadaan tersebut menjadi tantangan berat bagi kota Blitar dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Di satu sisi pembangunan harus terus berlanjut guna peningkatan derajat manusia, tetapi sumber mata air yang ada harus tetap dilestarikan keberadaannya karena sumber mata air tersebut merupakan salah satu sumber irigasi atau pengairan sawah yang ada di kota Blitar.



Gambar 1.2. Peta RTRW Kota Blitar Tahun 2008-2028

### **1.3. Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar**

Proses penyusunan dan perumusan isu prioritas lingkungan hidup diawali dengan membentuk FGD (*Focus Group Discussion*), yang terdiri dari stakeholder terkait, melibatkan akademisi, dan aktivis penggiat lingkungan.

Metode atau pendekatan yang digunakan untuk menentukan isu prioritas dengan menggunakan metode Analisis *DPSIR* (*Driving Force, Pressure, State, dan Impact*).

Analisis *DPSIR* dilakukan dalam rangka memberikan informasi yang jelas dan spesifik mengenai faktor pemicu (*Driving force*), tekanan terhadap lingkungan yang dihasilkan (*Pressure*), keadaan lingkungan (*State*), dampak yang dihasilkan dari perubahan lingkungan (*Impact*) dan kemungkinan adanya respon dari masyarakat (*Response*). Pendekatan ini didasarkan pada konsep rantai hubungan sebab akibat yang dimulai dengan aktivitas manusia (faktor pemicu) yang menyebabkan adanya tekanan terhadap lingkungan dan kemudian mengubah kualitas dan kuantitas sumberdaya alam hingga akhirnya mengakibatkan munculnya berbagai tanggapan masyarakat.

### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Maksud Penyusunan ***Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah*** adalah mendokumentasikan Kinerja Pemerintah Daerah dalam mengelola lingkungan hidup di daerah.

Sedangkan tujuan Penyusunan ***Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah*** adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan data, informasi dan dokumentasi tentang Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.

2. Meningkatkan mutu informasi tentang lingkungan hidup sebagai bagian dari sistem pelaporan publik serta bentuk dari akuntabilitas publik.
3. Menyediakan informasi lingkungan hidup sebagai sarana publik untuk melakukan pengawasan dan penilaian pelaksanaan Tata Praja Lingkungan (*Good Environmental Government*) di daerah ; sebagai landasan publik untuk berperan dalam menentukan kebijakan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan bersama-sama dengan lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif ; serta sebagai sarana pendidikan untuk meningkatkan kesadaran publik dalam melestarikan lingkungan hidup.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang Lingkup Penulisan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah adalah sebagai berikut :

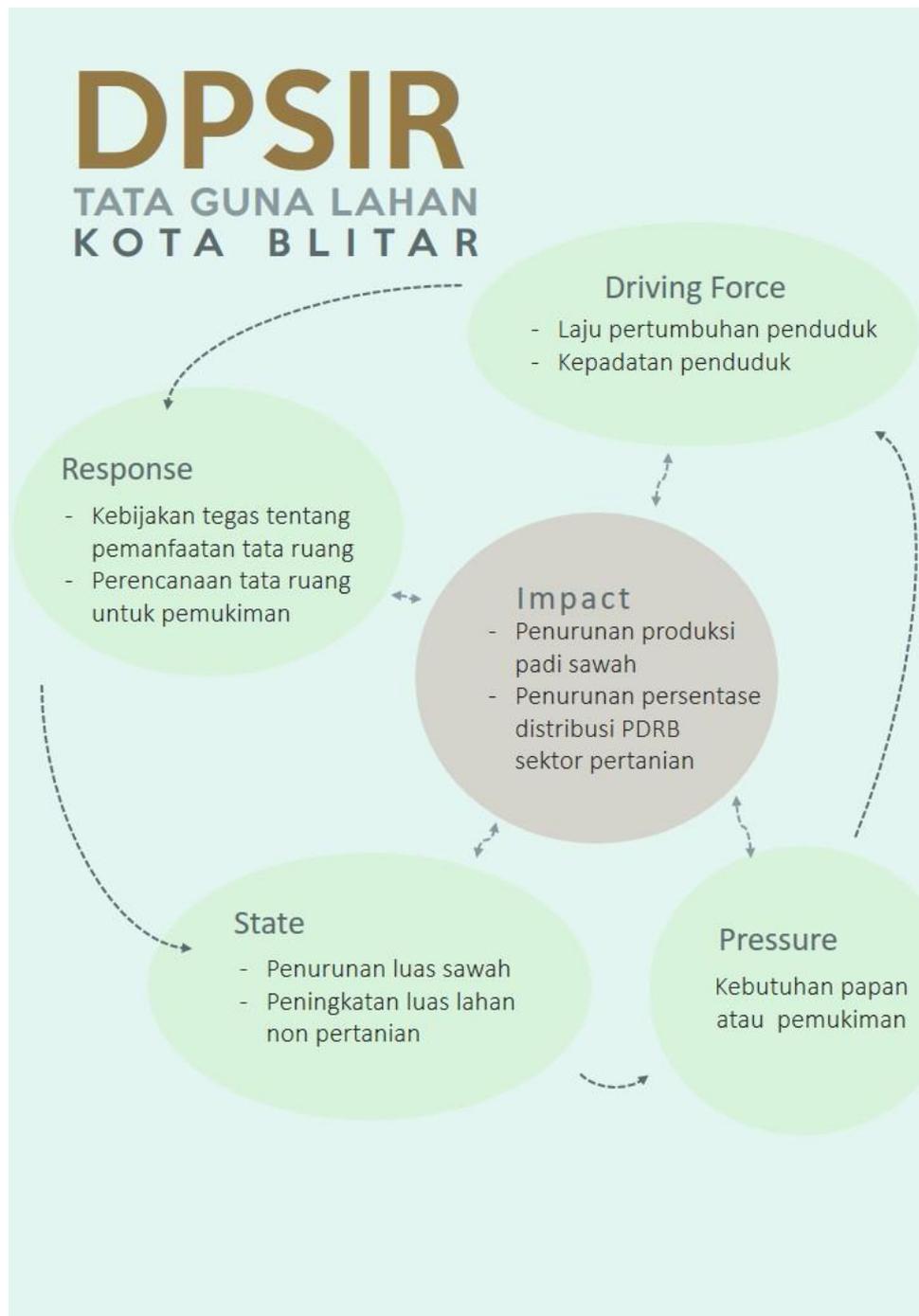
1. Mengumpulkan data-data terkait tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana, perkotaan serta tata kelola lingkungan
2. Melaksanakan Analisis Driving Force, Pressure, State, Impact dan Response terhadap data-data tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana, perkotaan, dan tata kelola.
3. Menganalisa Isu Prioritas dengan menggunakan Metode PSR ( Pressure State Response ) berdasarkan dari Analisis DPSIR terhadap Tata Guna Lahan, Kualitas air, Kualitas Udara, Resiko Bencana, perkotaan, dan Tata Kelola.
4. Penjelasan inovasi daerah dalam upaya pengelolaan lingkungan

BAB II  
ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE,  
STATE, IMPACT, DAN RESPONSE (DPSIR)  
ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## **BAB II**

# **ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, DAN RESPONSE (DPSIR) ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

### **2.1. TATA GUNA LAHAN**



**Gambar 2.1. DPSIR Tata Guna Lahan**

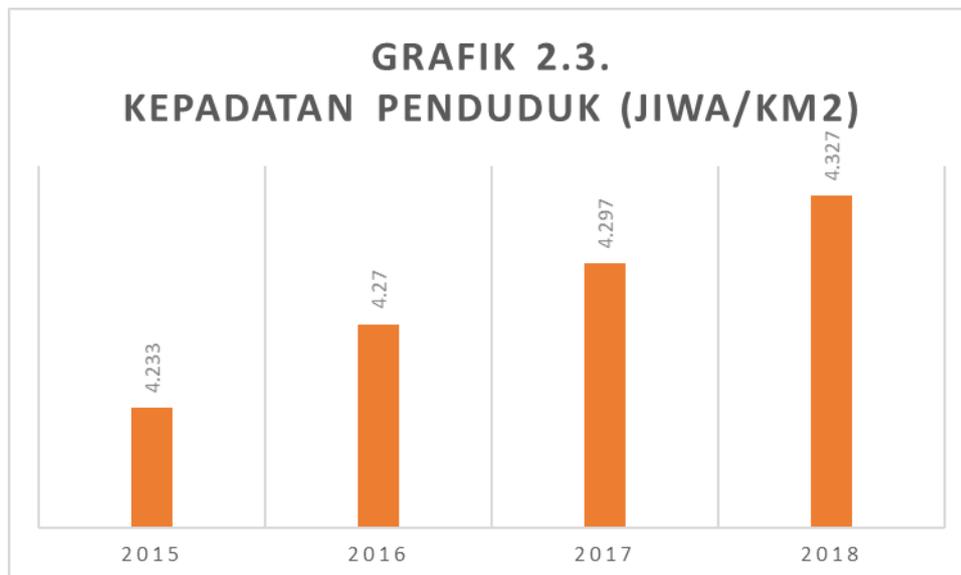
### 2.1.1. Driving Force

Geografis Kota Blitar terletak diujung selatan Provinsi Jawa Timur dengan ketinggian 156 m dari permukaan air laut dengan suhu udara cukup sejuk rata-rata 24°C- 34°C karena berada di kaki Gunung Kelud. Secara geografis, Kota Blitar tidak memiliki sumber daya alam yang berarti, karena seluruh wilayahnya adalah wilayah perkotaan, yang berupa pemukiman, perdagangan, layanan publik, sawah pertanian, kebun campuran dan pekarangan. Oleh karena itu, sebagai penggerak ekonomi Kota Blitar mengandalkan potensi diluar sumber daya alam, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Potensi tersebut didukung dengan kekuatan demografi Kota Blitar yang terus mengalami kenaikan cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu terjadi peningkatan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk. Mengacu pada **Tabel 48 Buku Data**, Laju pertumbuhan penduduk Kota Blitar dapat dilihat pada **Grafik 2.1**. Sedangkan **Grafik 2.2** menunjukkan perkembangan jumlah penduduk kota Blitar.





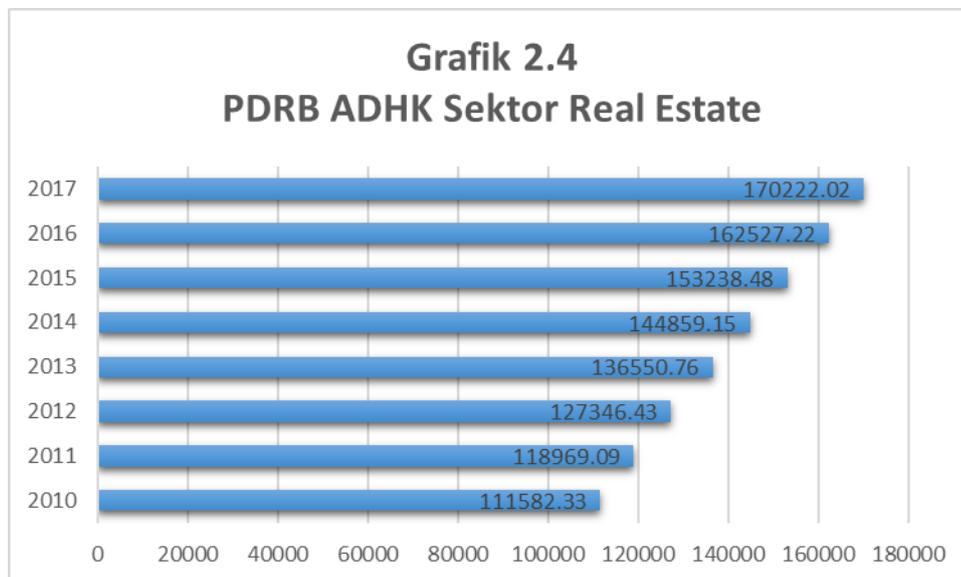
Dengan jumlah penduduk yang meningkat maka kepadatan penduduk setiap tahun di kota Blitar juga mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.3.** berikut.



Adanya laju pertumbuhan penduduk yang tinggi maka mengakibatkan kepadatan penduduk yang tinggi. Sehingga hal ini yang mendorong terjadinya perubahan tata guna lahan di kota Blitar, yaitu perubahan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian.

### 2.1.2. Pressure

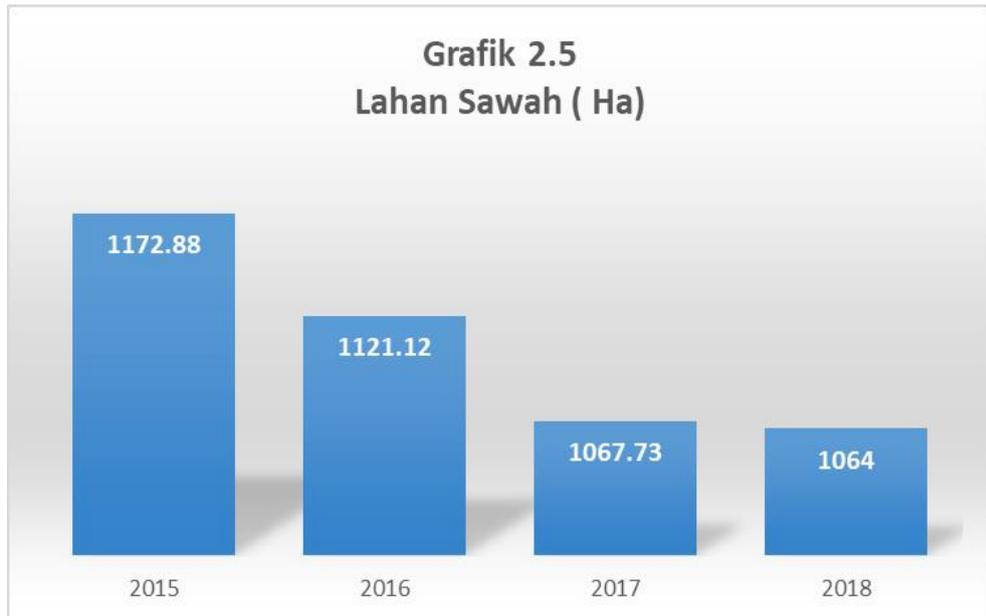
Faktor yang menjadi pressure (tekanan) terjadinya tingginya perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian adalah pemenuhan kegiatan perkotaan dari perkembangan penduduk, yaitu pemenuhan kebutuhan papan. Kota Blitar merupakan kawasan perkotaan dengan kecenderungan pemanfaatan lahan dominan untuk pemenuhan kawasan permukiman. Menjamurnya pembangunan kawasan permukiman atau real estate, berdasarkan **Tabel 59 Buku Data** yang bersumber dari BPS Kota Blitar diketahui bahwa terjadi peningkatan PDRB AHDB kota Blitar khususnya untuk kegiatan Real Estate, sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.4** berikut.



Berdasarkan **Grafik 2.4** di atas dapat diketahui PDRB kegiatan Real Estate di Kota Blitar semakin meningkat setiap tahunnya.

### 2.1.3. State

Pada **Tabel 2 Buku Data** menjelaskan luas penggunaan lahan Utama. Setiap tahunnya terjadi perubahan tata guna lahan, yaitu dari lahan pertanian basah menjadi lahan non pertanian. Pada **Grafik 2.5** dapat diketahui trend penurunan luas lahan pertanian basah setiap tahunnya.



Pada **Grafik 2.6** di atas menunjukkan adanya peningkatan luas lahan non pertanian di kota Blitar.

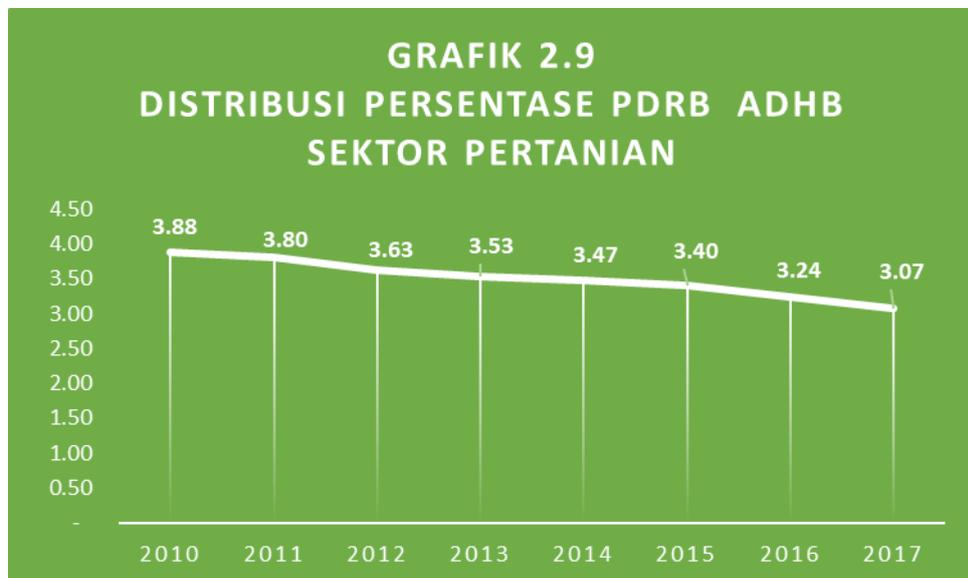
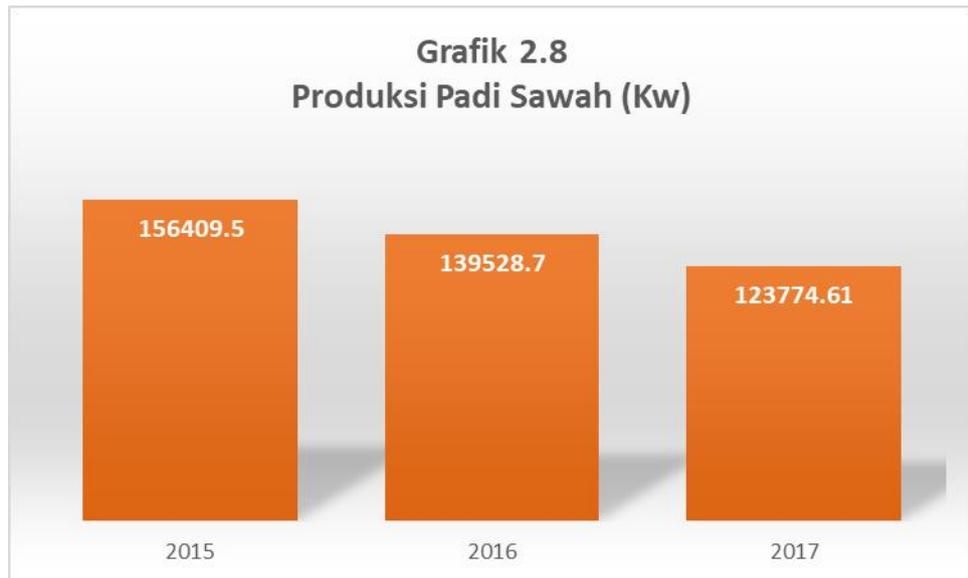
Berdasarkan **Tabel 13 Buku Data** menunjukkan data perubahan penggunaan lahan. Pada **Grafik 2.7** menggambarkan terjadi penambahan luas untuk kawasan permukiman.



#### 2.1.4. Impact

Kawasan permukiman perkotaan diprediksi akan terus mengalami perkembangan. Pemenuhan kebutuhan akan lahan yang paling memungkinkan adalah dengan memanfaatkan lahan pertanian. Namun jika tidak ada kebijakan untuk mengendalikannya, maka seluruh kawasan permukiman perkotaan akan penuh dengan lahan terbangun dan alih fungsi lahan pertanian yang tidak sesuai semakin tinggi. Dampak yang ditimbulkan dari perubahan tata guna lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian adalah menurunnya kemampuan produksi pangan seiring semakin sempitnya lahan pertanian milik warga sedangkan teknologi pertanian tidak mengalami perubahan, dan keberlangsungan ketersediaan lahan pertanian. Sehingga dengan adanya penurunan luas lahan pertanian memberikan dampak terhadap produksi sector pertanian.

Pada **Grafik 2.8** menunjukkan produktivitas padi sawah menurun. Pada **Grafik 2.9** menyebutkan data distribusi persentase PDRB AHDB sector pertanian mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan luas lahan sawah memberikan dampak pada sector pertanian.

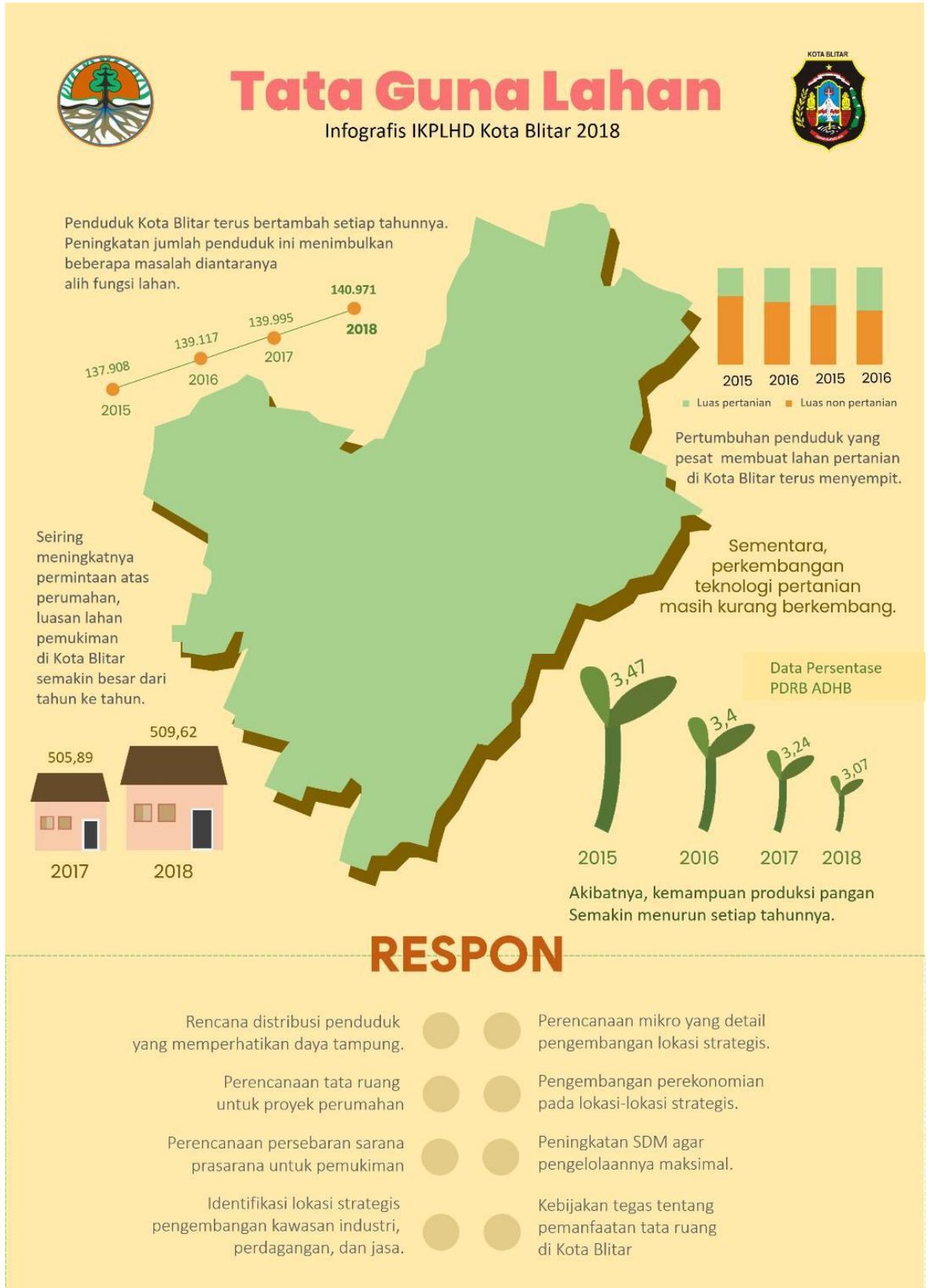


### **2.1.5. Response**

Langkah upaya untuk mengendalikan, mengantisipasi, mengelola dampak, kondisi, tekanan dan juga faktor tingginya perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian di Kota Blitar adalah diantaranya sebagai berikut:

- Rencana distribusi penduduk yang memperhatikan daya tampung
- Perencanaan tata ruang untuk lokasi proyeksi perumahan yang direncanakan

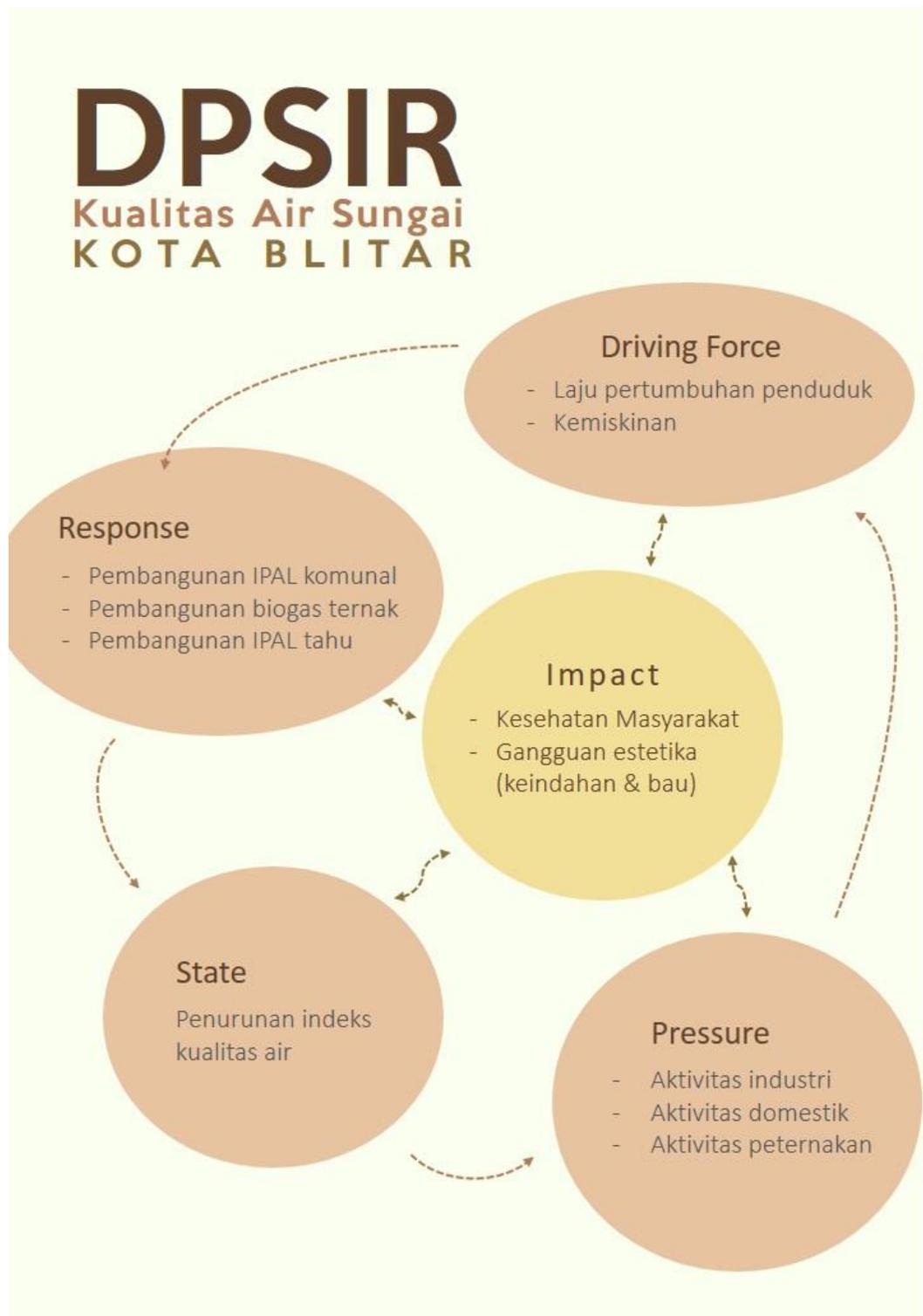
- Perencanaan persebaran sarana prasarana sesuai dengan hasil proyeksi dan arahan rencana tata ruang untuk lokasi permukiman hasil proyeksi
- Identifikasi lokasi-lokasi strategis pengembangan kawasan industrialisasi dan perdagangan dan jasa yang terdapat di Kota Blitar.
- Perencanaan mikro yang detail mengenai pengembangan lokasi strategis
- Pengembangan perekonomian pada lokasi-lokasi strategis secara maksimal
- Peningkatan SDM agar pengelolaan yang dilakukan secara maksimal
- Kebijakan tegas tentang pemanfaatan tata ruang di Kota Blitar



**Gambar 2.2. Infografis Tata Guna Lahan**

## 2.2. Kualitas Air

### 2.2.1. Kualitas Air Sungai



Gambar 2.3. DPSIR Air Sungai

### a. Driving Force

Faktor pendorong yang mempengaruhi kualitas air sungai di kota Blitar adalah Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan factor kemiskinan. Laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya dapat dilihat pada **Grafik 2.1** di atas. Setiap tahun jumlah penduduk kota Blitar mengalami peningkatan setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.2** di atas. Sedangkan pada **Tabel 34. Buku Data** menunjukkan Jumlah rumah tangga miskin di kota Blitar. Perkembangan jumlah rumah tangga miskin dapat di lihat pada **Grafik 2.10** berikut.



Keberadaan penduduk miskin tersebut tidak mampu untuk mempunyai rumah yang layak, sehingga timbul pemukiman kumuh. Adanya pemukiman kumuh ini mengakibatkan tidak optimalnya pengelolaan limbah domestic.

### b. Pressure

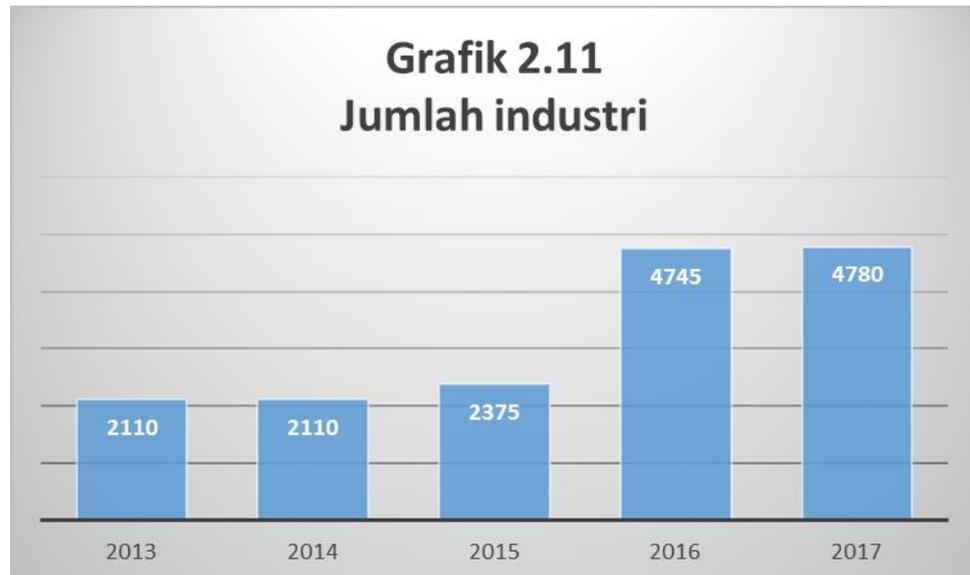
Beberapa factor yang menjadi tekanan terjadinya pencemaran air sungai di kota Blitar adalah adanya:

- Aktivitas domestic.

Pencemaran air sungai akibat limbah domestic, berasal dari buangan yang berasal dari kegiatan sehari-hari (aktivitas domestic)

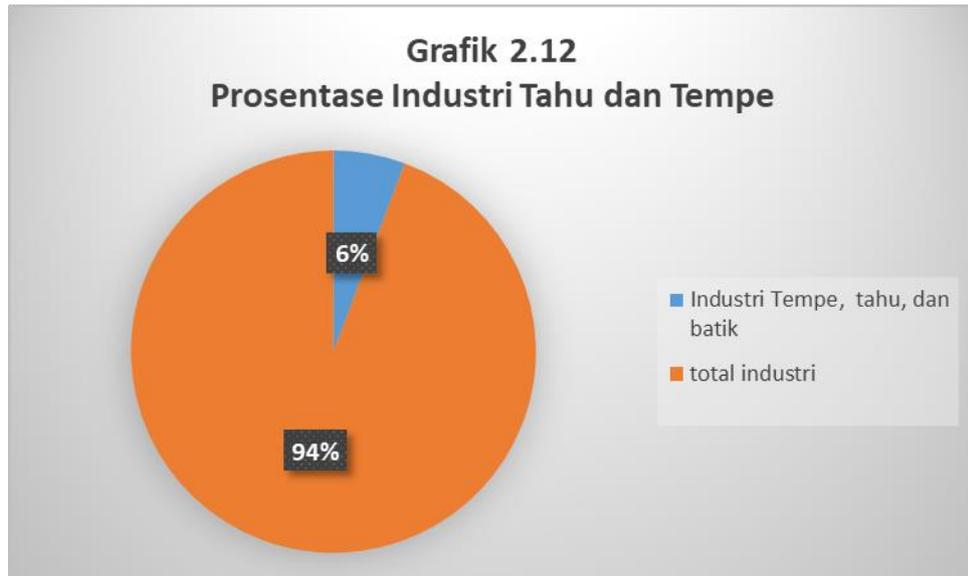
permukiman penduduk yang dibuang ke saluran lingkungan yang menuju ke aliran sungai. Limbah domestic tersebut berasal dari kegiatan mencuci (mengandung detergen), mengandung urin dan sisa-sisa makanan.

- Aktivitas industry



Setiap tahun jumlah industry di kota Blitar semakin meningkat setiap tahunnya sebagaimana **Grafik 2.11** di atas.

Industri yang berkembang di Kota Blitar, umumnya adalah industri skala rumah tangga sehingga mayoritas dari mereka tidak memiliki IPAL, seperti industri tahu, tempe dan batik yang prosentasenya sebanyak 6 % dari keseluruhan Industri yang ada di kota Blitar sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.12** berikut.



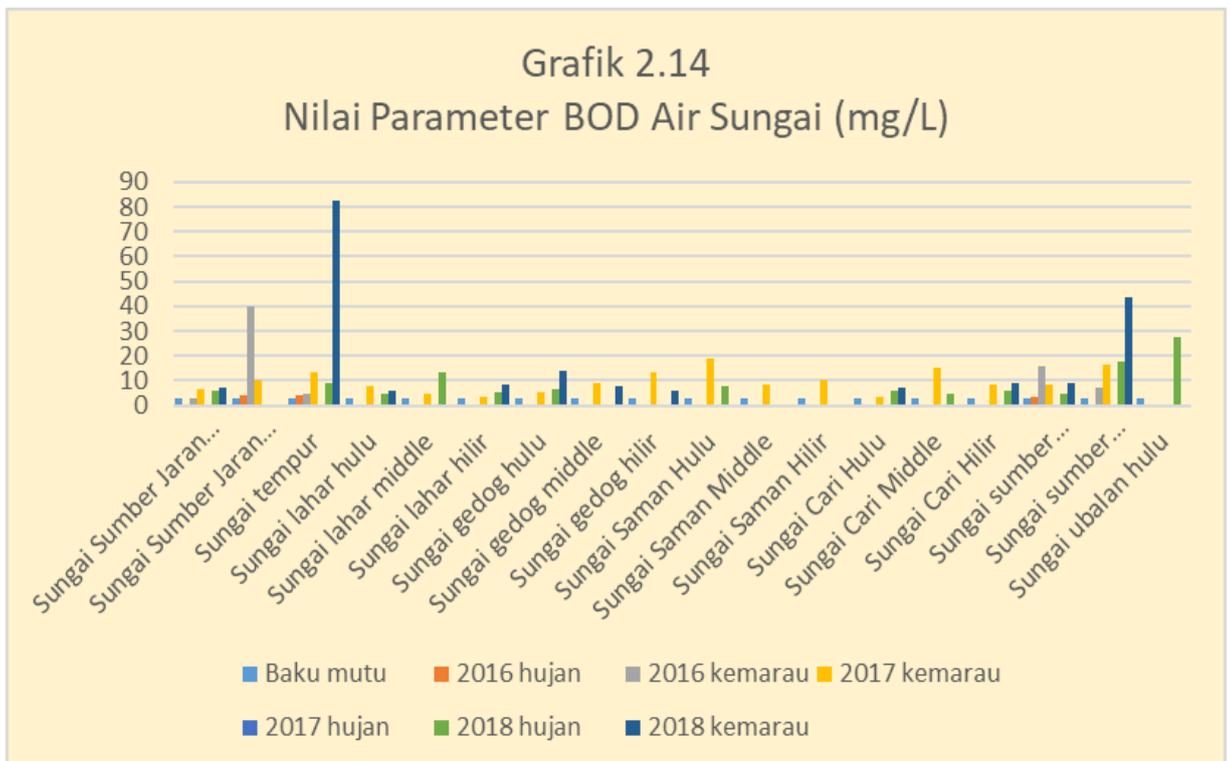
- Aktivitas peternakan.

Karena keterbatasan pengetahuan peternak, bahwa limbah ternak dapat diolah menjadi sumber energi alternative agar tidak mencemari lingkungan sehingga mereka lebih memilih membuang kotoran ternak di sungai. Pada **Grafik 2.13** menunjukkan bahwa populasi ternak, khususnya sapi potong setiap tahunnya semakin meningkat.

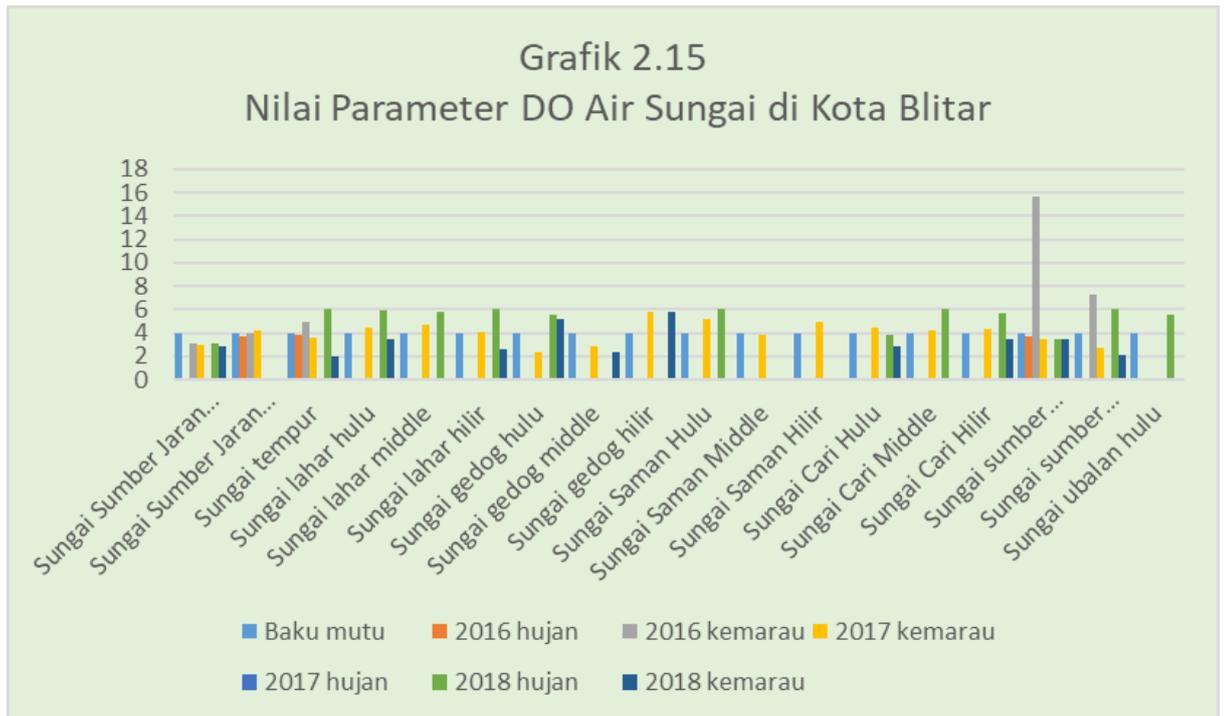


### c. State

Kondisi kualitas air sungai di kota Blitar dapat dilihat pada **Tabel 27 Buku Data**. Kualitas air sungai dapat dilihat pada nilai parameter BOD dan DO pada sungai tersebut. Karena BOD ( Biological Oxcigent Demand) merupakan oksigen yang dibutuhkan untuk menguraikan kandungan bahan-bahan organic yang ada di air sungai. Sedangkan DO ( Dissolved Oxcigent) menunjukkan oksigen yang terkandung pada air sungai.

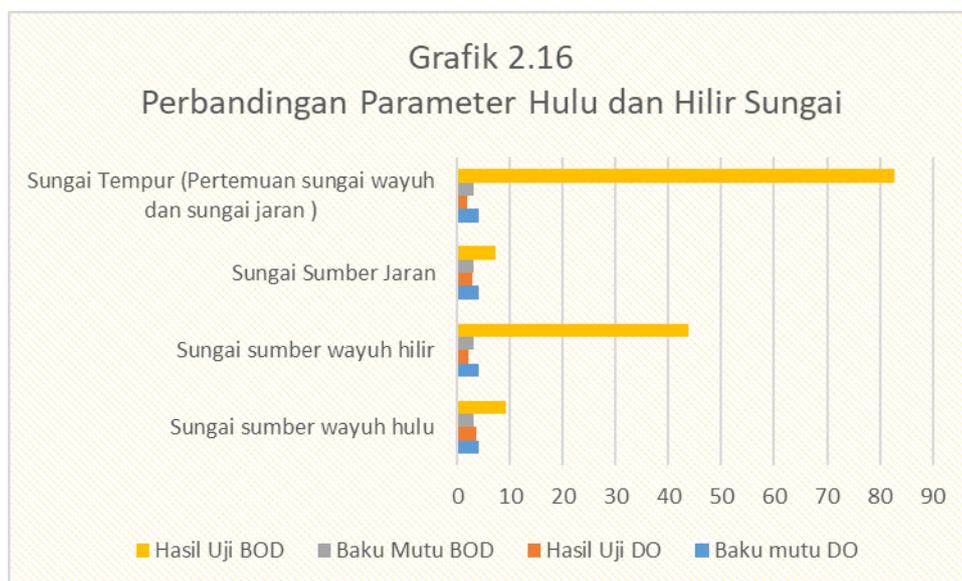


Pada **Grafik 2.14** di atas menunjukkan bahwa nilai parameter BOD yang terkandung pada air sungai pada umumnya melebihi baku mutu yang ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air di Propinsi Jawa Timur Klas II baku mutu BOD air sungai sebesar 3 mg/L.



Pada **Grafik 2.15** di atas menunjukkan nilai parameter DO sungai di beberapa titik kurang dari baku mutu yang ditetapkan yaitu < 4 mg/L, khususnya pada sungai sumber Wayuh.

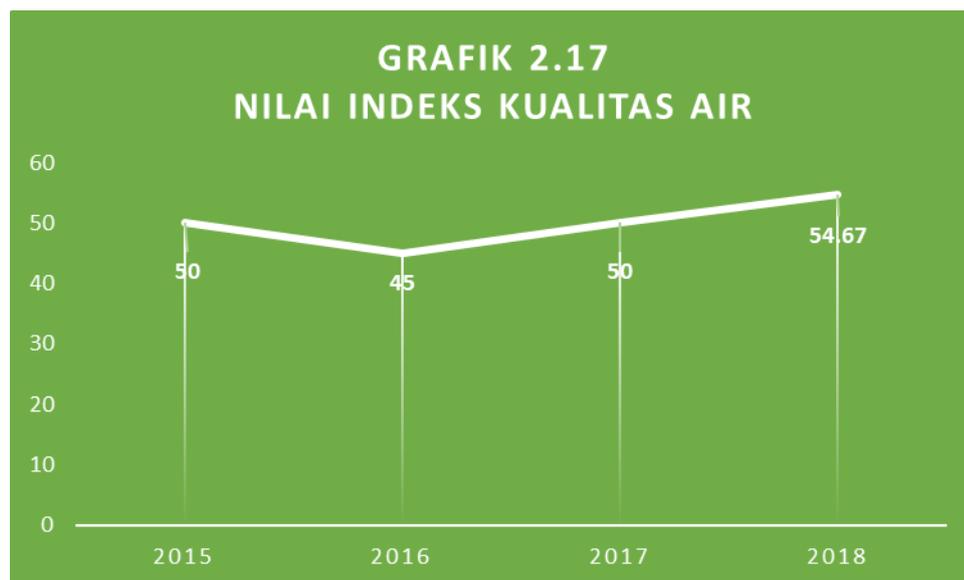
Nilai parameter DO air sungai pada musim penghujan lebih tinggi jika dibandingkan pada musim kemarau, karena pada musim penghujan terjadi pengenceran.



**Grafik 2.16** di atas menunjukkan perbandingan kondisi hulu dan hilir sungai sumber wayuh dan sungai sumber Jaran karena titik-titik yang menunjukkan pencemaran berat adalah sungai sumber Jaran dan sungai sumber wayuh. Dan sungai Tempur merupakan pertemuan antara sungai Sumber Jaran dan Sungai sumber Wayuh

Nilai BOD di bagian hilir sungai - sungai tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan bagian hulu sungai - sungai tersebut. Hal ini menunjukkan adanya zat pencemar yang masuk ke dalam badan sungai tersebut, sehingga mencemari sungai sumber wayuh dan sungai sumber jaran. Sedangkan pada bagian hulu sungai, nilai DO nya masih tinggi jika dibandingkan bagian hilir.

Nilai-nilai parameter hasil uji kualitas air sungai sebagaimana tercantum pada **Tabel 29 Buku Data**. Dan jika dilakukan perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) dengan hasil yang terlihat pada **Grafik 2.17** berikut.



Pada **Grafik 2.17** di atas dapat diketahui nilai IKA ( Indeks Kualitas Air) Kota Blitar pada tahun 2018 = 54,67. Yang artinya sungai-sungai di Kota Blitar tercemar RINGAN. Nilai IKA Kota Blitar pada tahun 2018

mengalami peningkatan, yang semula pada tahun 2017 nilai IKA Kota Blitar = 50.

**d. Impact**

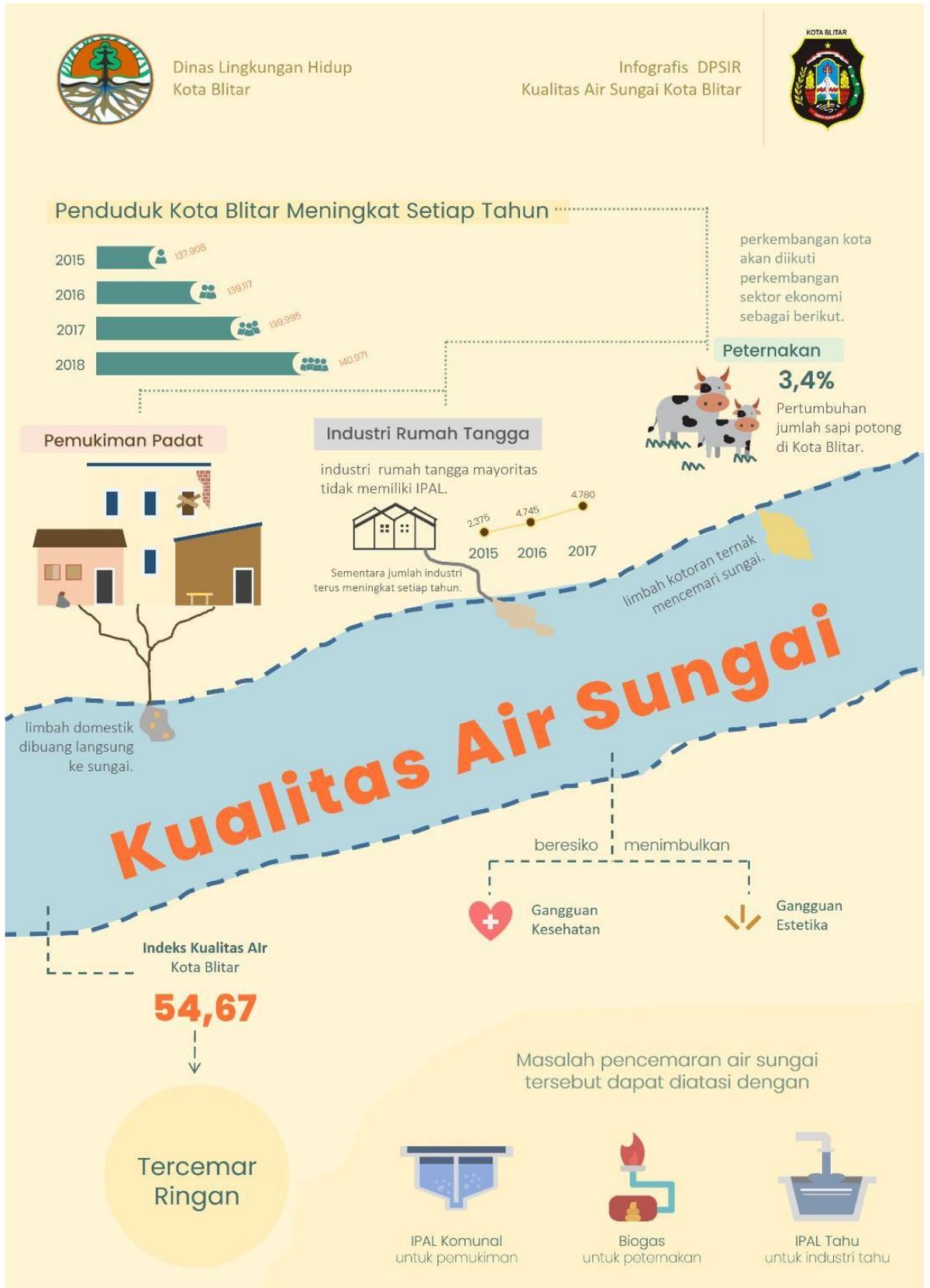
Dampak yang dirasakan dengan adanya pencemaran air sungai adalah :

- Kesehatan masyarakat
- Gangguan estetika ( keindahan dan bau )

**e. Response**

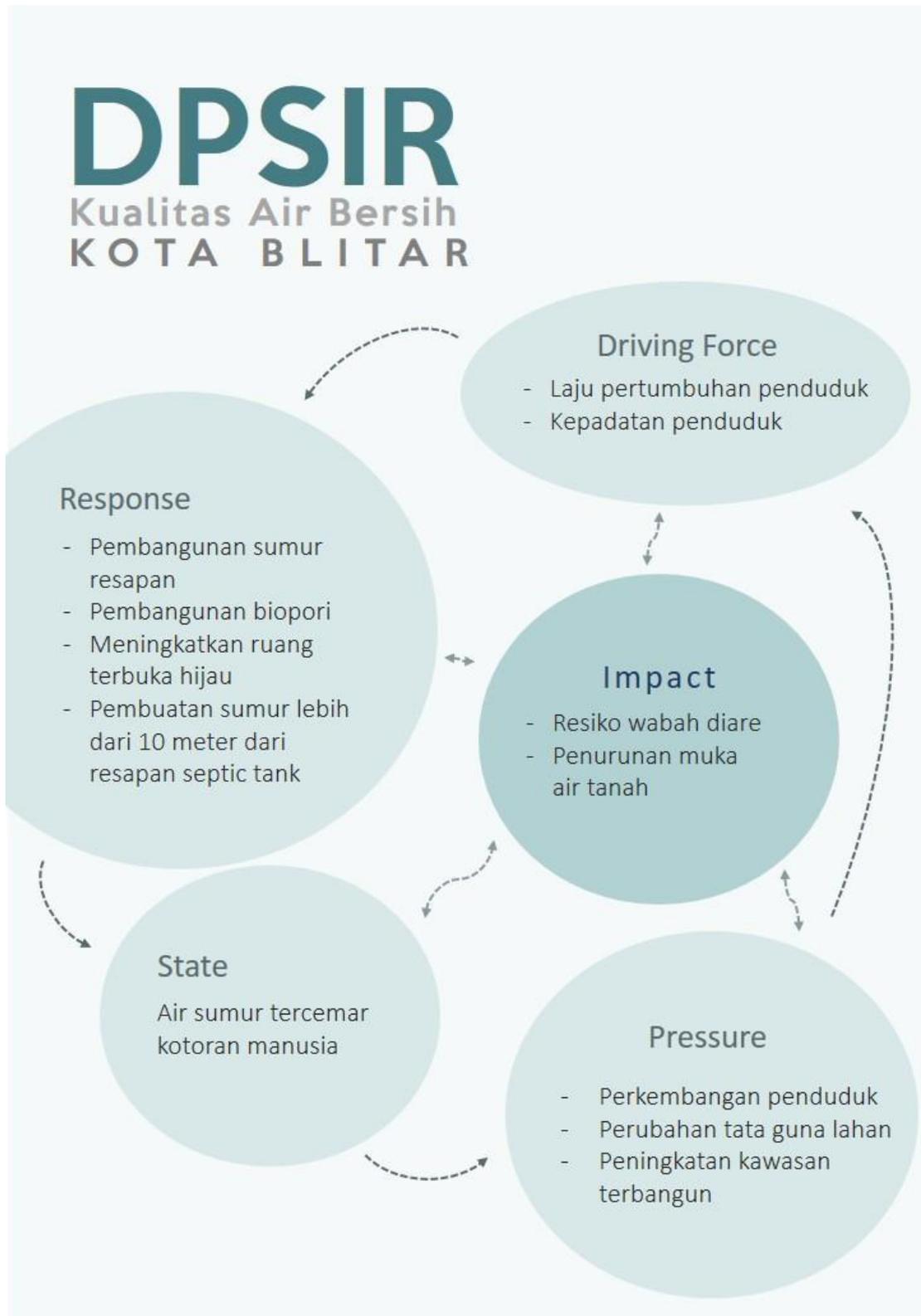
Langkah atau Upaya untuk menangani rendahnya kualitas air atau pencemaran air adalah melalui :

- Pembangunan IPAL komunal untuk mengendalikan pencemaran sungai dari limbah domestik
- Pembangunan biogas ternak untuk mengendalikan pencemaran sungai dari limbah peternakan
- Pembangunan IPAL Tahu



Gambar 2.4. Infografis Kualitas Air Sungai

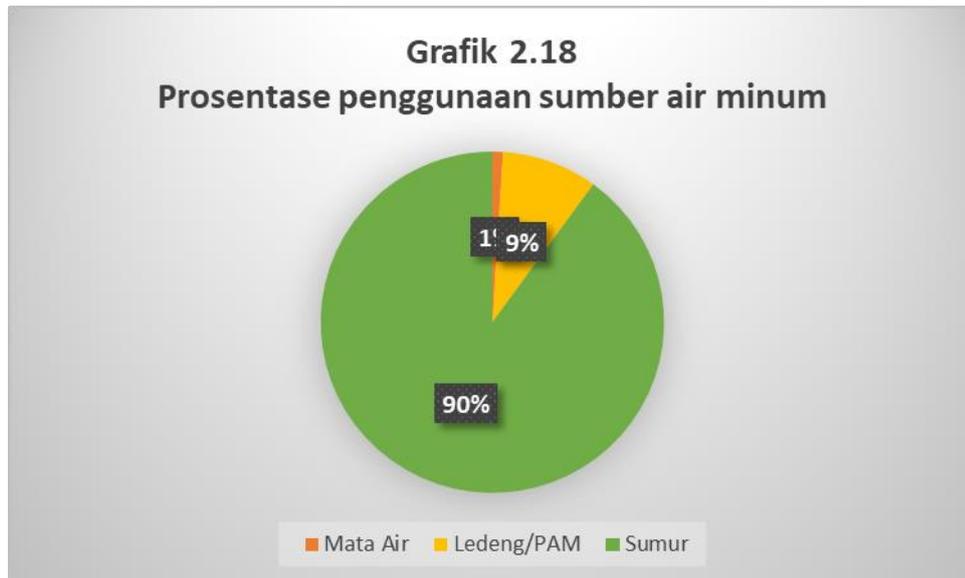
## 2.2.2. Kualitas dan Kuantitas Air Bersih



Gambar 2.5. DPSIR Air Bersih ( Air Sumur )

## 1. Driving Force

Laju pertumbuhan penduduk Kota Blitar terlihat pada **Grafik 2.1** di atas. Laju pertumbuhan pada tahun 2018 sebesar 0,7 % dengan kepadatan penduduk sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.2** di atas. Kondisi Laju pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk dapat mendorong penurunan kualitas dan kuantitas air bersih.

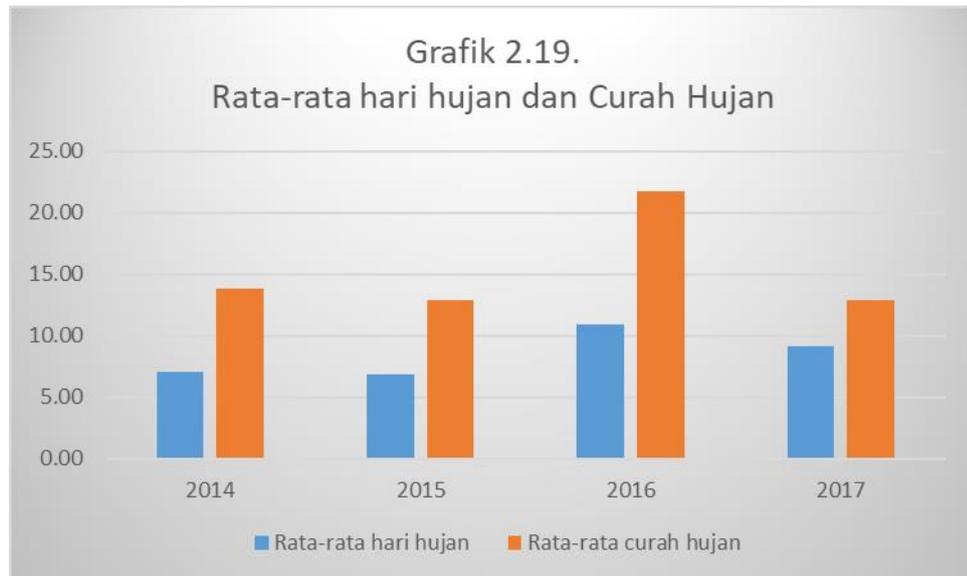


Mengacu pada **Tabel 23 Buku Data** dapat diketahui Sumber air minum yang digunakan di kota Blitar. Berdasarkan **Grafik 2.18** di atas menunjukkan prosentase penggunaan sumber air minum terbesar di kota Blitar bersumber dari air sumur. Air sumur yang dimaksud adalah air tanah.

Sehingga dengan laju penambahan penduduk yang tinggi maka jumlah pemakaian air tanah juga meningkat

## 2. Pressure

Faktor Perubahan iklim juga menjadi tekanan terhadap kuantitas air tanah. Kota Blitar memiliki resiko dampak penurunan permukaan air tanah karena rata-rata curah hujan dan jumlah rata-rata hari hujan mengalami penurunan, sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.19** berikut.



Sehingga dengan adanya factor penurunan rata-rata hari hujan dan curah hujan mempengaruhi volume air hujan yang meresap ke dalam tanah.

Sedangkan perkembangan penduduk perkotaan dan perubahan tata guna lahan atau semakin meningkatnya kawasan terbangun dapat menjadi Pressure penurunan kualitas dan kuantitas air bersih. Berdasarkan **Grafik 2.7** di atas terjadi peningkatan luas kawasan permukiman atau kawasan terbangun.

Air hujan yang turun ke bumi, sebagian meresap ke dalam tanah sehingga menjadi cadangan air tanah. Karena semakin meningkatnya kawasan terbangun maka akan mengurangi daya resap air hujan ke dalam tanah. Sehingga dapat mempengaruhi kuantitas air tanah

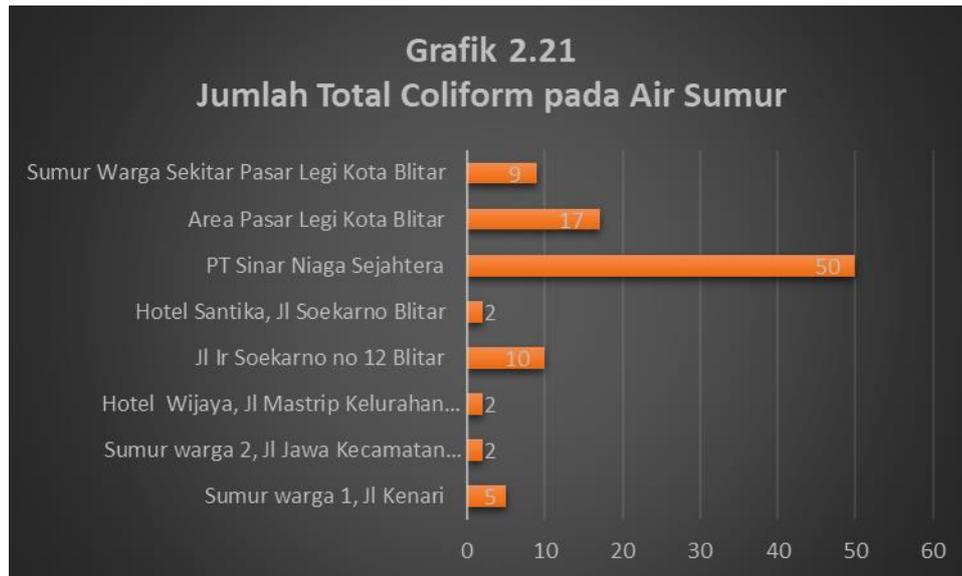
Berdasarkan **Tabel 31 Buku Data** diketahui jumlah fasilitas Tempat Buang Air Besar jika dilihat prosentasenya dapat dilihat pada **Grafik 2.20.** berikut.



Dari **Grafik 2.20** di atas dapat diketahui bahwa Tempat BAB milik sendiri sebesar 92 % sehingga sistem pengelolaan limbah domestic di kota Blitar masih bersifat on site, kondisi ini dapat memungkinkan terjadinya pencemaran air tanah jika struktur bangunan septic tank tidak memenuhi persyaratan kesehatan.

### 3. State

Air sumur merupakan prosentase terbesar sebagai bahan baku sumber air bersih di kota Blitar. Untuk mengetahui kondisi kualitas air bersih dilakukan uji kualitas air sumur di beberapa titik sample. Hasil uji kualitas air bersih khususnya Total Coliform sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.21** berikut.



Berdasarkan **Grafik 2.21** di atas dapat diketahui bahwa kondisi air bersih ( air sumur ) di beberapa titik sample mengandung bakteri Coliform. Syarat air bersih ( air sumur ) yang digunakan sebagai air minum seharusnya tidak mengandung bakteri coliform. Hal ini menunjukkan adanya indikasi air sumur tercemar oleh kotoran manusia.

#### 4. Impact

Dampak yang ditimbulkan akibat air bersih (air sumur) tercemar oleh bakteri Coliform adalah timbul wabah penyakit diare.

Sedangkan kuantitas air tanah semakin berkurang akan terjadi penurunan permukaan air tanah. Sehingga warga harus memperdalam sumur mereka.

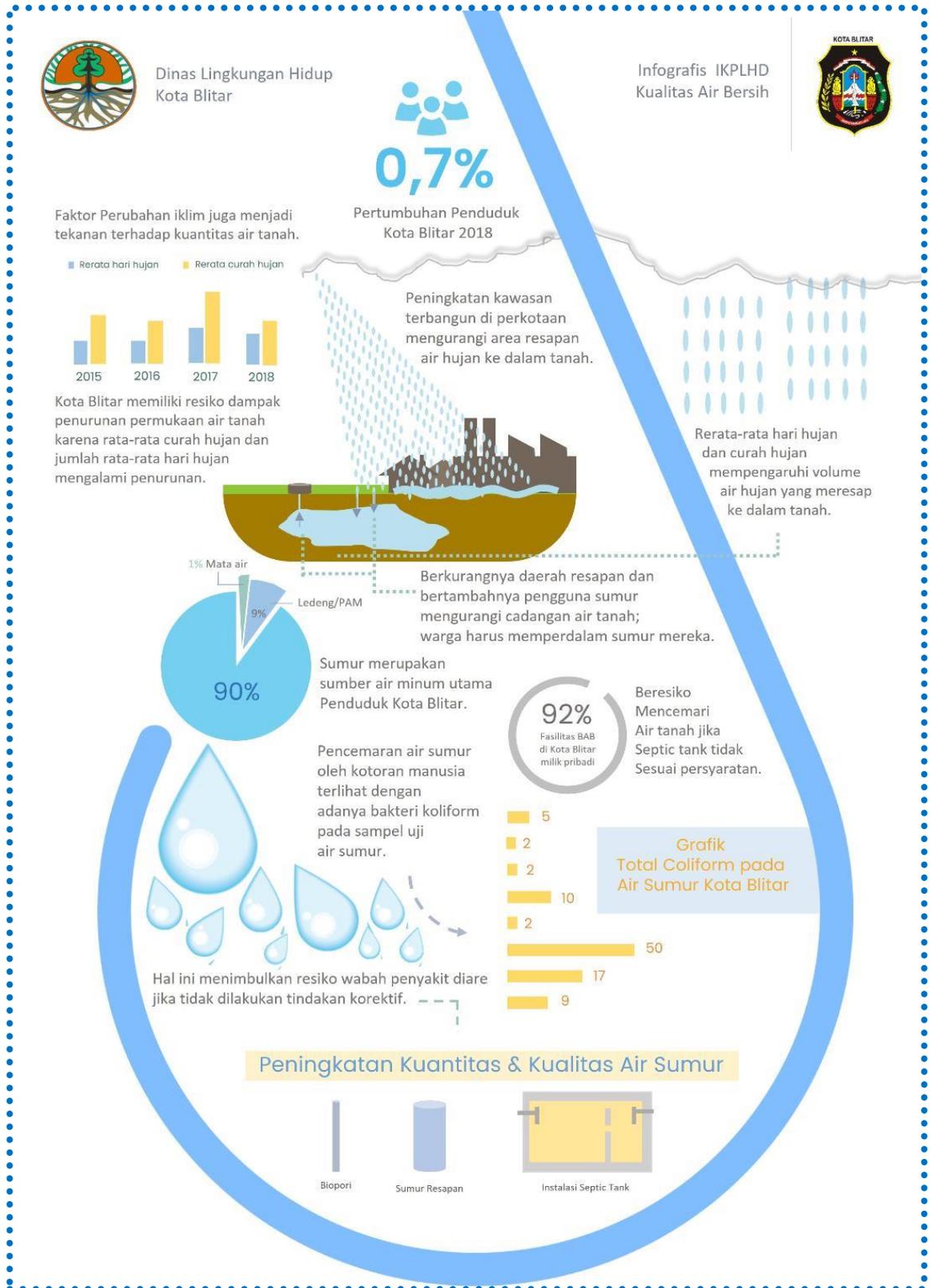
#### 5. Response

Upaya untuk meningkatkan kuantitas air tanah melalui peningkatan daerah resapan air hujan, dapat melalui diantaranya adalah :

- pembangunan sumur resapan
- pembuatan Lubang Resapan Biopori
- meningkatkan Ruang Terbuka Hijau

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas air sumur, dapat dilakukan melalui :

- Jarak Pembuatan sumur lebih dari 10 meter dari resapan septic tank



Gambar 2.6. Infografis Kualitas Air Sumur

### 2.3. Kualitas Udara



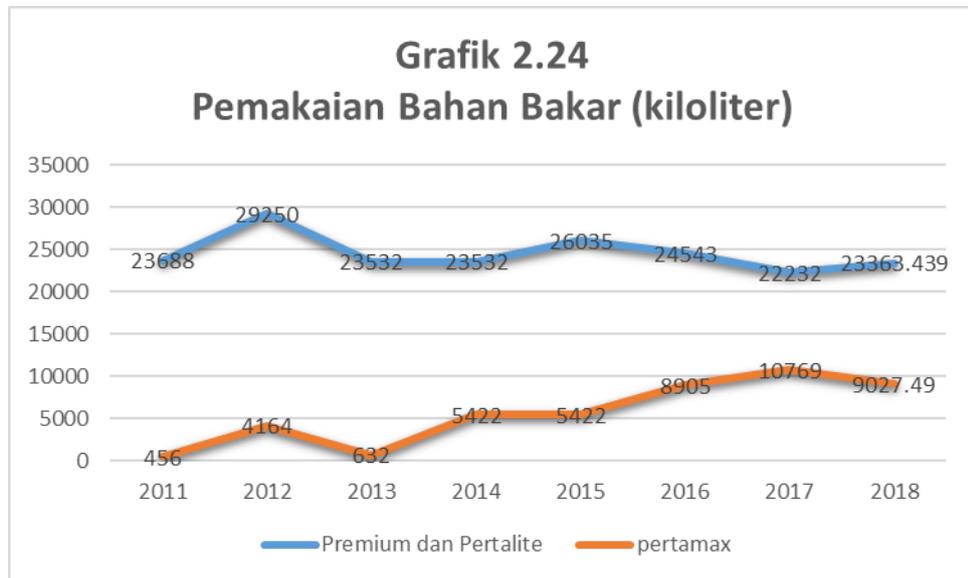
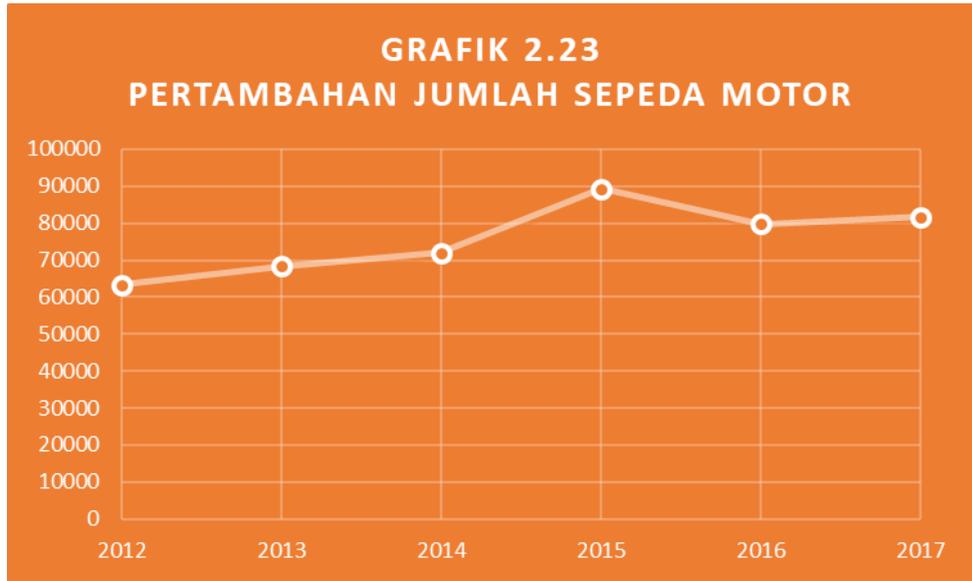
Gambar 2.7. DPSIR Kualitas Udara

### 2.3.1. Driving Force

Faktor yang menjadi pendorong terjadinya pencemaran udara diantaranya adalah Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, sehingga mendorong pula terjadinya peningkatan motorisasi dalam transportasi yang akhirnya mengakibatkan pula tingginya konsumsi Bahan Bakar Minyak. Pada **Grafik 2.1** di atas menunjukkan laju Pertumbuhan penduduk di kota Blitar.

Laju pertumbuhan penduduk di kota Blitar pada tahun 2018 sebesar 0,8 %. Berdasarkan **Tabel 39 Buku Data** menunjukkan Jenis kendaraan bermotor dan jenis bahan bakar yang digunakan. Sedangkan pertumbuhan kendaraan bermotor serta pemakaian bahan bakar di kota Blitar dapat dilihat pada **Grafik 2.22**, **Grafik 2.23**, dan **Grafik 2.24** berikut.

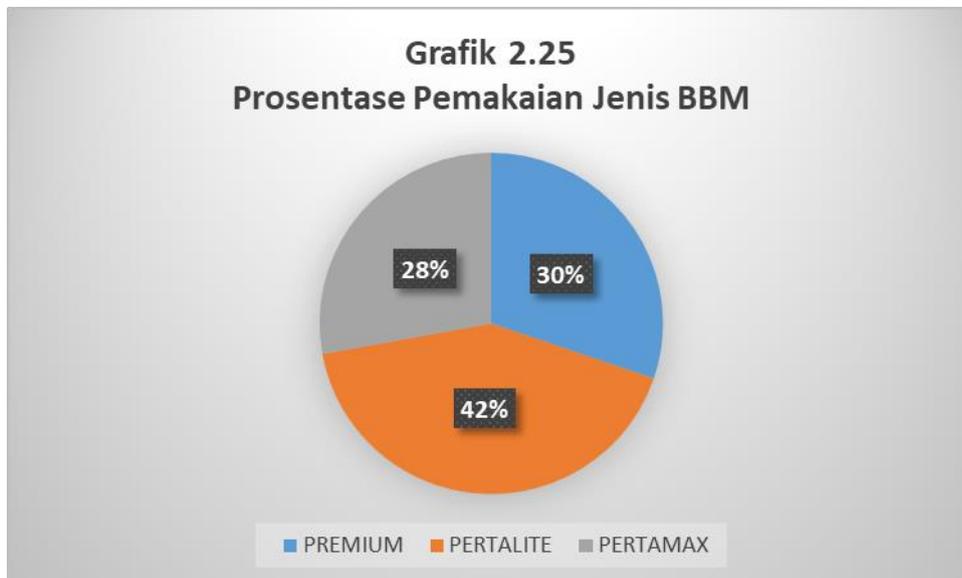




Berdasarkan **Grafik 2.22** dan **Grafik 2.23** dapat diketahui bahwa setiap tahun jumlah kendaraan bermotor semakin meningkat. Sedangkan Pada **Grafik 2.24** menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penggunaan BBM, khususnya jenis Pertamina.

### 2.3.2 Pressure

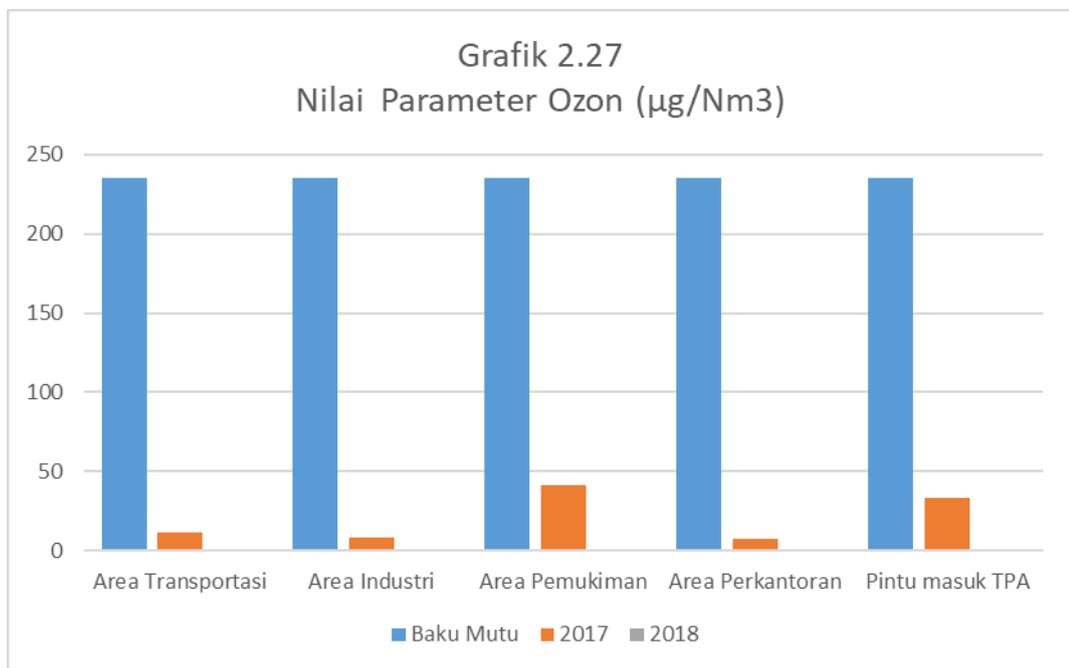
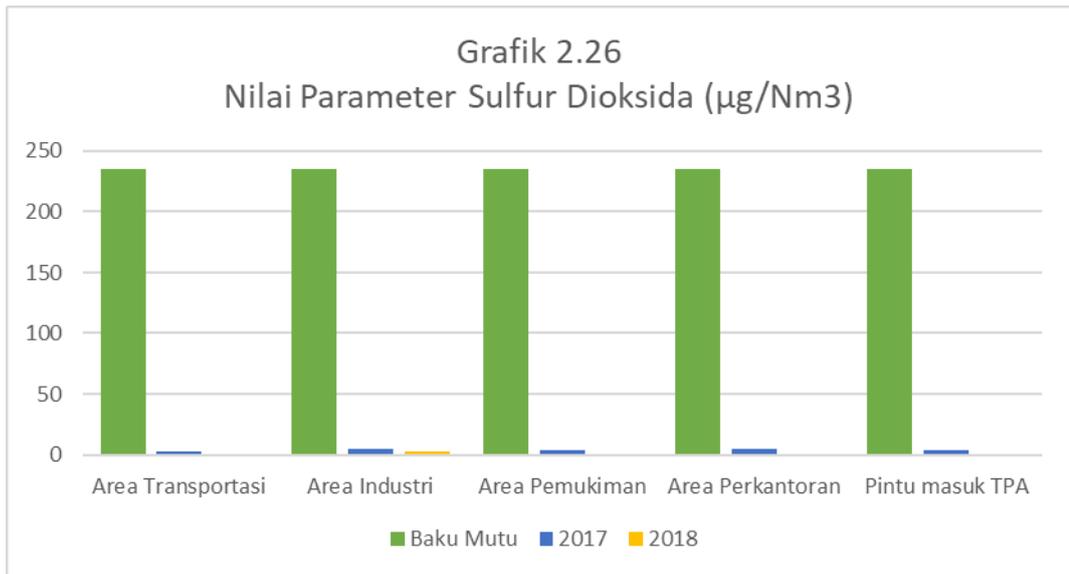
Faktor yang menjadi pressure (tekanan) kondisi kualitas udara di kota Blitar adalah masih tingginya pemakaian bahan bakar jenis premium jika dibandingkan dengan pemakaian bahan bakar jenis pertamax dan pertalite yang memiliki nilai oktan yang tinggi.

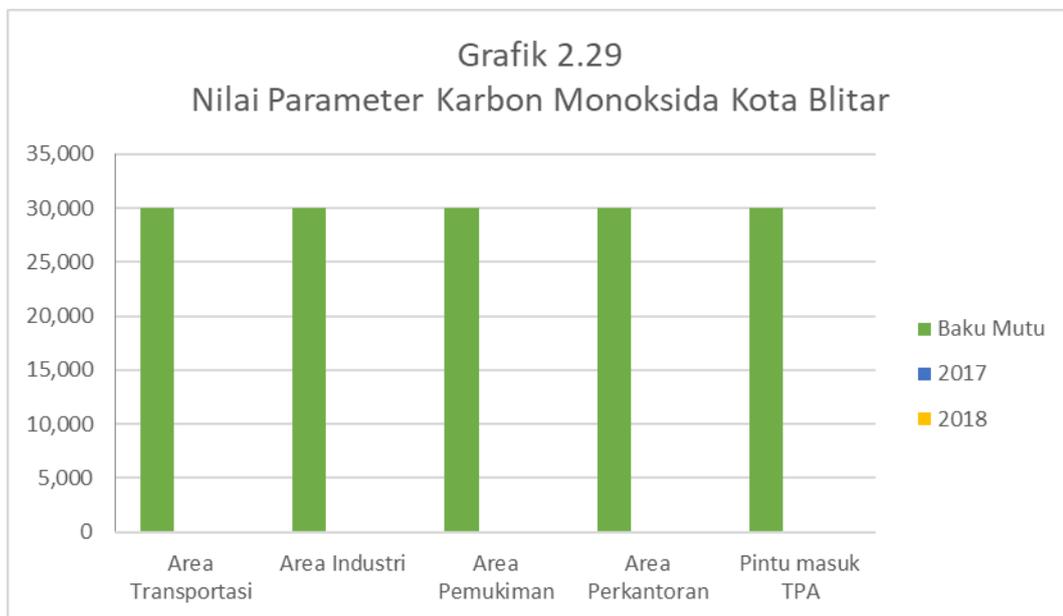
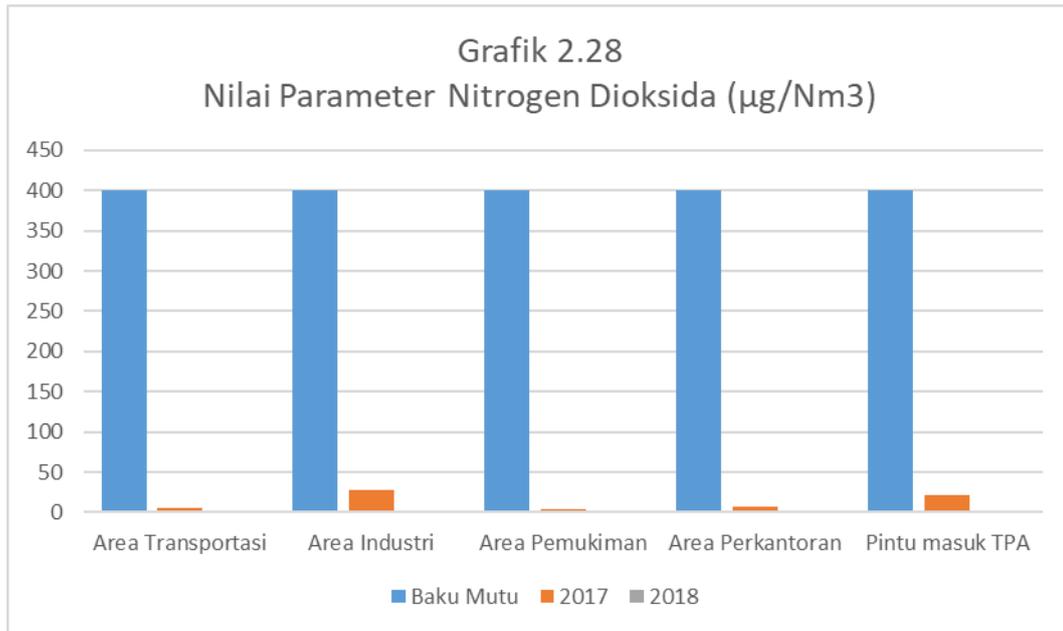


Berdasarkan **Grafik 2.25** di atas menunjukkan bahwa prosentase pemakaian jenis bahan bakar minyak yang tertinggi sekitar 42 % adalah premium di kota Blitar. Bahan bakar minyak jenis premium lebih banyak mengandung Timbal (Pb), sehingga hal ini dapat menjadi tekanan kondisi kualitas udara.

### 2.3.3 State

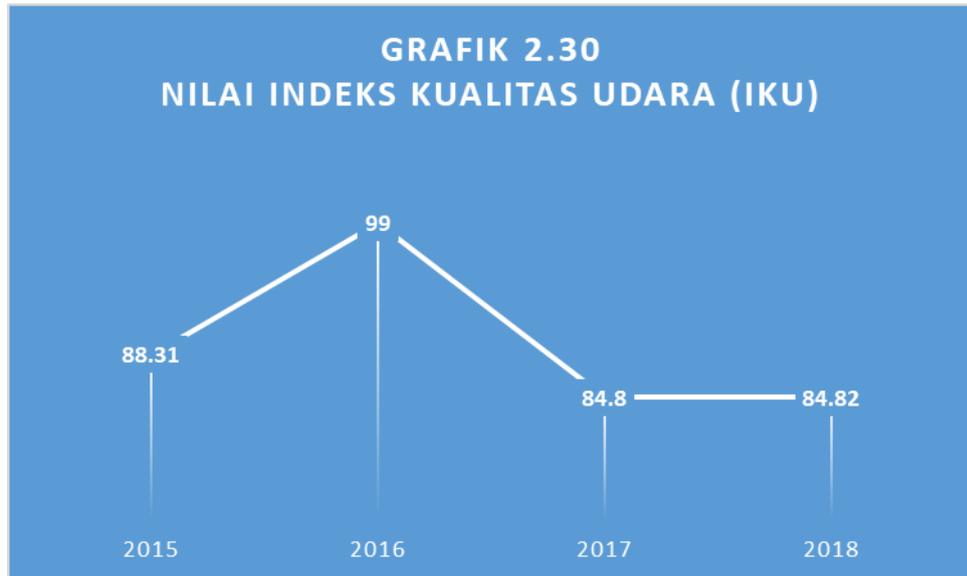
Kondisi udara di Kota Blitar pada umumnya secara visual dapat dikatakan sangat baik, dimana masih dapat diterima oleh pernafasan kita. Berdasarkan hasil pengujian sampel udara menunjukkan bahwa 3 (tiga) titik lokasi sampling udara berada di bawah baku mutu udara yang ditetapkan sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2009.





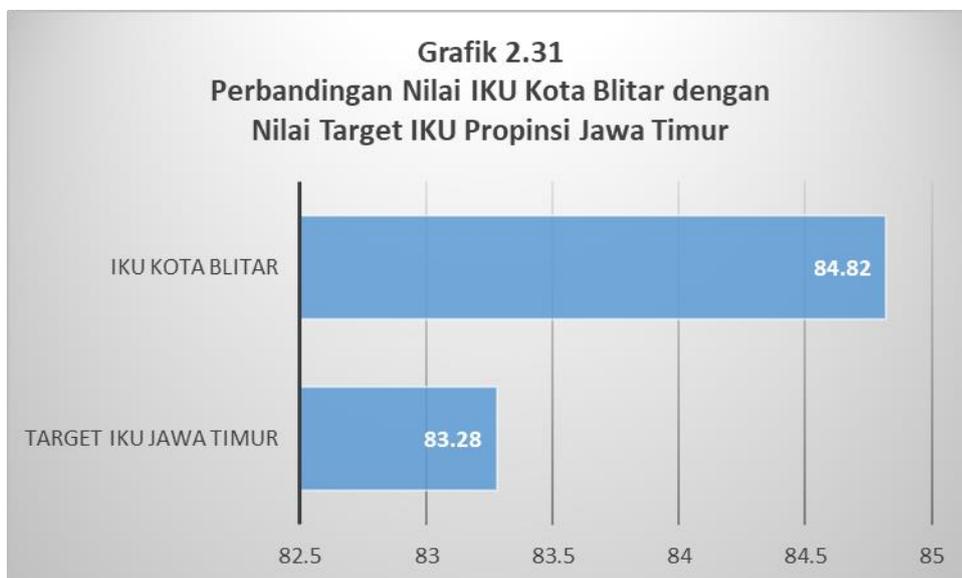
Berdasarkan **Grafik 2.26 – 2.29** di atas dapat diketahui bahwa nilai parameter  $\text{SO}_2$ ,  $\text{NO}_2$ , CO,  $\text{O}_3$  masih memenuhi baku mutu.

Dengan menggunakan nilai-nilai parameter  $\text{SO}_2$ ,  $\text{NO}_2$ , CO,  $\text{O}_3$  dapat dilakukan perhitungan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU). Nilai IKU ( Indeks Kualitas Udara ) Kota Blitar dapat dilihat pada **Grafik 2.30** berikut.



Perhitungan nilai IKU kota Blitar pada tahun 2015 dan 2016 masih menggunakan data pengujian sesaat, sehingga nilai IKU-nya tinggi. Mulai tahun 2017 perhitungan IKU sudah menggunakan data Passive Sampler sehingga nilainya turun. Jika dibandingkan tahun 2017, Pada tahun 2018 nilai IKU kota Blitar mengalami peningkatan sebesar 0,02.

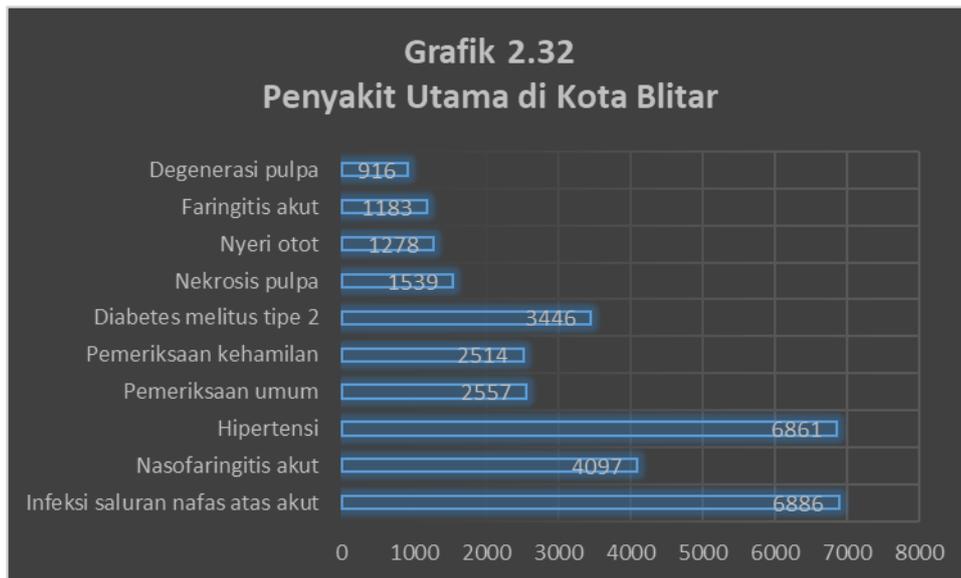
Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kota Blitar pada tahun 2018 sebesar 84,82 termasuk kategori SANGAT BAIK dan sudah melebihi target IKU Propinsi Jawa Timur sebesar 83,28. Sebagaimana **Grafik 2.31** berikut.



### 2.3.4 Impact

Dampak yang dapat ditimbulkan dari adanya aktivitas transportasi sehingga menimbulkan pencemaran udara adalah gangguan kesehatan terutama gangguan pernafasan akibat terpapar polutan udara.

Berdasarkan **Tabel 33 Buku Data** menyebutkan jenis penyakit utama yang diderita penduduk kota Blitar sebagaimana ditunjukkan pada **Grafik 2.32** berikut.



Berdasarkan **Grafik 2.32** di atas dapat diketahui bahwa penyakit Infeksi saluran nafas atas akut merupakan penyakit utama yang diderita oleh masyarakat Blitar.

### 2.3.5 Response

Upaya untuk mengendalikan pencemaran udara serta memperbaiki kualitas udara di kota Blitar dapat dilakukan melalui upaya peningkatan :

- program penghijauan

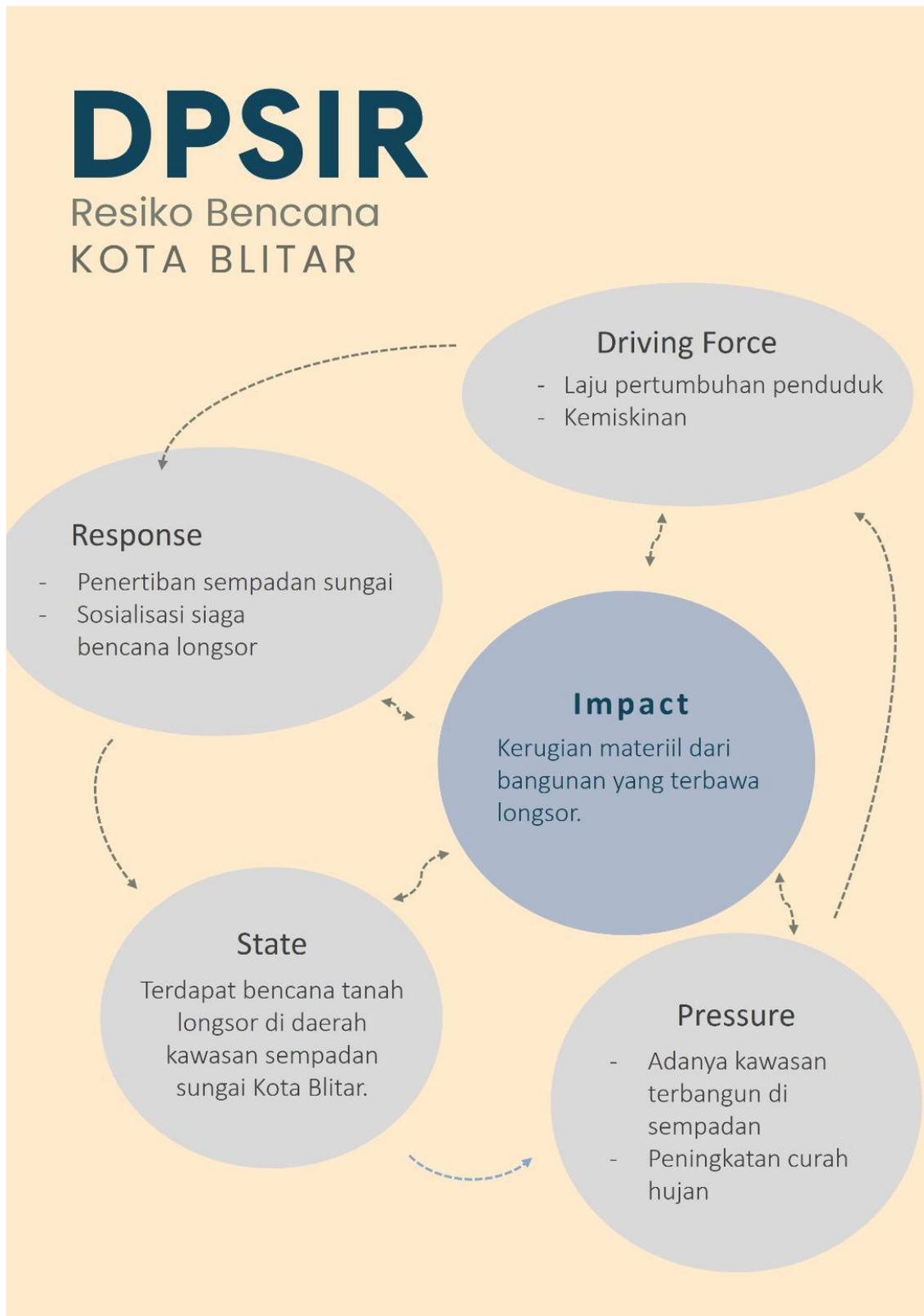
Untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (*IKLH*) juga diperlukan usaha untuk meningkatkan ITV (*Indeks Tutupan Vegetasi*). Upaya untuk meningkatkan ITV Kota Blitar dapat dilakukan melalui program penghijauan. Nilai ITV ( Indeks Tutupan Vegetasi ) kota Blitar pada tahun 2018 sebesar 54,15.

- pemanfaatan angkutan massal seperti Bus sekolah atau angkutan sekolah gratis sehingga dapat menekan penggunaan bahan bakar minyak
- Kegiatan KIR untuk kendaraan penumpang



Gambar 2.8 Infografis Kualitas Udara

## 2.4. Resiko Bencana



Gambar 2.9 DPSIR Resiko Bencana

### **2.4.1. Driving Force**

Kota Blitar tidak memiliki kawasan hutan sehingga tidak memiliki potensi bencana kebakaran hutan. Sedangkan dari kondisi topografi merupakan dataran rendah atau daerah dengan kemiringan rata-rata datar, sehingga kota Blitar tidak memiliki potensi daerah banjir. Selain itu juga tidak memiliki potensi bencana kekeringan.

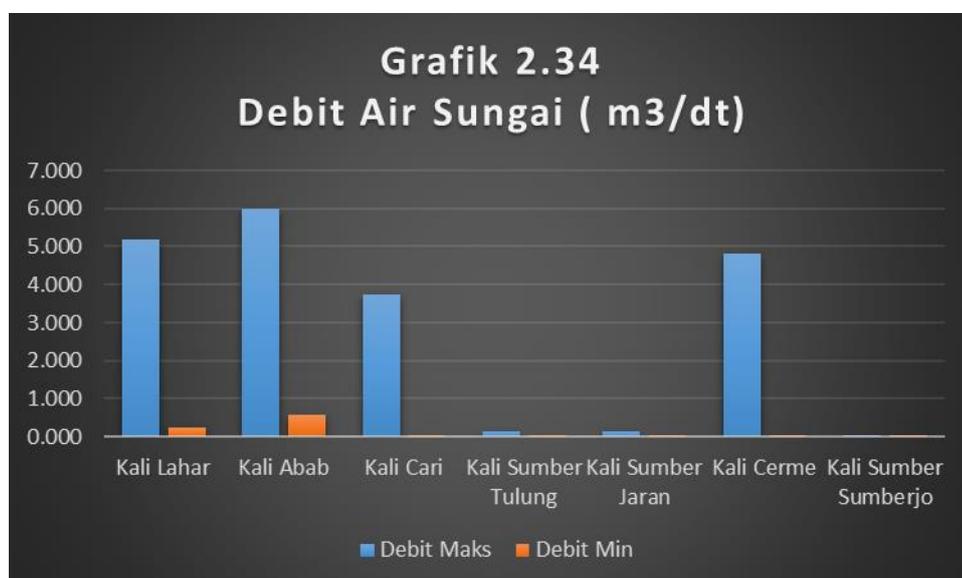
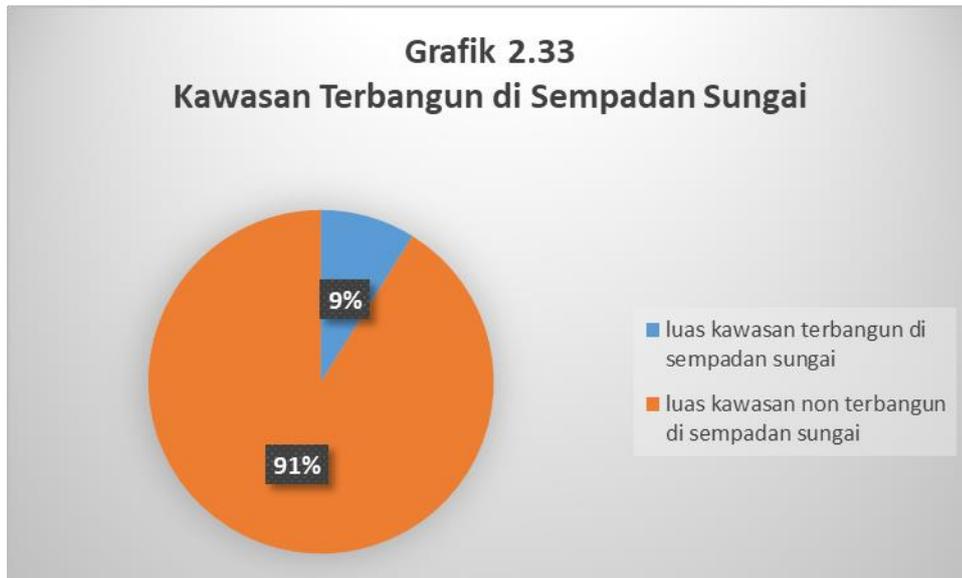
Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.1** di atas serta factor kemiskinan mendorong masyarakat kota Blitar untuk tinggal dan menjadikan kawasan sempadan sungai menjadi kawasan permukiman. **Grafik 2.10** di atas menunjukkan jumlah penduduk miskin di kota Blitar.

### **2.4.2. Pressure**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan dan Peraturan Zonasi Kota Blitar Tahun 2017 – 2037 terkait dengan Zona Perlindungan Setempat Pasal 15 menyatakan bahwa zona sempadan sungai meliputi :

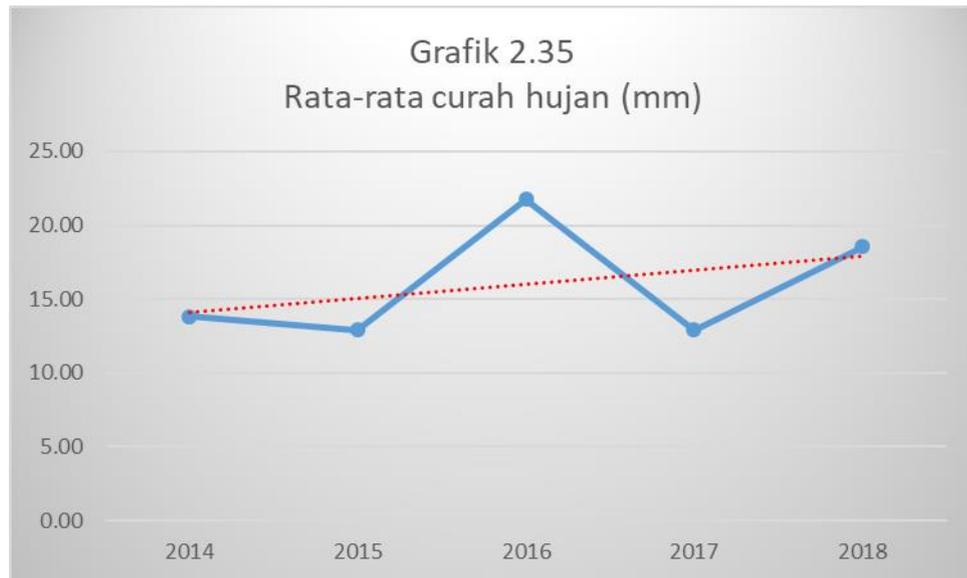
- a. Garis sempadan Sungai Lahar di sekitar zona perumahan kota memiliki jarak 15 meter dari kanan - kiri sungai
- b. Garis sempadan sungai lainnya di sekitar zona perumahan dengan jarak 10 meter dari kanan - kiri sungai

Berdasarkan data '**Kajian Penetapan Sempadan Sungai Lahar Kota Blitar Tahun 2018**' menunjukkan bahwa terdapat beberapa peruntukan lahan di wilayah sempadan Sungai Lahar yakni berupa bangunan dan sebagaimana tersebut pada Tabel 1 Buku Data disebutkan bahwa luas kawasan terbangun di sempadan sungai sekitar 13,86 Ha atau sekitar 9 %, sebagaimana tersebut pada **Grafik 2.33** berikut.



Berdasarkan **Grafik 2.34** di atas menunjukkan bahwa sungai memiliki debit air sungai maksimal dan debit sungai maksimal ini terjadi pada saat musim penghujan. Kondisi ini juga menjadi pressure terjadinya bencana longsor di sempadan sungai.

Faktor perubahan iklim juga menjadi Pressure terjadinya bencana tanah longsor di sempadan sungai. Peningkatan curah hujan yang tinggi juga menjadi pressure terjadi longsor di daerah sempadan sungai.



Pada **Grafik 2.35** di atas pada umumnya rata-rata curah hujan di kota Blitar meningkat

#### 2.4.3. State

Sehubungan dengan adanya sebagian kawasan terbangun di sempadan sungai, pada tahun 2018 terdapat bencana tanah longsor di daerah kawasan sempadan sungai. Sebagaimana tersebut pada **Tabel 47 Buku Data**.

#### 2.4.4. Impact

Dampak yang ditimbulkan akibat adanya bencana tanah longsor di kawasan *sempadan* sungai adalah kerugian materil sebanyak ± Rp 500.000.000,-. Kerugian tersebut meliputi bangunan yang terbawa longsor.

#### 2.4.5 Response

Upaya yang dilakukan pemerintah kota Blitar dengan adanya bencana tanah longsor di kawasan sempadan sungai adalah :

- Melakukan upaya penertiban dan pengawasan pembangunan pada kawasan sempadan sungai. Hal ini dikarenakan kawasan sempadan

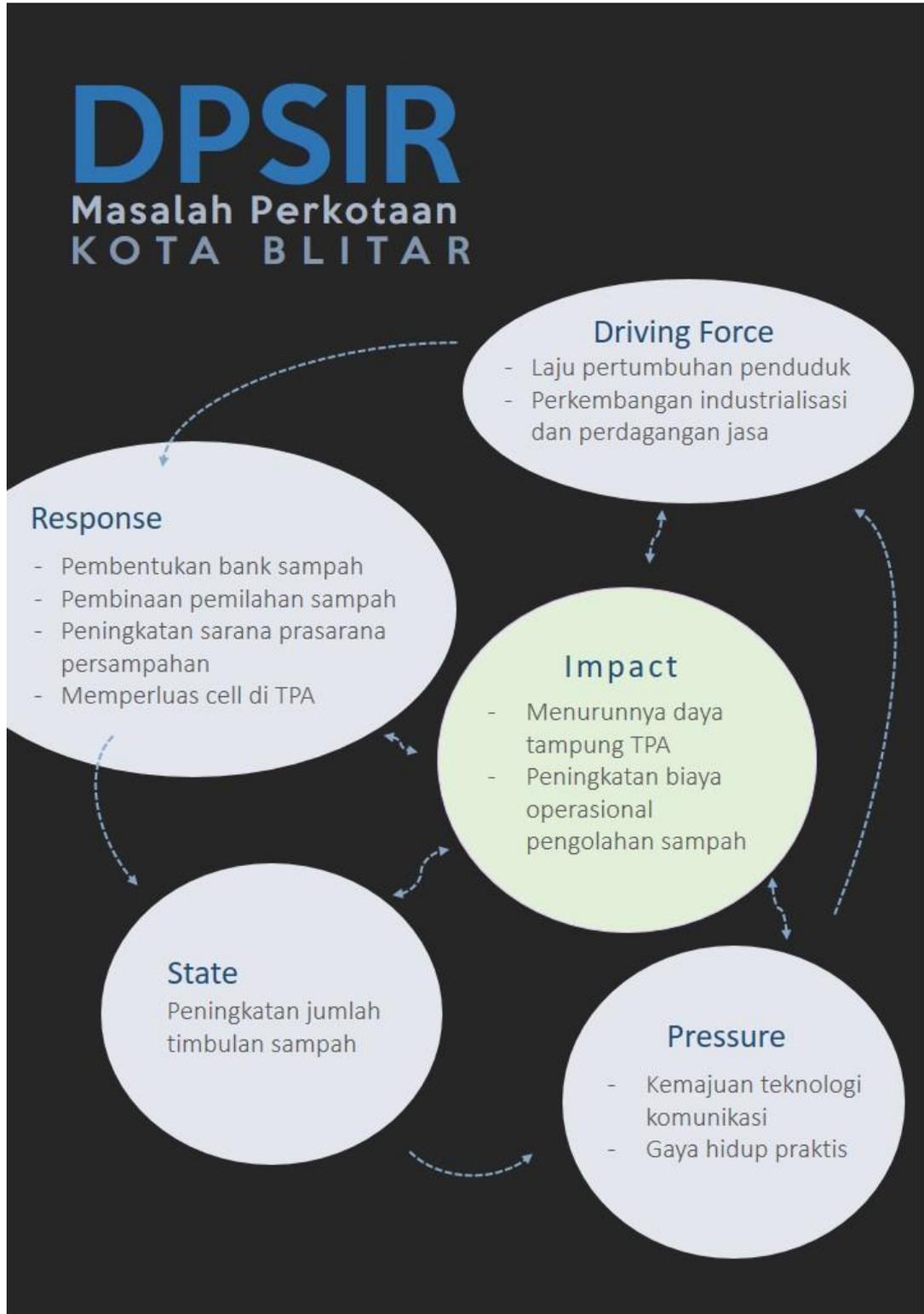
seharusnya digunakan sebagai area ruang terbuka hijau untuk menjaga kelestarian air dan sebagai jalur pengaman.

- Memberikan sosialisasi kesiagaan bencana longsor untuk penduduk di kawasan sempadan sungai.
- Memberikan sosialisasi tentang penetapan kawasan sempadan sungai agar tidak ada kegiatan pembangunan di kawasan sempadan sungai.



Gambar 2.10. Infografis Resiko Bencana

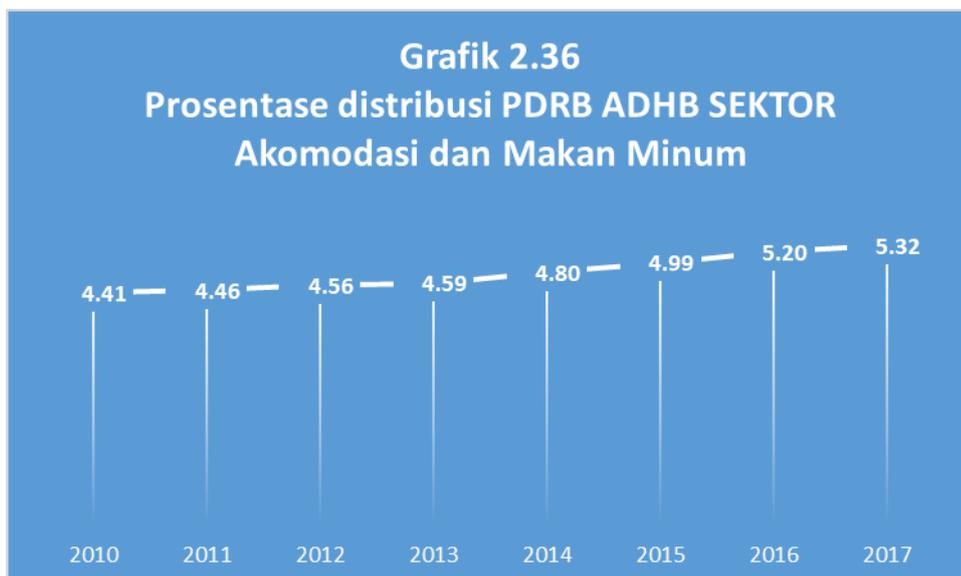
## 2.5. Masalah Perkotaan



**Gambar 2.11 DPSIR Masalah Perkotaan**

### 2.5.1. Driving Force

Masalah perkotaan yang timbul di kota Blitar adalah masalah sampah. Dengan adanya Pertumbuhan penduduk di kawasan perkotaan sebanding dengan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan. Sebagaimana **Grafik 2.2** di atas diketahui jumlah penduduk kota Blitar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Serta berdasarkan **Grafik 2.1** di atas dapat diketahui laju pertumbuhan penduduk di kota Blitar. Perkembangan industrialisasi dan perdagangan jasa juga mendorong terjadinya peningkatan jumlah timbulan sampah non domestik. Berdasarkan **Tabel 60 Buku Data** dapat diketahui bahwa Prosentase Pendistribusian PDRB ADHB untuk kegiatan penyediaan akomodasi dan makan minum setiap tahun mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.36** berikut.



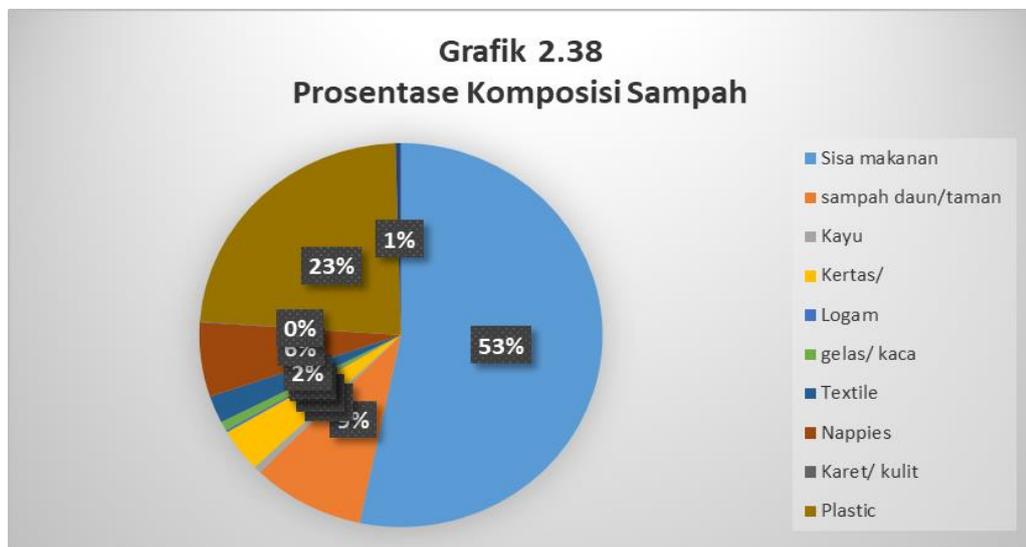
### 2.5.2. Pressure

Kemajuan teknologi komunikasi menjadi tekanan (pressure) meningkatnya jumlah timbulan sampah. Kemajuan teknologi komunikasi ditandai dengan semakin meningkatnya PDRB bidang komunikasi setiap tahunnya. Sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.37** berikut.



Dengan adanya Handphone android sehingga muncul aplikasi Go Food. Sehingga hal ini memicu Perubahan gaya hidup orang. Saat ini orang lebih cenderung memilih hidup serba praktis. Untuk makan, setiap orang dapat memanfaatkan aplikasi *GO Food* untuk pemesanan makanan Bahkan saat ini ada, aplikasi menyediakan bahan makanan siap masak. Yang mana makanan dan bahan makanan tersebut dikemas dalam kemasan plastic. Sehingga tidak dipungkiri hal ini memicu peningkatan jumlah timbulan sampah.

Komposisi prosentase sampah perkotaan sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.38** berikut.



Berdasarkan **Grafik 2.38** Di atas komposisi sampah yang terbesar adalah sampah sisa makanan 53 %, sampah plastic 23 %, kemudian sampah daun/ taman 9,02 %. Komposisi sampah plastik menempati urutan kedua setelah sampah sisa makanan, yang mana sampah plastic merupakan sampah yang tidak dapat diuraikan sehingga hal ini dapat menjadi pendorong jumlah timbulan sampah semakin meningkat.

### 2. 5.3. State

Setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah timbulan sampah. Pada **Tabel 50 Buku Data** menjelaskan Jumlah Timbulan Sampah di Kota Blitar , sebagaimana terlihat pada **Grafik 2.39** Berikut :

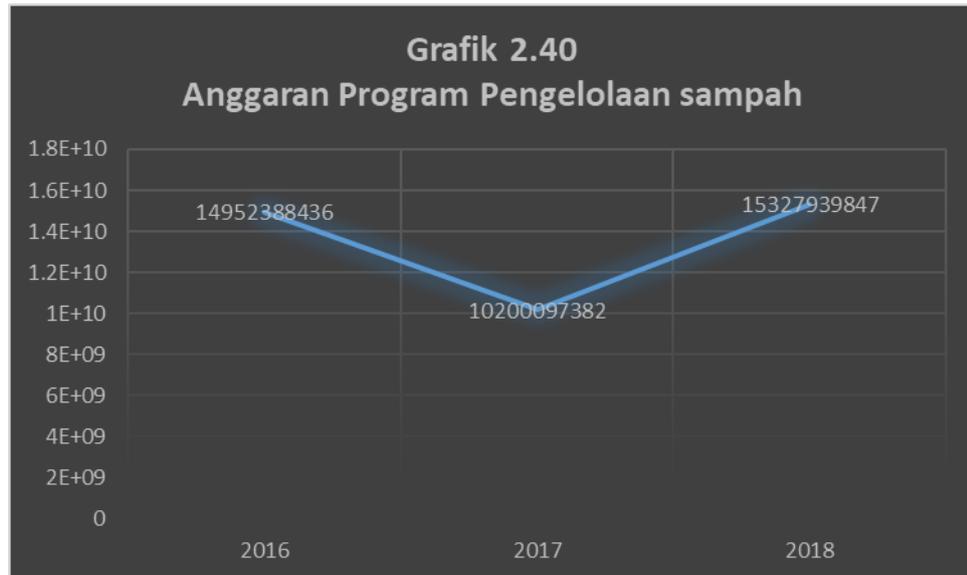


### 2.5.4. Impact

Timbulan sampah yang meningkat setiap tahunnya, sehingga menimbulkan dampak sebagai berikut :

- Semakin berkurangnya daya tampung Tempat Pembuangan Akhir
- Biaya operasional penanganan serta pengelolaan sampah semakin meningkat

**Grafik 2.40** Berikut menunjukkan anggaran operasional penanganan sampah



### 2.5.5. Response

Upaya yang dilakukan untuk menangani semakin meningkatnya timbulan sampah di kota Blitar adalah :

- Pembinaan pembentukan bank sampah serta pembinaan pemilahan sampah dari sumbernya.
- Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan
- Memperluas cell di Tempat Pembuangan Akhir ( TPA )



Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Blitar

Infografis IKPLHD



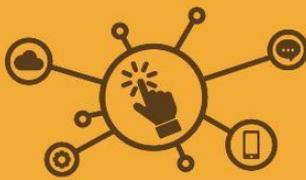
# masalah perkotaan



**140.791**  
Jumlah penduduk Kota Blitar  
pada tahun 2018



Perkembangan industrialisasi dan perdagangan jasa juga mendorong terjadinya peningkatan jumlah timbulan sampah non domestik.



Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat masyarakat cenderung memilih hidup serba praktis. Misalnya, makanan dan bahan makanan dikemas dalam kemasan plastik berlapis-lapis. Hal ini memicu peningkatan jumlah timbulan sampah.



## Grafik Timbulan Sampah (m<sup>3</sup>/hari)



## Dampak

1. daya tampung  
Tempat Penampungan Akhir semakin berkurang
2. Biaya operasional penanganan serta pengelolaan sampah semakin meningkat

## Respon

- Pembinaan bank sampah serta pemilahan sampah dari sumbernya.
- Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan
- Memperluas cell di Tempat Pembuangan Akhir ( TPA )



Gambar 2.12 Infografis Masalah Perkotaan

## 2.6. Tata Kelola

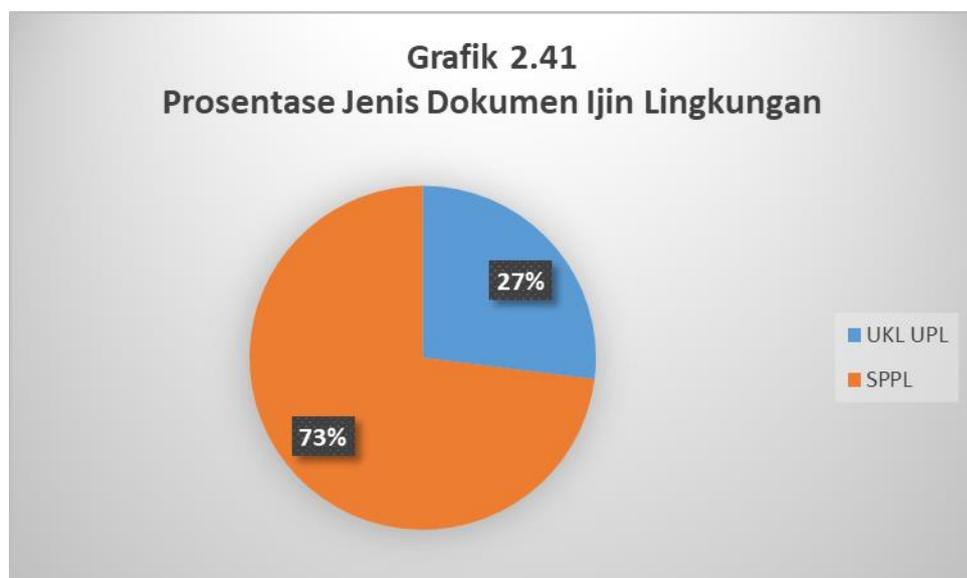


Gambar 2.13 DPSIR Tata Kelola

### 2.6.1. Driving Force

Berdasar pada **Tabel 65 Buku Data** bahwa Kearifan Lokal yang dipertahankan dan sudah menjadi tradisi adalah kearifan local yang tidak berwujud, yaitu kegiatan BEDAH SUMBER sebuah budaya dalam upaya pelestarian sumber mata air. Dengan cara mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, Karena telah menciptakan sumber mata air yang telah memberikan makna kehidupan yang berarti. Adanya kearifan local BEDAH SUMBER mendorong pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan khususnya terkait sumber daya air.

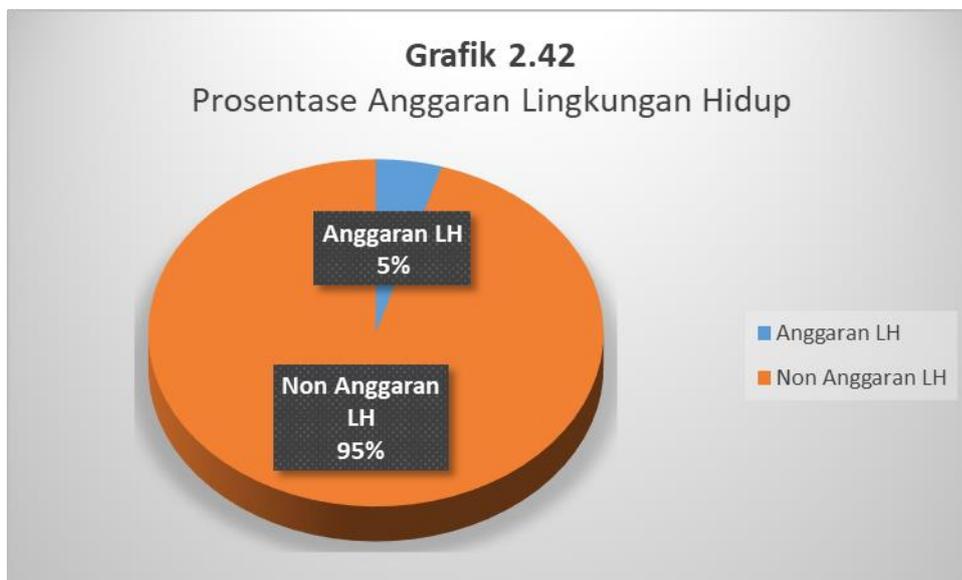
Setiap pelaku usaha sebelum melaksanakan kegiatan usahanya wajib mendapatkan izin lingkungan, yang didahului dengan penyusunan Dokumen Lingkungan. Pada Tahun 2018 jumlah pelaku usaha yang mengajukan ijin lingkungan sebanyak 40 kegiatan, sedangkan sampai tahun 2018 Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3 sebanyak 24 perusahaan. Berdasar **Tabel 41 Buku Data** dan jika dibuatkan diagram diketahui bahwa jenis dokumen lingkungan yang tersusun sebagian besar adalah SPPL sebagaimana pada **Grafik 2.41** Berikut.



Kondisi ini mendorong Pemerintah Daerah Kota Blitar untuk terus melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan

pengelolaan lingkungan hidup yang menjadi tanggung jawab pelaku usaha.

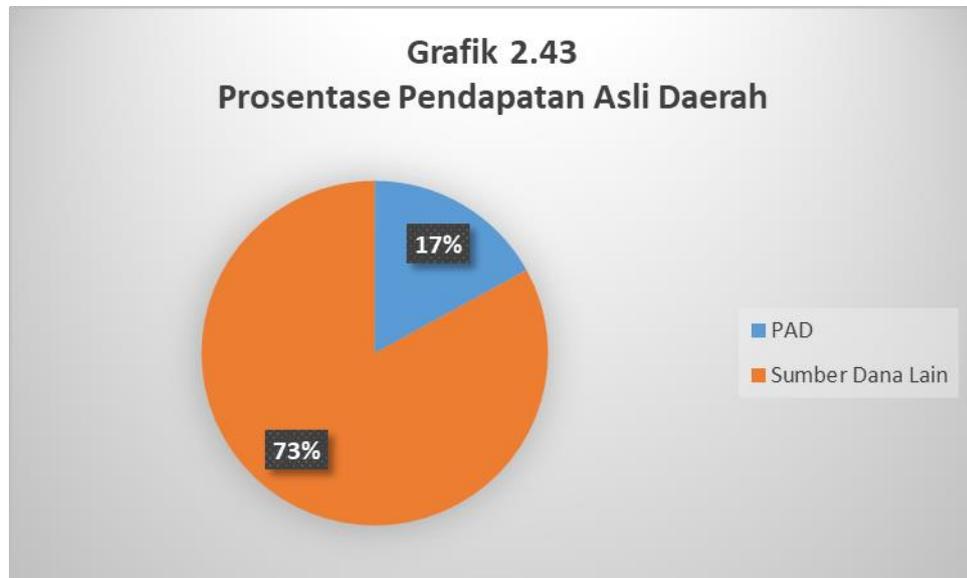
Proses penyelenggaraan urusan lingkungan hidup diperlukan anggaran. Anggaran untuk urusan lingkungan hidup pada tahun 2018, Pemerintah Kota Blitar menganggarkan sekitar Rp 47.873.754.355,- sebagaimana terinci pada **Tabel 62 Buku Data** . Perbandingan anggaran lingkungan hidup dari total APBD sebesar Rp 972.204.365.136,51 yang meliputi belanja tidak langsung ( Gaji pegawai ) maupun belanja langsung atau sekitar 4,92 % dari total APBD. Sebagaimana tersebut pada **Grafik 2.42** berikut.



Anggaran yang digunakan untuk upaya pengelolaan lingkungan hidup, tidak hanya melekat di Dinas Lingkungan Hidup, tetapi juga melekat pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) lainnya yang terkait, seperti Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Dinas PU dan Penataan Ruang, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Karena upaya penanggulangan masalah lingkungan tidak hanya tugas dari lingkungan hidup, juga melibatkan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) lainnya.

Dari keseluruhan Anggaran pendapatan kota Blitar, terdapat Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Blitar. Pada **Grafik 2.43** di bawah ini menyebutkan bahwa PAD kota Blitar hanya 17 % dari seluruh sumber

pendapatan APBD. Lebihnya APBD Kota Blitar berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dengan APBD yang ada, Pemerintah Kota Blitar melaksanakan urusan wajib, yaitu urusan lingkungan.



Dengan anggaran urusan lingkungan yang ada mendorong Pemerintah Kota Blitar untuk melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup sehingga terwujud pembangunan yang berkelanjutan.

### 2.6.2. Pressure

Dalam hal masalah lingkungan, Masyarakat kota Blitar telah memahami hak-haknya, khususnya hak untuk mendapatkan lingkungan yang nyaman. Jika merasakan kondisi lingkungan yang tidak nyaman, mereka mengadakan kondisi lingkungan yang mengganggu kenyamanan mereka.

Berdasarkan **Tabel 53 Buku Data** menyebutkan masalah-masalah lingkungan yang diadakan oleh masyarakat. Masalah lingkungan yang diadakan masyarakat diantaranya adalah Kotoran ayam yang mengeluarkan bau tidak sedap dan pencemaran air sumur; Limbah tahu berbau, permohonan pengecoran sungai tempur; Pembangunan *septic tank* berdekatan dengan sumber air. Masalah-masalah lingkungan yang

diadukan oleh masyarakat menjadi Pressure ( tekanan) dalam tata kelola lingkungan, sehingga para pelaku pengelola lingkungan harus lebih memperhatikan masalah lingkungan yang diadukan oleh masyarakat.

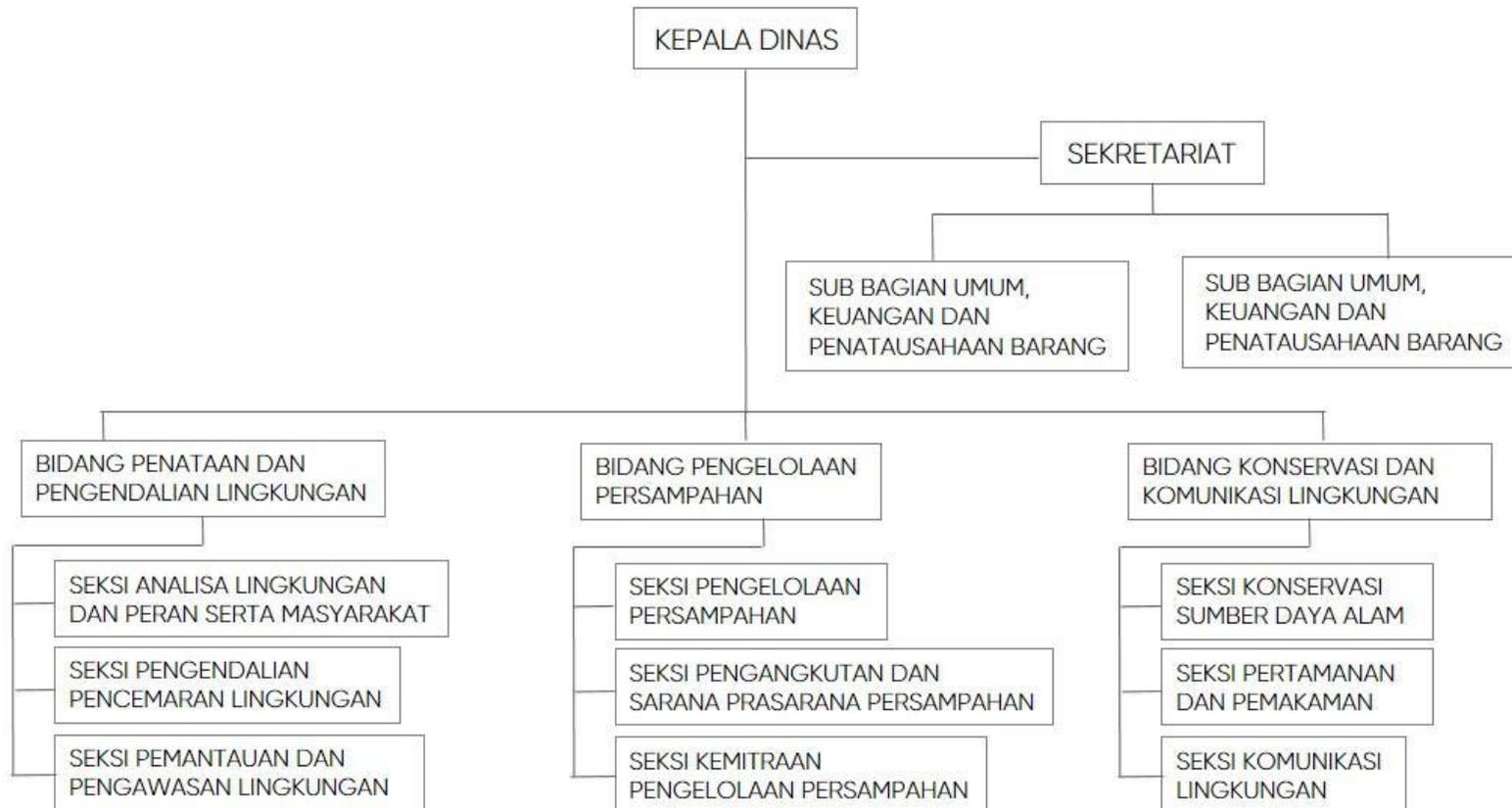
### **2.6.3. State**

Urusan Lingkungan Hidup menjadi urusan wajib setiap daerah, sebagaimana Peraturan Daerah Nomer 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Blitar Nomer 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup. Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang mempunyai wewenang dalam urusan lingkungan hidup di Kota Blitar adalah Dinas Lingkungan Hidup. Karena urusan lingkungan hidup tidak hanya memerlukan fungsi koordinasi, maka dengan menjadi Dinas Lingkungan Hidup, Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) ini dapat melaksanakan tindakan teknis yang dipandang perlu dalam penanganan pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan lingkungan hidup, Struktur Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar dapat dilihat pada ***Gambar 2.14*** di bawah ini.

Gambar 2.14. Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

## SUSUNAN ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BLITAR

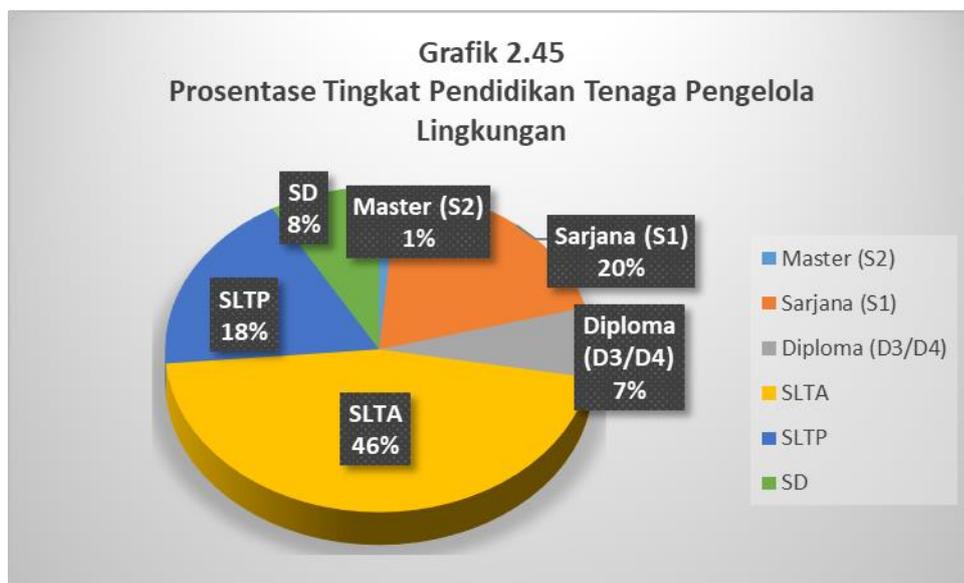


Komposisi Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup Kota berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada **Grafik 2.44** berikut.



Berdasarkan **Grafik 2.44** di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan perempuan, maka hal ini menjadi keuntungan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, mengingat urusan lingkungan hidup lebih banyak dalam hal urusan penanganan di lapangan.

Sedangkan Komposisi Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup Kota berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada **Grafik 2.45** bawah ini.



Berdasarkan **Grafik 2.45** di atas, diketahui bahwa tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA ke bawah, serta tidak adanya tenaga fungsional di bidang lingkungan hidup, maka hal ini menjadi tantangan bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan memanfaatkan kapasitas SDM yang ada.

#### **2.6.4. Impact**

Dampak yang diperoleh Pemerintah Kota Blitar dengan melaksanakan urusan tata kelola urusan lingkungan hidup, Pemerintah Kota Blitar telah menerima beberapa penghargaan di bidang lingkungan hidup, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **2.6.5. Response**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup diantaranya adalah melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaku-pelaku usaha dalam melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan di wilayah usahanya. Fungsi pengawasan yang dilakukan terhadap pelaku usaha untuk monitoring dan evaluasi ketaatan pelaku usaha dalam menjalankan pengelolaan lingkungan setelah ijin lingkungan diterbitkan. Kegiatan pengawasan dan pemantauan izin lingkungan sebagaimana disebutkan pada **Tabel 41 Buku Data**.

Upaya-upaya pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan lingkungan kota Blitar yang berkelanjutan, Pemerintah Kota Blitar juga melaksanakan pembangunan fisik dalam rangka melestarikan fungsi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan, seperti pembangunan sumur resapan; pembuatan lubang resapan biopori yang melibatkan masyarakat kelurahan, pembangunan TPS, pembangunan IPAL sebagaimana disebutkan pada **Tabel 52 Buku Data**.

Dengan memanfaatkan kapasitas SDM yang ada, terkait masalah lingkungan yang diadakan oleh masyarakat, setelah dilakukan

musyawarah dan koordinasi dengan pihak terkait, status pengaduan masalah lingkungan sebagaimana tersebut pada **Tabel 53 Buku Data** telah ditindaklanjuti oleh instansi terkait sehingga status kasus pengaduan telah selesai.

Upaya pengelolaan lingkungan di Kota Blitar tidak hanya tugas dari pemerintah saja, tetapi juga melibatkan peran serta masyarakat. Pada **Tabel 58 Buku Data** menyebutkan beberapa kegiatan pengelolaan lingkungan yang diinisiasi oleh masyarakat, diantaranya adalah Program Kali Bersih yang dilaksanakan oleh warga kelurahan-kelurahan serta Kerja bakti pembersihan sungai wayuh oleh Paguyuban tahu dan ternak di sepanjang sungai sumber wayuh.



Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Blitar

Infografis IKPLHD  
Kota Blitar



# Tata Kelola Pemerintah Kota Blitar

## Izin Lingkungan

di tahun 2018

40 Kegiatan mengajukan ijin lingkungan  
24 Kegiatan memperoleh ijin mengelola limbah B3



Kondisi ini mendorong Pemerintah Daerah Kota Blitar untuk terus melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup yang menjadi tanggung jawab pelaku usaha.

## Pengaduan Masalah Lingkungan

Masalah lingkungan yang diadukan masyarakat diantaranya adalah :

1. Kotoran ayam yang mengeluarkan bau tidak sedap dan pencemaran air sumur
2. Limbah tahu berbau
3. Permohonan pengecoran sungai tempur
4. Pembangunan *septic tank* berdekatan dengan sumber air.

## Tugas Pokok & Fungsi DLH

Fungsi pengawasan dilakukan terhadap pelaku usaha untuk monitoring dan evaluasi ketaatan pelaku usaha dalam menjalankan pengelolaan lingkungan setelah ijin lingkungan diterbitkan.

Pemerintah Kota Blitar juga melaksanakan pembangunan fisik :

1. pembangunan sumur resapan;
2. pembuatan lubang resapan biopori yang melibatkan masyarakat kelurahan
3. pembangunan TPS dan IPAL

## Peran Serta Masyarakat

1. Program Kali Bersih oleh warga kelurahan-kelurahan
2. Kerja bakti pembersihan sungai wayuh oleh paguyuban tahu dan ternak di sungai sumber wayuh.

## Bedah Sumber

Budaya dalam upaya pelestarian sumber mata air. Mendorong pemerintah melaksanakan pengelolaan sumber daya air.

## Anggaran Lingkungan

Anggaran untuk urusan lingkungan hidup Kota Blitar tahun 2018 sebesar

**Rp 47.873.754.355,-**

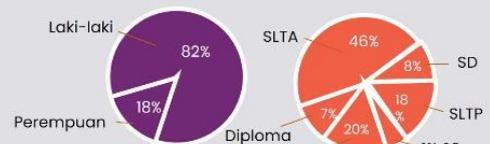


## Wewenang Lingkungan Hidup

Perda No. 4 tahun 2016

Perwali No. 64 tahun 2016

OPD yang berwenang dalam urusan lingkungan hidup adalah Dinas Lingkungan Hidup.



Jumlah laki-laki lebih banyak menjadi keuntungan OPD karena banyak pekerjaan yang bersifat di lapangan

Dominasi SDM berpendidikan akhir SMA serta tidak adanya tenaga fungsional menjadi tantangan bagi DLH.

## Status Pengaduan Lingkungan

Dengan memanfaatkan kapasitas SDM yang ada, terkait masalah lingkungan yang diadukan oleh masyarakat, setelah dilakukan musyawarah dan koordinasi dengan pihak terkait, status pengaduan telah ditindaklanjuti.

Gambar 2.15 Infografis Tata Kelola

**BAB III**  
**ISU PRIORITAS**  
**LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

### **BAB III**

## **ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

Kondisi geografis yang berupa wilayah perkotaan menuntut Kota Blitar berkembang menjadi kota perdagangan dan jasa. Sehingga tidak dapat dipungkiri di luar wilayah administrasi Kota Blitar semakin padat pemukiman. Sedangkan Industri yang berkembang di Kota Blitar adalah industri rumah tangga, sehingga kondisi demikian memunculkan isu-isu lingkungan yang berkembang di kota Blitar.

Perumusan permasalahan lingkungan hidup yang didapatkan akan menjadi isu strategis berdasarkan hasil forum diskusi kelompok terarah yang partisipatif dari pemangku kepentingan dan stakeholder yang terkait. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) dimasa yang akan datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Perumusan isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar dilakukan dengan pengumpulan isu-isu strategis dari dokumen penataan ruang dan pembangunan yang telah disusun dan telah dirumuskan isu strategis pada masing-masing dokumen penataan ruang dan pembangunan tersebut. Adapun beberapa daftar isu strategis tersebut yang berkembang di Kota Blitar sebagaimana pada **Tabel 3.1** berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Panjang Isu Pembangunan Berkelanjutan Kota Blitar**

<b>Sumber Isu Strategis</b>	<b>No</b>	<b>Isu Strategis</b>
RPPLH Nasional	1	Keberlangsungan jasa pengatur air dan penyimpanan air yang semakin tertekan
	2	Ketahanan pangan nasional yang belum memadai
RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021	3	Masih cukup tingginya tingkat kemiskinan yaitu 4.552 rumah tangga miskin atau 10,09% dari total jumlah rumah tangga
	4	Ketergantungan bahan pangan dari luar daerah yang masih besar
	5	Belum optimalnya pencapaian skor pola pangan harapan
	6	Masih rendahnya konsumsi pangan berbasis lokal yang sehat dan aman bagi anak-anak sekolah
	7	Kurang terjaminnya ketersediaan pasokan bahan pokok
	8	Sering terjadi fluktuasi harga dari berbagai komoditas di Kota Blitar.
	9	Belum optimalnya produksi dan produktivitas serta pemasaran hasil pertanian (perkebunan/peternakan/perikanan) karena alih fungsi lahan
	10	Belum optimalnya penerapan teknologi pertanian dan pemanfaatan pekarangan dalam mendukung daya tahan pangan di masyarakat
	11	Belum optimalnya upaya pemanfaatan ataupun pencintaan energy baru terbarukan di Kota Blitar.
	12	Belum optimalnya pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dengan perencanaan tata ruang untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah
	13	Perlunya antisipasi mitigasi bencana alam;
	14	Rasio kecukupan penyediaan air minum layak bagi masyarakat belum memadai

Sumber Isu Strategis	No	Isu Strategis
	15	Upaya hemat energi dan infrastruktur hijau ( <i>green infrastructure</i> ) belum optimal
	16	Belum optimalnya keterpaduan infrastruktur dengan mengatasi degradasi lingkungan pada kawasan tertentu.
	17	Masih adanya permukiman pada kawasan yang tidak sesuai dengan peruntukannya;
	18	Terbatasnya lahan untuk penyerapan air pada waktu terjadi genangan dan pemenuhan sumur-sumur resapan pada kawasan padat permukiman
	19	Adanya beberapa lahan tidak bersertifikat dan konflik pertanahan
	20	Adanya pencemaran air yang disebabkan limbah industri dan domestik
	21	Peningkatan pencemaran air dan menurunnya kualitas air permukaan, karena terbatasnya kemampuan industri kecil untuk mengolah limbahnya dengan standar pengolahan <i>waste water treatment</i> .
	22	Belum terkoneksi penataan ruang dengan pembangunan sektoral
	23	Terjadi alih fungsi lahan dari peruntukan satu ke peruntukan lain.
	24	Menurunnya daya dukung kawasan strategis cepat tumbuh (kawasan pusat wilayah);
	25	Belum optimalnya penguatan karakter kawasan secara berkelanjutan (fisik, sosial, ekonomi) untuk mendukung Blitar sebagai pariwisata berbasis kekuatan ekonomi lokal;
	26	Perlunya peningkatan kualitas dan daya saing produk Kota Blitar untuk menghadapi MEA dan ekonomi global dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
	27	Menurunnya nilai-nilai sosial yang berkepribadian bangsa yang bersumber dari kearifan lokal sebagai

Sumber Isu Strategis	No	Isu Strategis
		dampak gobalisasi
KLHS RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021	28	Kecepatan perkembangan teknologi informasi melebihi kemampuan penanaman nilai - nilai kebangsaan, nilai - nilai sejarah, budaya serta kearifan lokal kepada generasi penerus
	29	Kurang nya rasa kepekaan sosial, norma dan etika
	30	Kurang nya pemahaman sejarah dan nilai nilai kebangsaan
	31	Alih fungsi lahan yang tidak terkendali
	32	Ruang terbuka hijau semakin terkikis
	33	Belum optimalnya pengelolaan dan perlindungan mata air
	34	Sumber - sumber pencemar (domestik dan non domestik) yang masuk ke sungai
	35	Pengambilan air tanah yang tidak bijaksana
	36	Pembangunan pemukiman di sempadan mata air dan sungai tidak terkendali
	37	Banyaknya mata air yang berkurang debitnya bahkan mati
	38	Pencemaran sungai dan air tanah
	39	Menurunnya level muka air tanah
	40	Penyempitan badan sungai
	41	Kurang ditaatinya zonasi untuk PKL
	42	Pesatnya penambahan PKL
	43	Menimbulkan friksi terhadap lalu lintas dan pemakai jalan
	44	Alih fungsi lahan yang tidak terkendali
	45	Belum ada regulasi pengendalian alih fungsi lahan pertanian
46	Tuntutan dinamika perkembangan kota	

Sumber Isu Strategis	No	Isu Strategis
	47	Potensi menurunnya produksi pertanian
	48	Daya dukung lingkungan menurun
	49	Pengolahan sampah disumber sampah masih kurang optimal
	50	Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
	51	Gaya hidup masyarakat yang tidak ramah lingkungan
	52	Prosentase pengurangan sampah relatif kecil
	53	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat relatif masih kurang
	54	Kondisi sosial ekonomi masyarakat
	55	Belum optimalnya upaya adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim
	56	Kurang berjalannya kewaspadaan dini masyarakat terhadap penyakit
	57	Menurunnya angka derajat kesehatan masyarakat
	58	Belum terintegrasinya penanganan kawasan prioritas padat penduduk
	59	Keterbatasan akses ekonomi
	60	Munculnya kawasan pemukiman penduduk yang tidak tertata
	61	Potensi daerah yang belum tergali dengan optimal
	62	Tingkat kedalaman kemiskinan relatif masih tinggi
	63	Kurang ditaatinya aturan tentang sistem perpajakan
	64	Kurangnya pengendalian dan penegakan hukum terhadap pelaku parkir liar
	65	Berkurangnya keamanan dan kenyamanan pengguna jalan
	66	Berkurangnya potensi PAD dari sektor perpajakan

Sumber Isu Strategis	No	Isu Strategis
FGD RPPLH Kota Blitar Tahun 2017	67	Banyaknya bangunan liar pada kawasan sempadan sungai
	68	Kesadaran masyarakat terkait lingkungan sehat masih minim terutama pada kawasan padat penduduk
	69	Masih adanya budaya masyarakat yang berada di sempadan sungai membuang sampah ke sungai
	70	Adanya indikasi penurunan permukaan air tanah
	71	Masih belum ditetapkannya LP2B (Penurunan luasan lahan pertanian) yang berdampak pada tingginya penurunan luasan lahan pertanian.
	72	Banyaknya pembangunan sumur bor di lahan pertanian, sehingga berdampak pada sumur bor pada kawasan permukiman. Namun pada musim kemarau masih terjadi kekeringan.
	73	Penurunan kualitas air bersih dampak dari kegiatan home industry
	74	Sistem Pengelolaan persampahan yang masih belum optimal (Bank Sampah, TPST 3R)
	75	Masih tingginya penggunaan pupuk pestisida yang berdampak pada masih tingginya pencemaran tanah
	76	Isu perubahan fungsi lahan pertanian (pembangunan sarana perdagangan dan jasa)
	77	Belum optimalnya pemanfaatan energi terbarukan dan pemanfaatan SDA
	78	Terjadinya pencemaran lingkungan akibat sampah
	79	Terjadinya Pencemaran sungai oleh limbah domestik, limbah industri/perusahaan
	80	Terjadinya kerusakan kawasan lindung dan daerah resapan air
81	Terbatasnya taman kota dan RTH Publik	
82	Menurunnya jumlah dan debit air sumber mata air	

Sumber Isu Strategis	No	Isu Strategis
	83	Masih adanya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang rendah
	84	Meningkatnya emisi gas rumah kaca
	85	Terjadinya perubahan iklim global
	86	Menurunnya jumlah/fungsi mata air dan kuantitas air
	87	Belum optimalnya pemanfaatan lahan
	88	Belum optimalnya infrastruktur pertanian
	89	Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi pasar dan modal

Sejumlah isu yang terkumpul kemudian diverifikasi, dipetakan dan dikelompokkan berdasarkan tema untuk memudahkan tahap selanjutnya. Verifikasi awal dibutuhkan untuk membedakan antara isu dan bukan isu serta memastikan bahwa semua isu sudah terkumpul.

Beberapa isu dimodifikasi bahasanya sehingga dapat lebih mewakili kondisi Kota Blitar saat ini.

Penentuan isu-isu strategis lingkungan berdasarkan factor-faktor sebagai berikut :

- a. Menyangkut hajat hidup orang banyak
- b. Lintas sector
- c. Sedang berlangsung atau dipercaya akan terjadi
- d. Berdampak negative jangka panjang jika tidak diselesaikan
- e. Potensi mengganggu pelaksanaan pembangunan berkelanjutan
- f. Potensi dampak kumulatif dan efek berganda

Tabel 3.2 menunjukkan hasil verifikasi dan pengelompokkan isu yang akan menjadi Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar Tahun 2018 sebagaimana berikut.

**Tabel 3. 2 Hasil verifikasi Daftar Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar Tahun 2018**

No	Isu Strategis
1	Jumlah Timbulan Sampah yang terus meningkat
2	Terjadinya pencemaran air sungai akibat industry
3	Lahan Pertanian semakin berkurang
4	Dampak Perubahan Iklim yang semakin dirasakan oleh masyarakat

### **3.1. Jumlah Timbulan Sampah yang terus meningkat**

#### **3.1.1. Pressure**

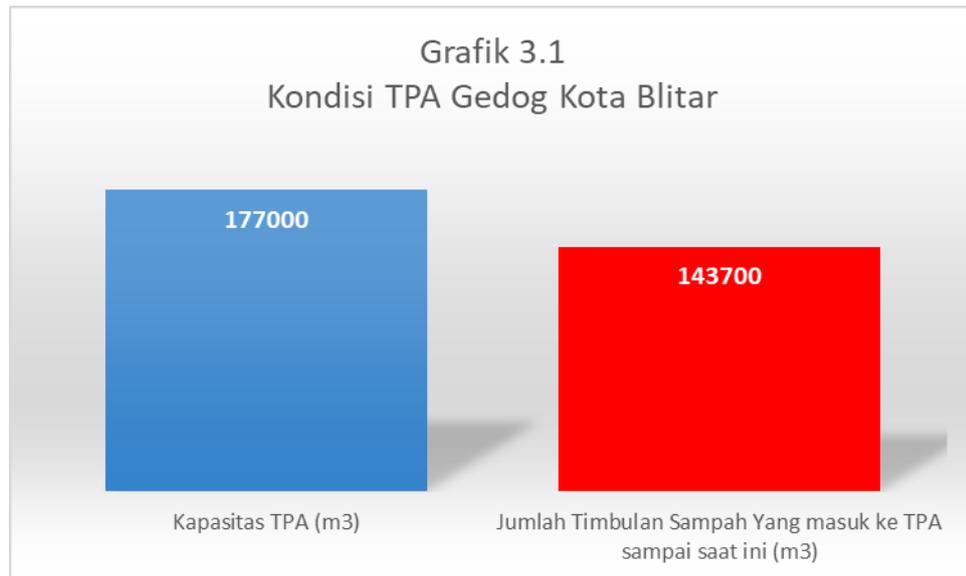
Kesejahteraan hidup masyarakat yang semakin meningkat mengakibatkan daya beli masyarakat juga mengalami peningkatan. Ditunjang dengan kemajuan teknologi, mendorong gaya hidup masyarakat yang memilih serba praktis dan instant. Saat ini sering dijumpai bahwa makanan dikemas dengan bungkus plastic. Bahan masakan siap untuk dimasak dikemas dengan plastic. Adanya jasa antar beli makanan, yang akhirnya makanan harus dikemas dengan plastic.

Kota Blitar yang berkembang sebagai kota jasa dan perdagangan, mendorong juga perkembangan di luar wilayah administrasi Kota Blitar. Sehingga banyak bermunculan area permukiman di wilayah – wilayah tersebut. Adanya area permukiman tersebut, tidak menutup kemungkinan untuk tempat pembuangan sampahnya masuk ke dalam wilayah administrasi kota Blitar.

Aspek-aspek tersebut di atas, seperti kemajuan teknologi, peningkatan derajat kesejahteraan hidup masyarakat, serta perkembangan kota Blitar sebagai kota jasa dan perdagangan dapat menjadi pressure ( tekanan ) semakin meningkatnya jumlah timbulan sampah di kota Blitar.

### 3.1.2. State

Kondisi saat ini jumlah timbulan sampah di kota Blitar setiap tahunnya semakin meningkat. Sehingga kapasitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gedog akan segera penuh.



Berdasarkan **Grafik 3.1** di atas dapat diketahui bahwa sampai tahun 2018 kondisi TPA Kota Blitar sudah terisi sekitar 143.700 m<sup>3</sup> atau sekitar 81,18 %. Sehingga saat ini TPA hanya dapat menampung sekitar 33.300 m<sup>3</sup> sampah lagi.

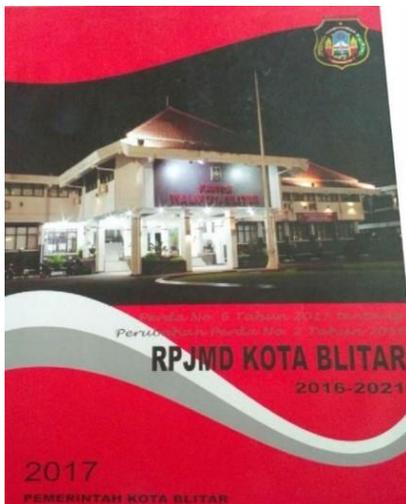
Jika timbulan sampah kota blitar pada tahun 2018 sebesar 285,37 m<sup>3</sup>/hari. Maka TPA Gedog kota Blitar akan penuh dalam jangka waktu ( $33.300 / 285,37$ ) = 116,69 atau sekitar 117 hari lagi.

### 3.1.3. Response

Masalah sampah jika tidak ditangani dengan serius akan menimbulkan masalah lingkungan dan sosial. **Response** atau **Upaya** Pemerintah Kota Blitar dalam menangani masalah sampah yaitu mencantumkan hal tersebut dalam **Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2**

**Tahun 2016 RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021.** Upaya pengelolaan lingkungan, masuk pada :

1. Misi ke-4 pembangunan kota Blitar, yaitu "**MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT YANG BERBASIS SISTEM PELAYANAN BERKUALITAS DAN PARTISIPATIF**".
2. Tujuan ke-2 pembangunan kota Blitar, yaitu '**MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN YANG SEHAT DAN LAYAK**'"
3. Sasaran ke-2 pembangunan Kota Blitar, yaitu "**Persentase Capaian Layanan Persampahan Perkotaan**".



Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017  
tentang Perubahan Nomor 2 Tahun 2016 RPJMD Kota Blitar  
Tahun 2016-2021

1. Misi ke-4 pembangunan Kota Blitar, yaitu "**MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT YANG BERBASIS SISTEM PELAYANAN BERKUALITAS DAN PARTISIPATIF**."
2. Tujuan ke-2 pembangunan Kota Blitar, yaitu "**MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN YANG SEHAT DAN LAYAK**"
3. Sasaran ke-2 pembangunan Kota Blitar, yaitu "**Persentase Capaian Layanan Persampahan Perkotaan**."

**Dengan melaksanakan Program Pengelolaan Sampah,** dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyusunan kebijakan manajemen pengelolaan sampah.  
Melalui pekerjaan Penyusunan kajian pengembangan TPA. Dari kajian ini diharapkan dapat memperoleh saran dan rekomendasi upaya pengembangan TPA yang sudah ada
2. Kegiatan Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan  
Kegiatan ini memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan adanya Peraturan Daerah Nomer 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Persampahan.

3. Pengembangan teknologi pengolahan persampahan

Kegiatan ini melaksanakan pembangunan Instalasi penyaluran gas metan TPA.

4. Kegiatan Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan

Kegiatan ini menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan seperti Dump Truck, Armroll, Gerobak Sampah, Tempat Sampah Terpilah, container sampah, serta pembangunan TPS.



**Gambar 3.1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan**

5. Kegiatan Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan

Kegiatan ini menyediakan sarana dan prasarana untuk pemeliharaan peralatan persampahan

6. Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana TPA.

Kegiatan ini meliputi pembangunan Talud cell TPA, penyediaan obat bau lalat, serta pengadaan tanah urug untuk aktivitas penutupan lapisan atas sampah.

7. Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan

Kegiatan ini merupakan fasilitasi pembinaan kepada bank sampah dan pengirit sampah.

Saat ini jumlah Bank Sampah di kota Blitar sebanyak 31 (Tiga Puluh Satu) dengan total nasabah sekitar 1438 orang.

Dalam rangka Upaya pengelolaan sampah, Pemerintah Kota Blitar telah menerbitkan **Peraturan Walikota Blitar Nomer 29 Tahun 2018 tentang Jakstrada (Kebijakan dan strategi Kota Blitar dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga)**. Perwali tersebut merupakan target pemerintah kota Blitar dalam mengendalikan timbulan sampah, sehingga pada tahun 2025 diharapkan terjadi penurunan timbulan sampah sebanyak 30 %.

Peningkatan pembinaan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, sehingga sudah dilakukan upaya pemilhan sampah dari sumbernya. Dengan demikian sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) hanya berupa sampah residu saja.

### **3.2. Terjadinya pencemaran air sungai akibat aktivitas industry**

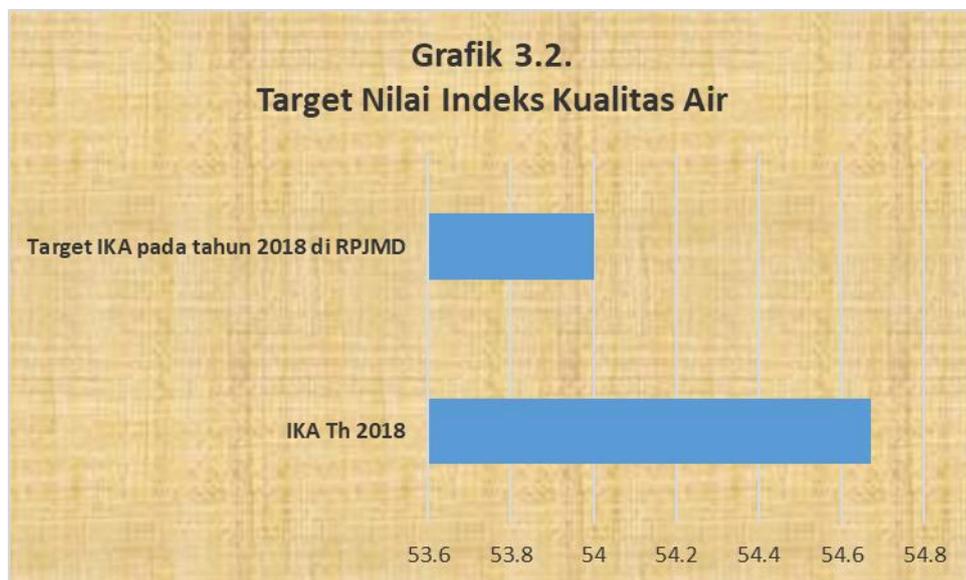
#### **3.2.1. Pressure**

Industri yang berkembang di kota Blitar adalah industri kecil atau industri rumah tangga, seperti industri tahu dan tempe. Yang mana industri-industri tersebut tidak mempunyai IPAL untuk mengolah air limbahnya. Sehingga mereka lebih cenderung membuang air limbahnya

langsung ke sungai tanpa mengalami pengolahan terlebih dahulu. Hal inilah yang menjadi pressure terjadinya pencemaran air sungai.

### 3.2.2. State

Sungai sumber Jaran dan Sungai sumber wayuh yang berdekatan dengan lokasi industry tahu di kota Blitar, kondisinya saat ini tercemar oleh air limbah industry tahu, bahkan sering menimbulkan bau yang tidak sedap di area Sungai Tempur , yaitu sungai yang menjadi pertemuan Sungai sumber Jaran dan Sungai sumber wayuh.

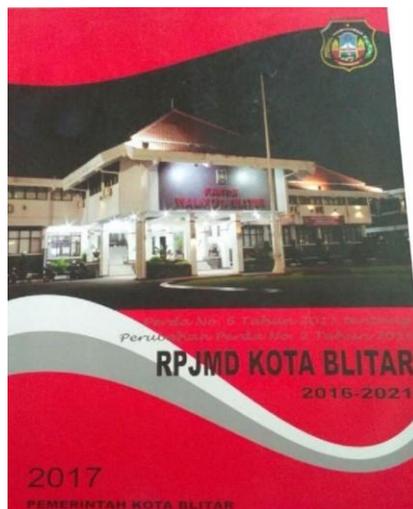


Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Kota Blitar pada tahun 2018 sebesar 54,67. Dengan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kondisi kualitas air sungai kota Blitar termasuk pada kategori KURANG BAIK. Namun nilai IKA kota Blitar pada tahun 2018 melebihi nilai target IKA pada tahun 2018 di RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 sebagaimana tersebut pada **Grafik 3.2** di atas.

### 3.2.3. Response

Dalam rangka meningkatkan kualitas air, khususnya air sungai, Pemerintah Kota Blitar mencantumkan hal tersebut dalam **Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021.**

Upaya pengelolaan lingkungan, masuk pada :



Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017  
tentang Perubahan Nomor 2 Tahun 2016 RPJMD Kota Blitar  
Tahun 2016-2021

1. Misi ke-3 pembangunan Kota Blitar, yaitu “MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI YANG BERORIENTASI PADA INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF YANG BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN.”
2. Tujuan ke-4 pembangunan Kota Blitar, yaitu “MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP, INFRASTRUKTUR DAN PENATAAN RUANG.”
3. Indikator Tujuan ke-2 pembangunan Kota Blitar, yaitu “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)”
4. Indikator Sasaran, yaitu “Indeks Pencemaran Air (IPA)”

Sedangkan program kegiatan untuk pengendalian pencemaran air sungai , pemerintah kota Blitar telah melaksanakan beberapa kegiatan :

- Melakukan pembinaan terhadap industry-industri rumah tangga yang limbahnya langsung dibuang ke sungai, khususnya kepada para pengusaha pabrik tahu
- Melaksanakan Pemantauan kualitas air sungai
- Melakukan rutinitas pemantauan kualitas effluent IPAL komunal
- Melakukan Program Kali Bersih secara berkala.

### **3.3. Lahan Pertanian semakin berkurang**

#### **3.3.1. Pressure**

Jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga pemenuhan kebutuhan papan atau tempat tinggal juga semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal sehingga saat ini tumbuh menjamur permukiman atau perumahan baru. Pembangunan permukiman atau perumahan tersebut berada pada lahan pertanian.

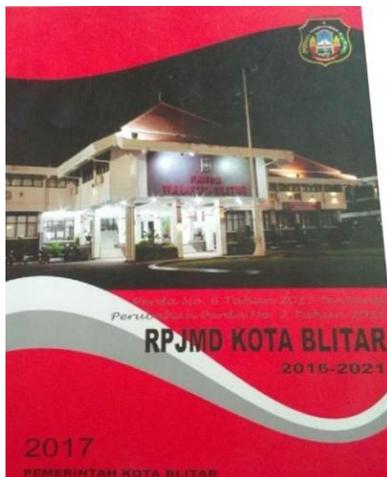
#### **3.3.2. State**

Kondisi saat ini luas lahan pertanian semakin menurun, berbanding terbalik dengan luas lahan non pertanian ( kawasan permukiman) yang semakin meningkat.

Luas lahan pertanian yang semakin menurun mempengaruhi jumlah produksi padi sawah. Selama 3 ( tiga ) tahun terakhir produksi padi sawah juga menurun.

#### **3.3.3. Response**

Dalam rangka mengendalikan perubahan tata guna lahan, Pemerintah Kota Blitar mencantumkan hal tersebut dalam **Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Nomor 2 Tahun 2016 RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021**, yaitu masuk dalam



Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017  
tentang Perubahan Nomor 2 Tahun 2016 RPJMD Kota Blitar  
Tahun 2016-2021

1. Misi ke-3 pembangunan Kota Blitar, yaitu **“MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI YANG BERORIENTASI PADA INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF YANG BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN.”**
2. Tujuan ke-4 pembangunan Kota Blitar, yaitu **“MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP, INFRASTRUKTUR DAN PENATAAN RUANG.”**

Selain itu, dalam mengendalikan perubahan tata guna lahan dengan Penertiban Ijin Mendirikan Bangunan dan mengeluarkan ijin pembangunan sesuai kawasan peruntukannya yaitu sesuai **Peraturan Daerah Kota Blitar Nomer 10 Tahun 2017 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Blitar Tahun 2017 - 2037**. Dan tetap mempertahankan kawasan hijau ( kawasan pertanian) di RDTRK sebesar 680 Ha.

Upaya yang dilakukan di bidang pertanian dalam rangka mempertahankan bahkan meningkatkan produktivitas pertanian melalui usaha sebagai berikut :

- Penggunaan teknologi tepat guna
- Melaksanakan program KRPL ( Kawasan Rumah Pangan Lestari )
- Melaksanakan wallfarm hidroponik

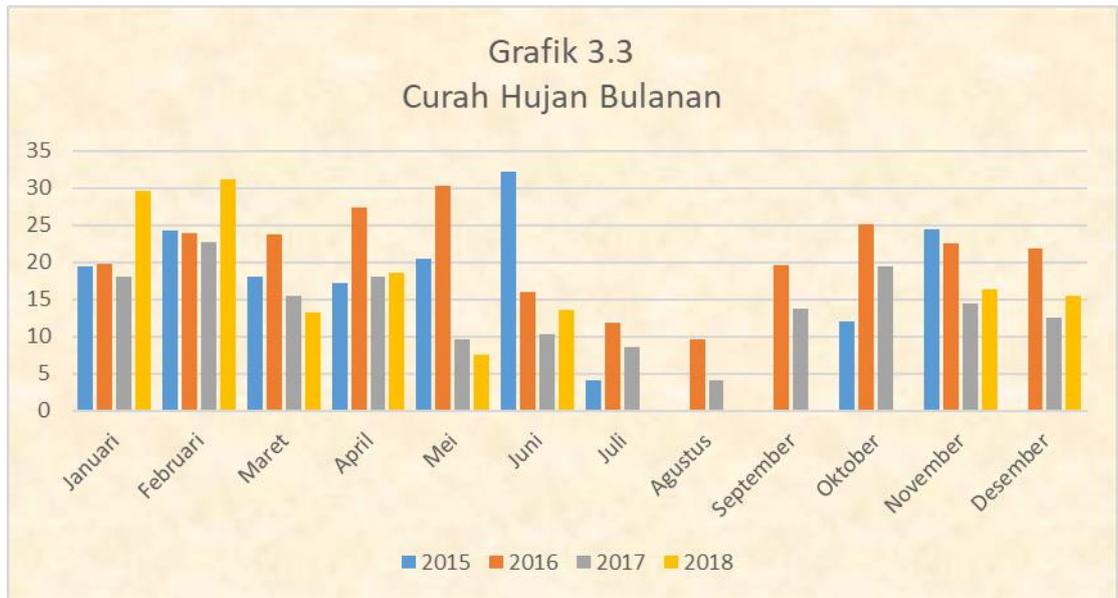
### **3.4. Dampak Perubahan Iklim yang semakin dirasakan oleh masyarakat**

#### **3.4.1. Pressure**

Peningkatan pemakaian kendaraan bermotor maka pemakaian bahan bakar minyak juga meningkat. Sehingga proses pembakaran bahan bakar minyak juga meningkat. Proses pembakaran BBM menghasilkan gas CO<sub>2</sub>. Gas CO<sub>2</sub> merupakan salah satu gas rumah kaca (GRK) yang menyebabkan pemanasan Global.

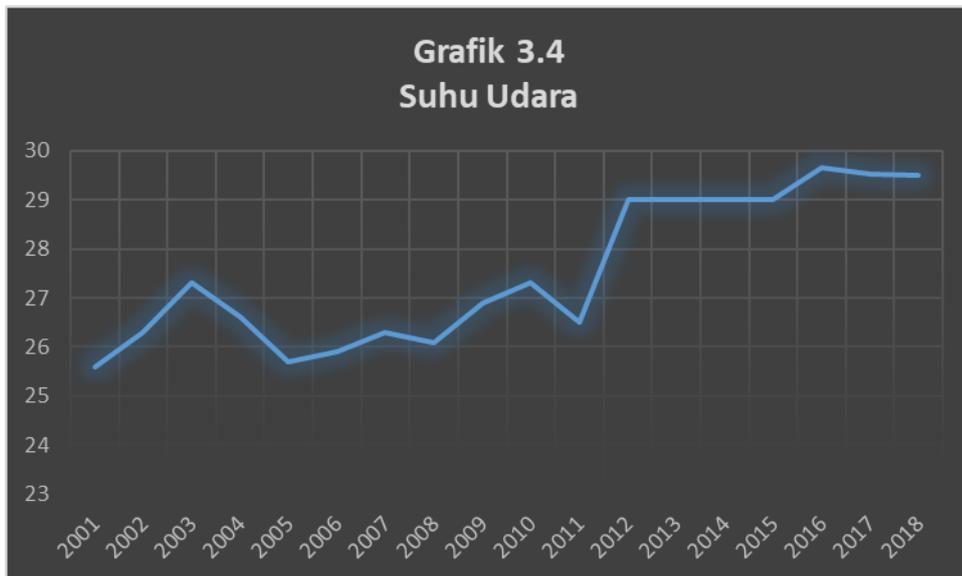
#### **3.4.2. State**

Waktu musim penghujan dan musim kemarau terjadi pergeseran waktu. Pada **Grafik 3.3.** berikut menunjukkan adanya perubahan iklim atau terjadi pergeseran cuaca.

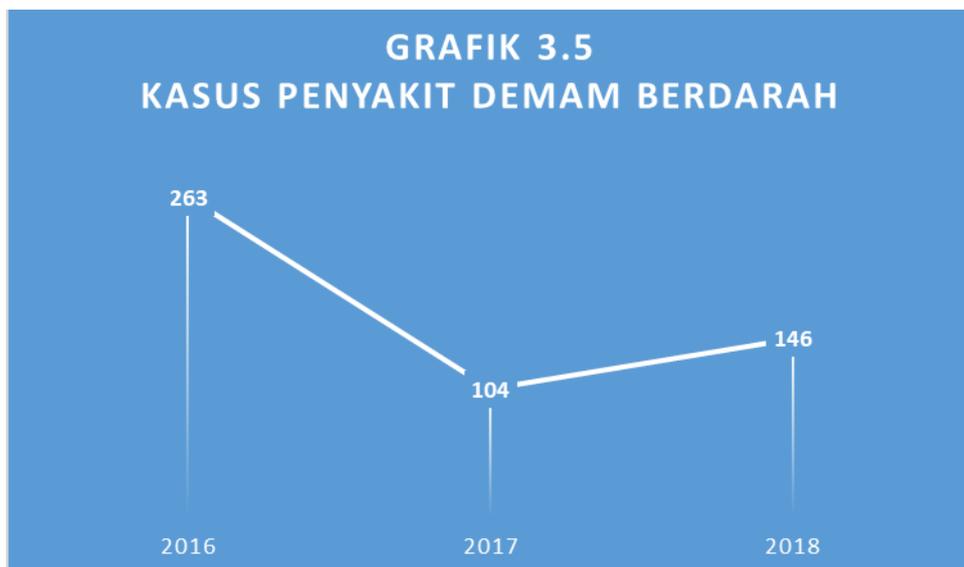


Berdasarkan teori pada bulan April-September terjadi musim kemarau, tetapi seperti yang terlihat pada **Grafik 3.3** di atas dapat diketahui bahwa bulan April-September masih terjadi musim penghujan, bahkan mulai tahun 2016 – 2017 terjadi musim penghujan sepanjang tahun. Sedangkan pada tahun 2018, bulan Juli – Oktober terjadi musim kemarau. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran musim. Dengan adanya pergeseran musim, mengakibatkan para petani kesulitan menentukan waktu tanam padi.

Masyarakat Kota Blitar akhir-akhir ini merasakan suhu lingkungan semakin panas. Hal ini menunjukkan adanya pemanasan global yang memicu perubahan iklim. Sebagaimana tersebut pada **Grafik 3.4** di bawah ini menunjukkan perubahan suhu udara di kota Blitar



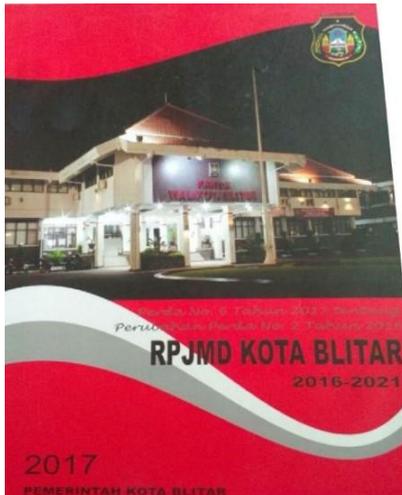
Dengan adanya kenaikan suhu udara maka Wabah penyakit demam berdarah semakin meningkat. Penyakit demam berdarah merupakan salah satu penyakit yang dipicu akibat adanya perubahann iklim. Kondisi suhu yang semakin panas, memicu telur-telur nyamuk Aedes Aegypti lebih cepat menetas. **Grafik 3.5** berikut menunjukkan kejadian penyakit Demam Berdarah yang tercatat di puskesmas di kota Blitar.



### 3.4.3. Response

Dalam rangka rangka menanggulangi Dampak Perubahan iklim, Pemerintah kota Blitar Mempunyai kebijakan sebagai berikut :

1. **Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Perda No. 6 RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021.**



Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Nomor 2 Tahun 2016 RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021

1. Misi ke-3 pembangunan Kota Blitar, yaitu "MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI YANG BERORIENTASI PADA INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF YANG BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN."
2. Tujuan ke-4 pembangunan Kota Blitar, yaitu "MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP, INFRASTRUKTUR DAN PENATAAN RUANG."
3. Sasaran ke-2 pembangunan Kota Blitar, yaitu "Meningkatnya Kualitas dan Fungsi Lingkungan Hidup serta Pengelolaan Sumber Daya Alam".
4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup yaitu "Nilai Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)"

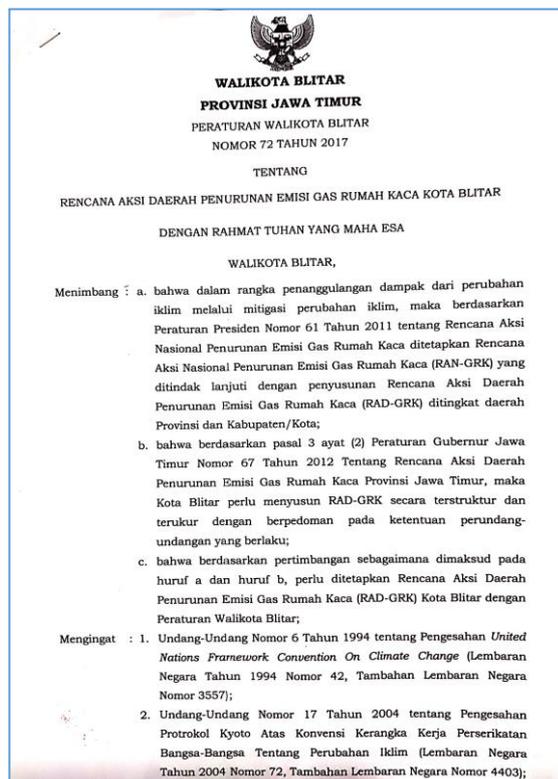
Sebagai wujud peran serta dalam upaya penanganan isu global Perubahan Iklim, Pemerintah Kota Blitar berupaya untuk menekan Pertambahan Nilai Emisi GRK Kota Blitar, dengan menjadikan **Nilai Emisi GRK** sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

2. **Peraturan Walikota Blitar Nomer 72 Tahun 2017 tentang "RENCANA AKSI DAERAH PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA KOTA BLITAR"**

Target Penurunan Emisi GRK yang direncanakan pada Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2021 sebesar 54.203 ton CO<sub>2</sub>e atau sebesar 13 %. RAD Penurunan emisi GRK melibatkan berbagai sector, yaitu sector Pertanian, Kehutanan, Energi, Transportasi, dan Limbah.

- a. Sektor Pertanian, melalui kegiatan Penggunaan Pupuk Organik dan Pemanfaatan Kotoran Ternak Untuk Biogas
- b. Sektor Kehutanan, melalui kegiatan penghijauan
- c. Sektor Energi, melalui Pembangunan Biogas Ternak, biogas tahu, Pembuatan Instalasi Gas Methane TPA, Penggantian Lampu PJU dari lampu biasa menjadi Lampu LED
- d. Sektor Transportasi, melalui kegiatan Pengadaan angkutan massal ( bus sekolah ), Penggunaan angkot gratis untuk angkutan sekolah, Pengadaan Sepeda untuk siswa.

Peraturan walikota tersebut lebih mengatur pada upaya mitigasi perubahan iklim ( upaya mengurangi emisi GRK dan menyerap karbon)



### 3. Melaksanakan kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim

Kegiatan adaptasi perubahan iklim yang dilakukan ( menyesuaikan terhadap dampak yang terjadi ) yaitu melalui :

- upaya penanggulangan dan penanganan penyakit yang ditimbulkan akibat adanya perubahan iklim seperti penanggulangan penyakit demam berdarah,
- upaya kesiagaan terhadap bencana yang terjadi, baik itu bencana banjir dan angin puting beliung.
- Upaya meningkatkan cadangan air tanah, dengan pembangunan sumur resapan dan pembuatan lubang resapan biopori.
- Meningkatkan ketahanan pangan, melalui kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

#### 4. Melaksanakan Program Kampung Iklim

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar melaksanakan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/Menlhk-Setjen/Kum.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim. Untuk mewujudkan Kampung Iklim telah dilaksanakan sosialisasi Program Kampung Iklim dan pendampingan masyarakat kelurahan untuk menuju Kampung Iklim. Dengan terbentuknya kampung iklim, diharapkan dapat terbentuk masyarakat kelurahan yang memahami dampak-dampak yang terjadi akibat perubahan iklim, sehingga mereka dapat beradaptasi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan berperan aktif untuk mengurangi emisi GRK yang memicu terjadinya pemanasan global yang berakibat perubahan iklim.

BAB IV  
INOVASI DAERAH DALAM  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

## **BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

### **4.1. Peraturan Walikota Blitar tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Peraturan yang mengatur tentang hak dan kesempatan masyarakat yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2015.

Peraturan walikota ini mengatur kelompok-kelompok masyarakat yang bergerak di bidang lingkungan, seperti Kelompok Peduli Lingkungan (KPL), Kelompok Pengguna Biogas, Kelompok Pengguna IPAL, Kelompok HIPPA.

Dengan adanya peraturan wali kota ini kelompok-kelompok masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam usaha pengelolaan lingkungan, mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, bahkan dalam hal pengaduan kasus lingkungan.

**Dasar Hukum diterbitkannya Peraturan Walikota Blitar tentang Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 70, yang berbunyi "masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup".**

### **4.2. Pengadaan sepeda siswa**

Program inovasi "**PENGADAAN SEPEDA UNTUK SISWA**" dalam rangka Pengendalian Dampak Perubahan Iklim.

Pada tahun 2017 Pemerintah Kota Blitar mempunyai **Program Inovasi dalam Pengendalian Dampak Perubahan Iklim, yaitu Pengadaan Sepeda untuk Siswa sebanyak 4.398 unit** melalui Dinas Pendidikan melalui Kegiatan Pengadaan Perlengkapan siswa yang ditujukan kepada siswa SMP Negeri Blitar. Agar dapat melaksanakan ***Go To School by cycle*** sehingga dengan aktivitas ini dapat menjadi aksi mitigasi perubahan iklim dalam rangka penurunan emisi GRK di sector energy transportasi.

Sebagai wujud peran serta dalam upaya penanganan isu global Perubahan Iklim, Pemerintah Kota Blitar berupaya untuk menekan Pertambahan Nilai Emisi GRK Kota Blitar, dengan menjadikan ***Nilai Emisi GRK*** sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar.

**Dasar Hukum pelaksanaan Pengadaan Sepeda Siswa adalah Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.**

Pengadaan Sepeda untuk Siswa bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa dengan membiasakan siswa untuk berolah raga. Dan tujuan yang lebih penting untuk lingkungan adalah mengurangi pencemaran udara dan berkontribusi untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan Go to School by bike**

Diharapkan dengan adanya kegiatan Go To Shool by bike dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 60,69 ton CO<sub>2</sub>e setiap tahunnya.

#### **4.3. Pengolahan limbah dari Rumah Pematangan Hewan untuk menghasilkan gas bio dan pupuk organic yang berlokasi di kebun edukasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.**

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar memiliki Kebun Edukasi. Kebun edukasi merupakan tempat edukasi untuk menanam, beternak, sambil bermain.

Kotoran dari kegiatan peternakan dimanfaatkan untuk membuat pupuk dan sebagai bahan baku biogas. Pupuk-pupuk yang dihasilkan dimanfaatkan untuk kebutuhan pemupukan sedangkan biogas dimanfaatkan sebagai energy alternative di Kebun Edukasi.

Dengan adanya Kebun edukasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar, memberikan pembelajaran kepada masyarakat bahwa kotoran hasil kegiatan peternakan agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan dapat dibuat sebagai biogas. Biogas dapat berfungsi sebagai sumber energy alternative, sehingga kegiatan tersebut dapat membantu menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Dasar hukum kegiatan pemanfaatan gas bio dan pupuk organic yang berlokasi di kebun edukasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional untuk mengembangkan sumber energy alternative sebagai pengganti bahan bakar minyak** serta **Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.**

## BAB V

### KESIMPULAN

## **BAB V KESIMPULAN**

Pada tahun 2018 laju pertumbuhan penduduk kota Blitar sebesar 0,7 % ; jumlah penduduk kota Blitar sebesar 14.971 jiwa, dengan jumlah penduduk miskin 10.470 jiwa. Jumlah penduduk miskin di kota Blitar sekitar 7,44 % dari jumlah penduduk kota Blitar. Dengan adanya penambahan penduduk, hal ini mengakibatkan peningkatan kebutuhan pangan. Sehingga mendorong terjadinya perubahan tata guna lahan, yaitu lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Saat ini luas lahan pertanian di kota Blitar sebesar 1.064 Ha.

Jumlah penduduk yang meningkat mengakibatkan peningkatan jumlah timbulan sampah dan mendorong terjadinya pencemaran air dan udara. Pencemaran udara terjadi karena adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Pada tahun 2018 jumlah timbulan sampah kota Blitar sebesar 285,37 m<sup>3</sup>/hari.

Masalah atau isu lingkungan terjadi karena adanya factor laju pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, peningkatan motorisasi, dan kemiskinan sehingga mendorong terjadinya perubahan tata guna lahan, penurunan kualitas air dan udara, serta dapat mendorong terjadinya peningkatan timbulan sampah.

Kemudian didukung factor – factor penambahan penduduk; peningkatan kebutuhan permukiman atau kawasan terbangun ; tingginya pemakaian bahan bakar jenis premium; perkembangan aktivitas industry, peternakan, dan aktivitas domestic; serta kemajuan teknologi informasi sehingga semakin menekan kondisi lingkungan di Kota Blitar.

Isu prioritas lingkungan di Kota Blitar adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Timbulan Sampah yang terus meningkat
2. Terjadinya pencemaran air sungai akibat industry
3. Lahan Pertanian semakin berkurang

4. Dampak Perubahan Iklim yang semakin dirasakan oleh masyarakat

Proses perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup kota Blitar melibatkan semua pemangku kepentingan, OPD ( Organisasi Pemerintah Daerah), Perwakilan Perguruan Tinggi, dalam hal ini diwakili oleh Universitas Balitar (UNISBA) , serta anggota Kelompok Penggiat Lingkungan karena di Kota Blitar tidak ada LSM ( Lembaga Swadaya Masyarakat) yang bergerak di bidang lingkungan hidup.

Dalam rangka upaya pengelolaan lingkungan hidup, pemerintah kota Blitar pada tahun 2018 telah mengalokasikan anggaran belanja sebesar Rp 47.873.754.355,- dari total APBD 972.204.365.136,51 atau sekitar 4,92 % dari total APBD.

Upaya yang dilakukan pemerintah Kota Blitar terhadap kondisi jumlah timbulan sampah yang semakin meningkat, yaitu dengan :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan
2. Menerbitkan Peraturan Walikota Blitar Nomer 29 Tahun 2018 tentang Jakstrada ( Kebijakan dan strategi Kota Blitar dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga). Peraturan ini bertujuan mengendalikan jumlah timbulan sampah sebesar 30 % pada tahun 2025.

Kondisi lingkungan hidup kota Blitar dapat dilihat dari nilai IKLH ( Indeks Kualitas Lingkungan Hidup ) yang berdasar dari nilai IKA ( Indeks Kualitas Air), nilai IKU ( Indeks Kualitas Udara ), dan nilai ITV ( Indeks Tutupan Vegetasi. Pada tahun 2018 diketahui bahwa nilai IKA = 54,67 ; nilai IKU = 84,82 ; sedangkan nilai ITV = 54,15. Kondisi Kualitas Air Sungai kota Blitar masuk dalam kategori KURANG BAIK, tetapi berbanding terbalik dengan kondisi Kualitas Udara. Kualitas udara kota Blitar masuk dalam kategori SANGAT BAIK. Sedangkan nilai tutupan vegetasi kota Blitar

dapat dikatakan rendah, karena Kota Blitar merupakan wilayah perkotaan sehingga kawasan hutan atau tutupan vegetasinya sangat terbatas.

Sehingga pada tahun 2018 nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) kota Blitar = 63,51. Berdasarkan Buku IKLH Nasional 2016 bahwa status IKLH kota Blitar termasuk kategori CUKUP BAIK karena berada diantara nilai 60 – 70 .



Berdasarkan **Grafik 5.1** di atas dapat diketahui bahwa Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kota Blitar setiap tahun mengalami peningkatan , bahkan terjadi peningkatan dari kategori **KURANG BAIK** menjadi kategori **CUKUP BAIK**.

Upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah Kota Blitar dalam meningkatkan kualitas lingkungan, khususnya kualitas air sungai dan udara, yaitu :

1. Melakukan pembinaan terhadap industry-industri rumah tangga yang limbahnya langsung dibuang ke sungai.
2. Melakukan rutinitas pemantauan kualitas effluent IPAL komunal
3. Melakukan Program Kali Bersih secara berkala.
4. Meningkatkan program penghijauan

Program penghijauan selain untuk meningkatkan kualitas udara, juga untuk meningkatkan tutupan vegetasi di kota Blitar, sehingga dapat meningkatkan nilai Indeks Tutupan Vegetasi (ITV).

5. Menggalakkan angkutan massal, seperti bus sekolah dan angkutan sekolah gratis.

Mengenai isu luas lahan pertanian yang semakin berkurang, pemerintah kota Blitar melaksanakan upaya-upaya berikut :

1. Melaksanakan Kebijakan tegas tentang pemanfaatan tata ruang di Kota Blitar
2. Menyusun draft peraturan tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

Perubahan Iklim saat ini sudah menjadi isu global. Dewasa ini masyarakat sudah mulai merasakan dampak akibat adanya perubahan iklim. Pemerintah kota Blitar dalam mengendalikan dampak perubahan iklim melaksanakan kegiatan adaptasi perubahan iklim dan mitigasi perubahan iklim.

Kegiatan adaptasi perubahan iklim yang dilakukan ( menyesuaikan terhadap dampak yang terjadi ) yaitu melalui :

1. upaya penanggulangan dan penanganan penyakit yang ditimbulkan akibat adanya perubahan iklim seperti penanggulangan penyakit demam berdarah,
2. upaya kesiagaan terhadap bencana yang terjadi, baik itu bencana banjir dan angin puting beliung.
3. Upaya meningkatkan cadangan air tanah, dengan pembangunan sumur resapan dan pembuatan lubang resapan biopori.
4. Meningkatkan ketahanan pangan, melalui kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Sedangkan kegiatan mitigasi perubahan iklim ( mengurangi emisi atau menyerap karbon) yang dilakukan, antara lain yaitu :

1. Melaksanakan program penghijauan
2. Menjalankan TPA dengan system sanitary landfill
3. Memanfaatkan gas methane yang dihasilkan di TPA sebagai bahan bakar alternative
4. Menggalakkan angkutan massal, seperti bus sekolah dan angkutan sekolah gratis lainnya.
5. Mengaktifkan program *Go To School by Bike*.

## DAFTAR PUSTAKA

- BLH, 2016. Laporan Akhir Kajian Inventarisasi Sumber Pencemaran Kota Blitar: Sumber Pencemar Limbah Domestik.
- BPS, 2017. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BPS, 2018. Kota Blitar dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Kota Blitar.
- Dinas Pekerjaan Umum Kota Blitar, 2018. Kajian Penetapan Sempadan Sungai Lahar Kota Blitar Tahun 2018.
- DLH, 2017. Laporan Akhir Update Data dan Pemetaan Sumber Mata Air Kota Blitar. Dinas Lingkungan Hidup. Kota Blitar.
- DLH, 2018. Laporan Akhir Identifikasi Ruang Terbuka Hijau di Kota Blitar. Dinas Lingkungan Hidup. Kota Blitar.
- Kemkes, 2019. Fasyankes online. <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/fo/>, diakses tanggal 12 April 2019.
- P3HH, 1999. Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Sasmita, dkk., 2018. Analisis Carbon Footprint yang Dihasilkan dari Aktivitas Rumah Tangga di Kelurahan Limbungan Baru Kota Pekanbaru. Jurnal Teknik Waktu. 16 (1).
- Wardiha, dkk., 2013. Timbulan dan Komposisi Sampah di Kawasan Perkantoran dan Wisma (Studi Kasus: Werdhapura Village Center, Kota Denpasar, Provinsi Bali). Jurnal Presipitasi. 10 (1).

BUKU DATA  
IKPLHD KOTA BLITAR

**Tabel-1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		0	0	0	0	0
		2. Kawasan Bergambut		0	0	0	0	0
		3. Kawasan Resapan Air		231	-	-	-	-
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai		0	0	0	0	0
		2. Sempadan Sungai		156	-	13,86	-	-
		3. Kawasan Sekitar Danau		0	0	0	0	0
		4. Ruang Terbuka Hijau						
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam		0	0	0	0	0
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		0	0	0	0	0
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut		0	0	0	0	0
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		0	0	0	0	0
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau		0	0	0	0	0
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		0	0	0	0	0
7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut			0	0	0	0	0	

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan				
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		8. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan		24,05					
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor		0	0	0	0	0	
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang		0	0	0	0	0	
		3. Kawasan Rawan Banjir							
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil		0	0	0	0	0
			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam		0	0	0	0	0
			iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi		0	0	0	0	0
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Rawan Letusan Gunung Berapi		0	0	0	0	0
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi		0	0	0	0	0
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah		0	0	0	0	0
	iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif			0	0	0	0	0	
	v. Kawasan Rawan Tsunami		0	0	0	0	0		
	vi. Kawasan Rawan Abrasi		0	0	0	0	0		

			vii. Kawasan Rawan Gas Beracun	0	0	0	0	0
		3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	0	0	0	0	0
			ii. Sempadan Mata Air	313,9	3,025	167,19	7,035	136,65
	Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		0	0	0	0	0
		2. Ramsar		0	0	0	0	0
		3. Taman Buru		0	0	0	0	0
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		0	0	0	0	0
		5. Kawasan Pengungsian Satwa		0	0	0	0	0
		6. Terumbu Karang		0	0	0	0	0
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi		0	0	0	0	0
Kawasan Budidaya				2.532,85	-	-	-	-

Keterangan : (0) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar  
(-) = belum dilakukan pendataan

Sumber : Bappeda, Dinas PU dan Penataan Ruang, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama****Kota : Blitar****Tahun : 2018**

No.	Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Blitar	613,24	1.064	1.572,63	0	0	7,13

Keterangan : (0) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

Sumber: Badan Pertanahan Kota Blitar; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ; Dinas PU dan Penataan Ruang ; Bappeda Kota

**Tabel-2.a Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama****Kota : Blitar****Tahun : 2017**

No.	Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Blitar	609,51	1.067,73	1.572,63	0	0	7,13

Keterangan : (0) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Badan Pertanahan Kota Blitar; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ; Dinas PU dan Penataan Ruang ; Bappeda Kota

**Tabel-2.b Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama****Kota : Blitar****Tahun : 2016**

No.	Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Blitar	555,95	1.121,12	1.572,63	0	0	7,13

Keterangan : (0) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Badan Pertanahan Kota Blitar; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ; Dinas PU dan Penataan Ruang ; Bappeda Kota

**Tabel-2.c Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama  
Kota : Blitar  
Tahun : 2016**

No.	Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Blitar	504,19	1.172,88	1.572,63	0	0	7,13

Keterangan: (0) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Badan Pertanahan Kota Blitar; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ;  
Dinas PU dan Penataan Ruang ; Bappeda Kota

**Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status  
Kota : Blitar  
Tahun : 2018**

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	0
2.	Hutan Lindung	0
3.	Taman Nasional	0
4.	Taman Wisata Alam	0
5.	Taman Buru	0
6.	Cagar Alam	0
7.	Suaka Margasatwa	0
8.	Taman Hutan Raya	0
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	0
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	5,212
3.	Hutan Kota	7,92
4.	Taman Hutan Raya	0
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	0

Keterangan : ( 0 ) = Kota Blitar tidak ada untuk kawasan tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

**Tabel- 4. Keadaan Flora dan Fauna  
Kota : Blitar  
Tahun data : 2018**

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hewan menyusui	1. <i>Axis axis</i>	1. Rusa tutul	tidak	ya	ya	tidak
	2. <i>Hylobates moloch</i>	2. Owa	tidak	ya	ya	tidak
	3. <i>Hylobates agilis</i>	3. Ungko	tidak	ya	ya	tidak
2. Burung	1. <i>Pavo muticus</i>	1. Merak	tidak	ya	ya	tidak
	2. <i>Cacatua sulphurea</i>	2. Kakaktua jambul kuning	tidak	ya	ya	tidak
	3. <i>Casuaris casuaris</i>	3. Kasuari	tidak	ya	ya	tidak
3. Reptil	1. <i>Crocodylus siamensis</i>	1. Buaya	tidak	ya	ya	tidak
	2. <i>Malayopython retyculatus</i>	2. Piton	tidak	ya	ya	tidak
	3. <i>Testudo hermanni</i>	3. Kura-kura	tidak	ya	ya	tidak
4. Amphibi	1. -	-	-	-	-	-
5. Ikan	1. <i>Cyprinus carpio</i>	1. Ikan koi	Tidak	Tidak	Tidak	ya
6. Keong	1. -	-	-	-	-	-
7. Serangga	1. -	-	-	-	-	-
8. Tumbuh-tumbuhan	1. <i>Stelecocharpus burahol</i>	1. Kepel	tidak	ya	tidak	tidak
	2. <i>Borassus flabellifer</i>	2. Siwalan	tidak	ya	tidak	tidak

Keterangan : ( - ) tidak ada data

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel 4.a. Populasi Sapi Ternak****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	Kota	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)			
1	Blitar	2.797	2.920	3.076	3.180

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
1	2	3	4
1	-	-	-

Keterangan : (-) tidak ada aktivitas penangkaran satwa dan tumbuhan liar di Kota Blitar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-6. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Kritis (Ha)				Sangat Kritis (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Blitar	0	0	0	0	0	0	0	0	-

Keterangan : (0) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan lahan kritis.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 – 1,3	0	0
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	0	0
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	0	0
4	100 – 150 cm	9,0 – 12	0	0
5	> 150 cm	> 12	0	0

Keterangan: (0) = Tidak ada lahan kering di Kota Blitar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	0	0
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	0	0
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	0	0
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	0	0
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm <sup>3</sup>	0	0
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	0	0
6	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	0	0
7	pH (H <sub>2</sub> O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	0	0
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0	0
9	Redoks	< 200 mV	0	0
10	Jumlah Mikroba	< 10 <sup>2</sup> cfu/g tanah	0	0

Keterangan : (0) = Tidak ada lahan kering di Kota Blitar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsidence Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut $\geq$ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	0	0
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH $\leq$ 2,5	0	0
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	0	0

Keterangan : (0) = Tidak ada lahan basah di Kota Blitar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	Kota	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	N/A	N/A	N/A

Keterangan : (N/A) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan mangrove

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	Kota	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Blitar	N/A	N/A

Keterangan : (N/A) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan padang lamun

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blitar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : (N/A) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan terumbu karang

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permukiman	505,89	509,62
2	Industri	12,19	12,19
3	Tanah kering	0	0
4	Perkebunan	0	0
5	Semak belukar	0	0
6	Tanah kosong	2,59	2,59
7	Perairan/kolam	7	7
8	Lainnya (sebutkan)	-	-

Keterangan : ( 0 ) = tidak ada kawasan tersebut

( - ) = tidak ada pendataan

Sumber Data : Kantor Pertanahan Kota Blitar

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar

**Tabel. 14.a Jumlah Produksi Padi Sawah  
Kota Blitar  
Tahun Data : 2018**

No	Kota	Produksi Padi Sawah ( Kw)		
		2015	2016	2017
1	Blitar	156.409,5	139.528,7	123.774,61

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-14. Jenis Pemanfaatan Lahan  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambang	0	Besar	0	0
			Menengah	0	0
			Kecil	0	0
			Rakyat	0	0
2.	Perkebunan	0	Besar	0	0
			Menengah	0	0
			Kecil	0	0
			Rakyat	0	0
3.	Pertanian	-	Besar	0	0
			Menengah	0	0
			Kecil	0	0
			Rakyat	1.064	-
4.	Pemanfaatan Hutan	0	Besar	0	0
			Menengah	0	0
			Kecil	0	0
			Rakyat	0	0

Keterangan : ( 0 ) = tidak ada kawasan tersebut

( - ) = belum ada pendataan

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar

**Tabel-15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	0	0	0	0	0

Keterangan: ( 0 ) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan pertambangan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Penghijauan			Reboisasi		
		Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Blitar	0,394	0,394	985	0	0	0

Keterangan : ( 0 ) = di Kota Blitar tidak ada kegiatan reboisasi  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-17 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Luas (Ha)	kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Blitar	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : Kota Blitar tidak memiliki kawasan gambut  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-18 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Kota	SK Definitif		Keterangan
		Jumlah Unit	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	N/A	N/A	N/A

Keterangan: (N/A) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan hutan  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-19 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Blitar	N/A	N/A	N/A

Keterangan: ( N/A) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan hutan  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
1	2	3	4
0	0	0	0

Keterangan: (0) = Kota Blitar tidak terdapat perdagangan satwa dan tumbuhan dilindungi  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-21. Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam Kota : Blitar Tahun Data : 2018**

No.	Jenis IUPJLWA							SK
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelesaian dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penerapan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Perseorangan a/n Nur Ali	0	1,106	0	0	0	0	SK Walikota Blitar no 188/183/HK/410.010.2/2018 tentang Tim Koordinasi Pemanfaatan Waterpark Sumber Udel dalam Bentuk Sewa dan Akta Notaris Sewa Menyewa no 80.

Keterangan : (0) tidak ada ijin usaha untuk kegiatan tersebut.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-22. Kualitas Air Sumur**

**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No	Lokasi Sumur	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat Lintang Bujur	Temperatur (°C)	pH	kekерuhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	CO D (mg/L)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO 3 sebagai N (mg/L)	NH 3 - N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)	Kromium (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Halorida (mg/l)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin bebas (mg/L)	Belereng sebagai H2S (mg/L)	Fecal coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	Sumur warga 1, Jl Kenari	08/10/2018			25,8	0,3	<0,3	tidak berasa	tidak berbau	159,6	-	-	-	-	3,041	-	<0,0004	-	-	-	<0,0014	<0,0015	<0,0012	-	<0,0028	<0,0014	<0,0019	<0,0003	-	-	<0,0018	<0,0021	0,0084	18,5	-	-	<2	5	-	-	
2	Sumur warga 2, Jl Jawa Kecamatan Sananwetan Kota Blitar	08/10/2018			25,7	0,2	<0,3	tidak berasa	tidak berbau	192,8	-	-	-	-	1,335	-	<0,0004	-	-	-	<0,0011	<0,0015	<0,0012	-	<0,0028	<0,0011	<0,0009	<0,0006	-	12,4	<0,0018	<0,0022	0,0084	12,4	-	-	<2	<2	-	-	

3	Hotel Wijaya, Jl Matrip Kelurahan Kepanjekidul Kecamatan Kepanjekidul, Kota Blitar	11/05/2018			27,3	72	1,263	0	tiidak keberasan	tiidak keberasan	400,2	-	-	-	-	0,1964	<0,0004	-	-	-	0,066	<0,0011	<0,0011	-	0,022	0,016	<0,0003	<0,0005	-	0,088	0,011	0,019	0,5891	-	-	<2	2	-	-
4	Jl Ir Soekarno no 12 Blitar	27/08/2018			24,6	0,21	<0,301	tiidak keberasan	tiidak keberasan	33,4	-	-	-	-	2,659	<0,0004	-	-	-	-	<0,0003	<0,0005	<0,0002	-	0,351	0,510	<0,0003	<0,0005	-	0,388	0,434	0,406	28,99	-	-	7	10	-	-
5	Hotel Santika, Jl Soekarno Blitar	08/08/2018			25,8	0,654	<0,301	tiidak keberasan	tiidak keberasan	21,25	-	-	-	-	2,004	<0,0004	-	-	-	-	<0,0003	<0,0005	<0,0002	-	0,403	0,405	<0,0003	<0,0005	-	0,408	0,374	0,404	0,4208	-	-	<2	<2	-	-
6	PT Sinar Niaga Sejahtera	26/09/2018	0806002	1129	27,8	0,697	0,04	tiidak keberasan	tiidak keberasan	27,6	-	-	-	-	1,91	0,012	-	-	-	-	0,081	<0,0002	<0,0006	-	0,123	0,204	<0,0002	<0,0006	-	0,441	0,016	0,021	26,3	-	-	0	50	-	-
7	Area Pasar Legi Kota Blitar	03/10/2018			29,4	7,861	0,301	tiidak keberasan	tiidak keberasan	22,8	-	-	-	-	0,0167	<0,0004	-	-	-	-	<0,0003	<0,0005	<0,0002	-	0,433	0,410	<0,0003	<0,0005	-	0,881	0,815	0,805	7,97	-	-	8	17	-	-
8	Sumur Warga Sekitar Pasar Legi Kota Blitar	03/10/2018			31,9	0,491	<0,301	tiidak keberasan	tiidak keberasan	30,28	-	-	-	-	0,6351	<0,0004	-	-	-	-	<0,0003	<0,0005	<0,0002	-	0,208	0,100	<0,0003	<0,0006	-	0,881	0,815	0,805	25,35	-	-	2	9	-	-

Keterangan : (-) tidak dilakukan pengujian terhadap parameter tersebut.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-22.a. Kualitas Air Sumur  
Kota Blitar  
Tahun Data : 2017**

NO	Nama Lokasi	Dera jat Lint ang	Men it Lint ang	Deti k Lint ang	Dera jat Buju r Tim ur	Men it Buju r Tim ur	Deti k Buju r Tim ur	Wak tu Sam plin g (tgl/ bln/t hn)	Tem perat ur (°C)	Resi du arut (/L)	Resi du Ters uspe nsi (mg/ L)	pH	DH L (mg/ L)	TDS (mg/L)	TS (mg/ /L)	DO (mg/ L)	BO D (mg/ L)	CO D (mg/ L)	NO <sub>2</sub> (mg/ L)	NO 3 (mg/ L)	N H3 (m g/ L)	Klor inBe (mg/ L)	T-P (mg/ L)	Feno l (µg/ L)	Min yak dan Lem ak (µg/ L)	Deten gen (µg/ L)	Fecal Colifor m (jmlh/10 00 ml)	Total Coliform (jmlh/100 0 ml)	Sianid a (mg/L)	H <sub>2</sub> S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1	Jl. Bogowonto Pakunden											6,62		316														24.000		
2	Jl. Asahan Pakunden											7,18		314														750		
3	Jl. Jeruk Karangsari											7,76		334														4.600		
4	Jl. Rambutan Blitar											8,01		299														2.100		
5	BTN Pakunden											7,23		316														4.600		
6	Jl. Tanjung Blitar											7,43		365														430		
7	Jl. Cemara Blitar											6,82		274														210		
8	Jl. Salak Karangsari											7,24		362														430		
9	Jl. Asahan Pakunden											6,9		319														90		





**Tabel-22.b. Kualitas Air Sumur  
Kota Blitar  
Tahun Data : 2016**

NO	Nama Lokasi	Derajat Lintang	Menit Lintang	Detik Lintang	Derajat Bujur Timur	Menit Bujur Timur	Detik Bujur Timur	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	Residu Teruspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TS (mg/L)	DO (mg/L)	BO (mg/L)	CO (mg/L)	NO <sub>2</sub> (mg/L)	NO <sub>3</sub> (mg/L)	NH <sub>3</sub> -N (mg/L)	Klorin Bas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detrit (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H <sub>2</sub> S (mg/L)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1	Sumur pantau TPA							21-3-2016	26,3		7,92	567,83	268														54			
2	Air bersih Mbah Muginem							21-3-2016	26,5		8,58	351															26			
3	Air bersih Mbah Kasih							21-3-2016	28,3		8,93	320															79			
4	Air bersih Pondok Pesantren Mamba'ul Syafa'atil Qur'an							21-3-2016	30		9,52	326,9															4,5			

Keterangan : (-) tidak dilakukan pengujian untuk parameter tersebut  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-23. Kualitas Air Laut  
Kota Blitar  
Tahun Data: 2018**

No	Nama Lokasi	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH	Salinitas (‰)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO <sub>2</sub> -N (mg/l)	NO <sub>3</sub> -N (mg/l)	PO <sub>4</sub> -P (mg/l)	Sianida (CN-) (mg/l)	Sulfida (H <sub>2</sub> S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida (mg/l)	PCB (mg/l)
			Lintang	Bujur																									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(27)	(28)
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : (N/A) Kota Blitar tidak memiliki kawasan laut  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Sub. Din (Gedog)	28	34	16	16	9	0	0	0	0	0	15	14
2	Ngadirejo	24	37	13	18	10	14	0	0	0	0	25	13
3	Kepanjen Lor	41	30	0	21	9	13	0	0	0	0	15	15
4	Bendogerit	29	29	11	21	7	0	0	0	0	0	22	23
5	Rembang	26	26	26	17	3	0	0	0	0	0	5	12

Keterangan : (0) = tidak ada hari hujan

Sumber : DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar

**Tabel-24.a. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2017**

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Gedog	26	24	23	24	16	1	22	0	13	35	19	15
2.	Ngadirejo	24	22	16	30	10	20	5	0	13	21	14	14
3.	Kepanjenlor	17	22	20	24	16	15	8	4	12	20	20	13
4.	Bendogerit	9	23	6	2	1	0	1	0	1	3	4	6
5.	Rembang	14	23	12	10	5	5	7	0	30	18	15	15

Keterangan : (0) = tidak ada hari hujan

Sumber : DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar

**Tabel-24.b. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Gedog	18	25	32	28	40	19	13	0	21	36	28	30
2.	Ngadirejo	24	27	19	25	20	21	9	0	24	29	21	18
3.	Kepanjenlor	16	27	22	28	41	17	9	18	18	29	26	18
4.	Bendogerit	18	21	24	22	26	6	10	19	23	22	19	17
5.	Rembang	23	20	22	34	25	17	18	11	12	10	19	26

Keterangan : -

Sumber : DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar

**Tabel-24.c. Rata-rata Hari Hujan di Kota Blitar 2013-2017**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	19	24	11	10	17
Februari	16	9	11	15	9
Maret	13	6	15	12	10
April	12	12	17	17	10
Mei	10	3	5	11	6
Juni	11	4	1	7	7
Juli	6	1	0	4	1
Agustus	0	0	0	5	0
September	0	0	0	8	2
Oktober	3	0	0	11	7
November	14	9	9	20	15
Desember	18	17	13	11	16

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Kecamatan	Mata Air	Ledeng/ PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sukorejo	146	1.553	14.910	-	-	-	-
2	Kepanjenkidul	186	1.294	12.432	-	-	-	-
3	Sananwetan	256	1.506	16.130	-	-	-	-

Keterangan:

(-) tidak ada rumah tangga yang menggunakan sumber air minum tersebut.

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

**Tabel-26. Kualitas Air Hujan  
Kota Blitar  
Tahun Data : 2018**

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO <sub>4</sub>	NO <sub>3</sub>	Cr	NH <sub>4</sub>	Na	Ca <sup>2+</sup>	Mg <sup>2+</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apr	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nop	5,3	-	<0,2172	1,180	<0,0120	-	-	128	-
Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak dilakukan pengujian untuk parameter tersebut.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-27. Kondisi Sungai**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m <sup>3</sup> /dtk)	Debit Min (m <sup>3</sup> /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kali Lahar	20	16	8	10	5,191	0,25
2	Kali Abab	20	20	10	10	5,994	0,59
3	Kali Cari	11	12	7	8	3,73	0,03
4	Kali Sumber Tulung	10	12	5	7	0,14	0,02
5	Kali Sumber Jaran	3	6	4	3	0,142	0,037
6	Kali Cerme	15	18	8	10	4,811	0,024
7	Kali Sumber Sumberjo	2	6	3	3	0,045	0,009

Keterangan : Lebar dan kedalaman dihitung rata-ratanya  
 Sumber : Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar

**Tabel-28. Kondisi Embung**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No.	Nama Embung	Luas (Ha)	Volume (m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Embung Jatimalang	0,79	42414

Keterangan : -  
 Sumber : Bappeda Kota Blitar

**Tabel-29. Kualitas Air Sungai**

**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No	Nama Sungai	Titik Pantau	TitikKoordinat		Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorinbas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyakdan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/100 ml)	Total coliform (jmlh/100ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
			Lintang	Bujur																					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.a	Sungai Sumber Jaran	a. Hulu Sungai				27,5	6,5	-	-	5,3	3,1	5,85	11,58	0	6,27	0,14	-	0,21	0	1,9	0,19	230	750	-	-
		b. Middle Sungai				27,3	7,2	-	-	39,9	6,2	6,3	19,14	0,6	0,4	1,19	0,01	0,3	-	1,9	0,16	230	750	-	-
1.b	Sungai Sumber Jaran	a. Hulu Sungai				24,7	7,1	-	-	5,7	2,8	7,28	18,02	0	5,38	0,38	-	0,01	0	3,5	0,04	150	210	-	-
		b. Middle Sungai				30,1	5,6	-	-	846,5	2,4	798,5	2280	0,04	2,93	43,26	0,01	2,59	-	3	0,59	930	1500	-	-
2.a	Sungai Tempur	a. Sungai Tempur				28	7	-	-	53	6	9	23	0,002	0,528	0,736	-	0,28	-	1,9	0,172	230	75	-	-
2.b	Sungai Tempur	a. Sungai Tempur				33	6	-	-	688	2	828	2330	0,077	3,809	38,040	-	5,28	0,133	4,5	0,162	460	1100	-	-
3.a	Sungai Lahar	a.Hulu Sungai				27,3	6,9	-	264	19,6	5,9	4,85	11,19	-	-	-	-	0,2	-	-	-	230	750	-	-
		b.Middle Sungai				27,6	7,1	-	320	19,5	5,8	13,2	29,38	0,309	10	0,032	-	-	-	-	-	750	1500	-	-
		c.Hilir Sungai				28,5	7,2	-	336,5	21,9	6	5,35	15,92	0,06	-	0,12	-	0,28	-	-	-	-	1500	-	-
3.b	Sungai Lahar	a.Hulu Sungai				28,2	8	-	232	7,6	3,4	6,17	14,07	-	-	-	-	0,4	-	-	-	210	460	-	-
		b.Hilir Sungai				28,3	7,6	-	296	5,8	2,6	8,68	24,26	0	-	0,28	-	0,04	-	-	-	120	210	-	-
4.a	Sungai Gedog	a.Hulu Sungai				28	6,5	-	340	44	5,6	6,75	16,95	-	-	-	-	0,11	-	-	-	390	1500	-	-
		b.Middle Sungai				27,4	6,9	-	368	26,6	2,3	7,6	18,85	0,06	5,2	0,14	0,04	0,2	-	1,9	0,09	930	1500	-	-
4.b	Sungai Gedog	c.Hilir Sungai				27,9	7,2	-	340,4	31,6	5,8	5,85	13	-	-	-	-	0,14	-	-	-	750	2100	-	-
		a.Hulu Sungai				29,2	7,6	-	292	5,3	5,2	13,86	28,3	-	-	-	0,01	0,15	0	1,28	0,04	210	120	-	0,03
5.	Sungai Saman	a.Hulu Sungai				28	6,5	-	370	13	6	8	20,95	-	-	-	-	0,15	-	-	-	230	930	-	-
6.a	Sungai Cari	a.Hulu Sungai				28	6,6	-	320	31	3,8	5,75	17,92	-	-	-	0,01	0,1484	-	1	0,02	430	1200	-	0,01
		b. Middle Sungai				28,1	6,9	-	419	14,8	6	4,95	15,24	-	-	-	-	0,337	-	-	-	430	1500	-	-
		c. Hilir Sungai				28,1	7,1	-	453	21	5,7	5,85	15,63	-	-	-	-	0,2892	-	-	-	230	1500	-	-
6.b	Sungai Cari	a.Hulu Sungai				30,1	7,6	-	220	6	2,8	7,4	16,07	-	-	-	0,01	0,1676	0,0009	1	0,02	120	240	-	0,01
		b. Hilir Sungai				30,80	7,4	-	363	5	3,5	9,15	27,24	-	-	-	-	0,0413	-	-	-	460	240	-	-
7.a	Sungai Sumber Wayuh	a. Hulu Sungai				28	6,5	-	-	5,4	3,4	4,95	11,05	0	6,56	0,87	-	0,17	0	1,9	0,11	230	230	-	-
		b. Middle Sungai				28,6	8,9	-	-	98,8	6	17,9	223,3	0,02	0,81	2,265	-	0,32	-	-	-	750	1500	-	0,5016
7.b	Sungai Sumber Wayuh	a. Hulu Sungai				27,9	6,8	-	-	5,3	3,5	9,16	23,86	0,03	5,03	0,32	-	0,04	0	4	0,04	240	460	-	-
		b. Middle Sungai				34,2	6,3	-	1400	1081	2,1	4389	13800	0,02	8,9	50,21	-	3,48	-	-	-	240	460	-	1,378
8.	Sungai Ubalan	a. Hulu Sungai				25	8,3	-	264	6,3	5,6	27,75	73,56	0	0,02	0,33	0,01	0,14	0	1,28	0,08	150	460	-	0,03

Keterangan : (-) tidak ada pengujian pada parameter tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-29.a. Kualitas Air Sungai  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2017**

Nama	Nama Lokasi	Derajat Lintang	Menit Lintang	Detik Lintang	Derajat Bujur Timur	Menit Bujur Timur	Detik Bujur Timur	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO <sub>2</sub> (mg/L)	NO <sub>3</sub> (mg/L)	NH <sub>3</sub> (mg/dL)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/1000 ml)	Total coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H <sub>2</sub> S (mg/L)	
Sungai Tempur	Badan Air Sungai Tempur	-	-	-	-	-	-	26/11/15	28,8	-	-	6,95		834,0	161,9	4,3	19,7	37,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,3
Sungai sumber wayuh	Badan Air Middle Sumber Wayuh	-	-	-	-	-	-	26/11/15	30,3	-	-	6,2		1570	91,6	5,0	19,0	39,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,9
Sungai sumber wayuh	Badan Air sumber wayuh	-	-	-	-	-	-	26/11/15	26,6	-	-	7,7		318,0	17,8	5,8	23,4	47,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,199
Sungai sumber Jaran	Badan Air Sumber Jaran	-	-	-	-	-	-	26/11/15	26,3	-	-	7,2		302,0	5,0	4,3	22,9	45,7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,75
Sungai sumber Jaran	Badan Air Middle Sumber Jaran	-	-	-	-	-	-	26/11/15	29,8	-	-	7,4		514,0	203,0	2,9	20,4	41,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,9

Keterangan : (-) tidak ada pengujian pada parameter tersebut  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-29.b. Kualitas Air Sungai  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2016**

NO	Nama	Nama Lokasi	Derajat Lintang	Menit Lintang	Detik Lintang	Derajat Bujur Timur	Menit Bujur Timur	Detik Bujur Timur	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO <sub>2</sub> (mg/L)	NO <sub>3</sub> (mg/L)	NH <sub>3</sub> (mg/dL)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/1000 ml)	Total coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H <sub>2</sub> S (mg/L)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	
1	Sumber Wayuh, Middle	Sumber Wayuh, Middle	S 08°	S 05'	S 51.35"	E 112°	E 08'	E 34.37"	21/03/2016	28,4	-	-	7,54	-	462	138,00	3,71	36,98	68,28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600	1.600	-	0,58
2	Sungai Tempur	Sungai Tempur	S 08°	S 06'	S 02.87"	E 112°	E 08'	E 28.51"	21/03/2016	28,4	-	-	8,20	-	302	57,50	3,86	26,25	51,98	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600	1.600	-	0,76	
3	Sumber Jaran, Middle	Sumber Jaran, Middle	S 08°	S 05'	S 5'57.46"	E 112°	E 08'	E 47.27"	21/03/2016	27,8	-	-	8,38	-	412	30,40	3,75	35,71	68,28	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600	1.600	-	0,79	

4	Sungai Tempur	Sungai Tempur	S 08°	S 06'	S '02.87"	E 112°	E 08'	E 28.51"	03/10/2016	27,8	-	-	8,06	-	589	55,98	4,90	32,29	69,34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600	1.600	-	2,78
5	Sumber Wayuh, Middle	Sumber Wayuh, Middle	S 08°	S 05"	S 51.35"	E 112°	E 08"	E 34.37"	03/10/2016	29,4	-	-	7,41	-	1210	368,57	2,52	15,68	25,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600	1.600	-	6,11
6	Sumber Jaran, Middle	Sumber Jaran, Middle	S 08°	S 05"	S 57.46"	E 112°	E 08"	E 47.27"	03/10/2016	24,1	-	-	7,91	-	498	48,00	2,11	39,84	67,43	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600	1.600	-	2,13	
7	Sumber Wayuh, Hulu	Sumber Wayuh, Hulu	S 08°	S 03'	S 44.22"	E 112°	E 10'	E 48.91"	24/10/2016	29,1	-	-	7,61	-	141	2,80	5,12	7,27	29,26	-	-	-	-	-	-	-	-	27	27	-	0,75	
8	Sumber Jaran, Hulu	Sumber Jaran, Hulu	S 08°	S 05'	S '07.62"	E 112°	E 08"	E '09.02"	24/10/2016	29,3	-	-	7,40	-	150	43	5,31	3,11	10,97	-	-	-	-	-	-	-	-	280	920	-	0,46	

Keterangan : (-) tidak ada pengujian pada parameter tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung Kota Blitar Tahun Data : 2018**

No	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh / 100 ml)	Total coliform (jmlh / 100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
			Lintang	Bujur																						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1.	Embung Jati Malang				23	-	-	6,7	-	-	19	6,9	5,45	13,42	-	-	-	-	-	-	-	-	150	430	-	-
2.	Embung Jati Malang				29,9	-	-	7,9	-	240	30,60	3,4	11,81	34,92	-	-	-	-	0,1	-	-	-	210	210	-	-

Keterangan : (-) tidak ada pengujian pada parameter tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Wilayah Administrasi Kecamatan	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sukorejo	16.606	14.638	1.971	0	0
2	Kepanjenkidul	13.912	12.431	1.481	0	0
3	Sananwetan	17.892	17.533	359	0	0

Keterangan : -

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

**Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan****Kota : Blitar****Tahun : 2018**

No	Kecamatan	Tidak sekolah			SD			SLTP			SLTA			Diploma			Strata I			Strata II			Strata III		
		L	P	LP	L	P	LP	L	P	LP	L	P	L P	L	P	L P									
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	15	16	17	18	19	20	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Kepanjenkidul	4.373	4.146	8.519	5.959	6.219	12.178	3.240	3.491	6.731	6.539	6.186	12.725	591	790	1.381	1.565	1.837	3.402	163	111	274	6	4	10
2	Sukorejo	5.372	50.46	10.418	7.860	8.080	15.940	4.319	4.332	8.651	7.146	6.662	13.808	554	775	1.329	1.468	1.718	3.186	138	97	235	3	2	5
3	Sananwetan	5.592	5.223	10.815	7.335	7.836	15.171	3.683	3.900	7.583	8.688	7.985	16.673	773	1.279	2.052	2.579	2.984	5.563	309	171	480	13	6	19
<b>KOTA BLITAR</b>		<b>15.337</b>	<b>14.415</b>	<b>29.752</b>	<b>21.154</b>	<b>22.135</b>	<b>22.135</b>	<b>43.289</b>	<b>11.723</b>	<b>22.965</b>	<b>22.373</b>	<b>20.833</b>	<b>43.200</b>	<b>1.918</b>	<b>2.844</b>	<b>4.762</b>	<b>4.762</b>	<b>6.539</b>	<b>12.151</b>	<b>610</b>	<b>379</b>	<b>989</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>34</b>

Keterangan :

L = Laki-Laki

P = Perempuan

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar

**Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk Kota : Blitar Tahun Data : 2018**

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
1.	Infeksi saluran nafas atas akut	6.886
2.	Nasofaringitis akut	4.097
3.	Hipertensi	6.861
4.	Pemeriksaan umum	2.557
5.	Pemeriksaan kehamilan	2.514
6.	Diabetes melitus tipe 2	3.446
7.	Nekrosis pulpa	1.539
8.	Nyeri otot	1.278
9.	Faringitis akut	1.183
10.	Degenerasi pulpa	916

Keterangan : -

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

**Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin Kota : Blitar Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Blitar	35.243	2.618	7,44

Keterangan: -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar & Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Blitar

**Tabel-34.a. Jumlah Rumah Tangga Miskin Kota : Blitar Tahun Data : 2017**

No.	Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Blitar	34.999	2.805	8,03

Keterangan: -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar & Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Blitar

**Tabel-34.b. Jumlah Rumah Tangga Miskin**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Blitar	34.779	2.493	7,18

Keterangan: -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar & Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Blitar

**Tabel-34.c. Jumlah Rumah Tangga Miskin**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2015**

No.	Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Blitar	34.477	2.510	7,29

Keterangan: -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar & Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Blitar

**Tabel-35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/ Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Bergerak :						
	1. Transportasi darat	terminal	0,3352	0,0157	-	-	-
	2. Transportasi Darat	stasiun	1,02	0,0098	-	-	-
	b. Tidak Bergerak						
	1. Industri	Industri Tahu	1	100	100	-	-
	2. Rumah Sakit	Rumah Sakit	7,697	0,000242	0,673	-	-
		Rumah Sakit Bersalin	0,89	0,000017	0,048	-	-

	3. Hotel	Hotel	-	0,00026	-	-	-
		Penginapan	-	0,00002	-	-	-
	4. Tempat wisata	Kebon Rojo	1,2147	0,0094	-	-	-
		Taman Sentul	0,6677	0,0004	-	-	-
		Greenpark	0,4709	0,0004	-	-	-
		Makam Bung Karno	0,1279	0,0275	-	-	-
		Perpustakaan Bung Karno	0,2209	0,0157	-	-	-
		Istana Gebang	0,6994	0,0120	-	-	-
		Sumber Udel	0,2204	0,0009	-	-	-
		Pemandian Herlingga	-	0,0007	-	-	-
		Pemandian Telaga Sumala	-	0,0002	-	-	-
		Makam Aryo Blitar	-	0,00001	-	-	-
		Agrowisata Blimbing	4,7282	0,0005	-	-	-
		Fish Garden	0,042	0,0009	-	-	-

Keterangan :

(-) pada stasiun, hanya dihitung jumlah penumpang pada keberangkatan saja dikarenakan tidak ada data jumlah penumpang pada kedatangan.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar dan Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)											
1	Kota Blitar	28,9	28,9	29,3	30,4	30	29,3	28,3	28,3	29,5	30,9	30,6	29,5

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-36.a. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan****Kota : Blitar****Tahun Data : 2017**

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)											
1	Kota Blitar	28,95	28,66	32,18	29,53	29,55	28,85	28,52	28,56	29,65	30,87	29,77	29,39

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-36.b. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan****Kota : Blitar****Tahun Data : 2016**

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)											
1	Kota Blitar	29,9	29	30,46	30,1	30	29	30	30,1	29,27	29,47	29,9	28,71

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-37.a. Kualitas Udara Ambien Metode Passive Sampler****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

Lokasi	Lama Pengukuran	SO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	CO (µg/Nm <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	O <sub>3</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	HC (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM10 (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM2,5 (µg/Nm <sup>3</sup> )	TSP (µg/Nm <sup>3</sup> )	Pb (µg/Nm <sup>3</sup> )	Dustfall (µg/Nm <sup>3</sup> )	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm <sup>3</sup> )	Fluor Index (µg/Nm <sup>3</sup> )	Klorine dan Klorine Dioksida (µg/Nm <sup>3</sup> )	Sulphat Index (µg/Nm <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Pengukuran Tahap I															
Area Transportasi	-	15,35	-	19,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area Industri	-	<2,57	-	13,9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area Pemukiman	-	13,81	-	11,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area Perkantoran	-	4,27	-	16,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) tidak dilakukan pengukuran pada parameter tersebut

Sumber : Dirjen PPKL Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara KLHK

**Tabel-37. Kualitas Udara Ambien****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

Lokasi	Lama Pengukuran	SO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	CO (µg/Nm <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	O <sub>3</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	HC (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM10 (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM2,5 (µg/Nm <sup>3</sup> )	TSP (µg/Nm <sup>3</sup> )	Pb (µg/Nm <sup>3</sup> )	Dustfall (µg/Nm <sup>3</sup> )	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm <sup>3</sup> )	Fluor Index (µg/Nm <sup>3</sup> )	Klorine dan Klorine Dioksida (µg/Nm <sup>3</sup> )	Sulphat Index (µg/Nm <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Pengukuran Ambien															
Area Transportasi	-	12,36	-	13,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area Industri	-	6,81	-	11,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area Pemukiman	-	8,37	-	8,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area Perkantoran	-	5,94	-	13,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengujian Sesaat 1															
Area Transportasi	1 jam	0,7515	2,608	0,1417	2,608	-	-	-	0,0429	0,0222	-	-	-	-	-
Area Industri	1 jam	2,94	-	0,1429	1,794	-	-	-	0,0337	0,0181	-	-	-	-	-
Area Pemukiman	1 jam	0,1708	2	0,1411	5,773	-	-	-	0,0308	0,0184	-	-	-	-	-
Area Perkantoran	1 jam	0,1726	2	0,1426	2,364	-	-	-	0,0409	0,0193	-	-	-	-	-
Pintu masuk TPA	1 jam	0,1708	2	0,1411	5,773	-	-	-	0,0308	0,0184	-	-	-	-	-
Taman Kebon Rojo	1 jam														
Pengujian Sesaat 2															
Area Transportasi	1 jam	0,7561	2	0,3123	0,8504	-	-	-	0,0254	0,0255	-	-	-	-	-
Area Industri	1 jam	0,4526	1	0,6256	0,6058	-	-	-	0,0483	0,0477	-	-	-	-	-
Area Pemukiman	1 jam	0,3779	2	0,6214	0,8744	-	-	-	0,0407	0,0462	-	-	-	-	-
Area Perkantoran	1 jam	0,374	2	0,6221	0,3353	-	-	-	0,0261	0,0382	-	-	-	-	-
Pintu masuk TPA	1 jam	0,7251	1	0,5262	0,5963	-	-	-	0,0494	0,0353	-	-	-	-	-
Taman Kebon Rojo	1 jam	1,048		0,3391	0,5724				0,072	0,0488					

Keterangan : (-) tidak dilakukan pengukuran pada parameter tersebut

Sumber : Dirjen PPKL Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara KLHK

**Tabel-37.b. Kualitas Udara Ambien  
Kota Blitar  
Tahun Data : 2017**

Lokasi	Lama Pengukuran	SO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	CO (µg/Nm <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	O <sub>3</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	HC (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM10 (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM2,5 (µg/Nm <sup>3</sup> )	TSP (µg/Nm <sup>3</sup> )	Pb (µg/Nm <sup>3</sup> )	Dustfall (µg/Nm <sup>3</sup> )	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm <sup>3</sup> )	Fluor Index (µg/Nm <sup>3</sup> )	Khlorine dan Khlorine Dioksida (µg/Nm <sup>3</sup> )	Sulph at Index (µg/Nm <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.Area Transportasi Depan Kantor DPRD Jln. A. Yani	1 Jam	3,097	3	4,59	11,07	-	-	-	-	0,011	0,114	-	-	-	-
2Area Pabrik jln. Mastrip Pabrik Rokok Bokormas	1 Jam	4,57	2	28,3	7,85	-	-	-	-	0,0348	0,0383	-	-	-	-
3Area Pemukiman Perumahan Griya Kalimas Indah RW 08 Kelurahan pakunden	1 jam	3,35	1	4,55	40,88	-	-	-	-	0,0119	0,0482	-	-	-	-
4Area Perkantoran Jln. Merdeka No 105 Blitar	1 jam	4,59	1	6,72	7,55	-	-	-	-	0,0344	0,0588	-	-	-	-
5Area pintu masuk TPA	1 jam	3,43	0	20,77	33,5	-	-	-	-	0,0331	0,113	-	-	-	-

Keterangan : (-) tidak dilakukan pengukuran pada parameter tersebut

Sumber : Dirjen PPKL Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara KLHK

**Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Industri :											
1.	Kimia dasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Mesin dan logam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Industri Kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Aneka Industri	-	-	-	-	-	-	-	256	-	-	-
B	Rumah Tangga :	0	0	0,32	0	0	73,77	0,05	24,03	0	0	0

Keterangan :

(-) : belum dilakukan pendataan

0 : tidak ada industri tersebut di Kota Blitar

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel 38.a. Jumlah Industri  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No	Kota	Jumlah Industri ( unit )				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Blitar	2.110	2.110	2.375	4.745	4.780

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel 38.b. Jumlah Industri Pengolah Bahan Baku Kedelai  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No	Kota	Jumlah Industri (unit)	Jumlah Industri Pengolah Bahan Baku Kedelai ( Unit )	Jumlah Industri Non Pengolah Bahan Baku Kedelai ( Unit )
1	Blitar	4.780	274	4.506

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel 39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mobil Beban	3.663	2.162	1.501	-
2.	Penumpang pribadi	14.023	9.018	5.005	-
3.	Penumpang umum	108	108	-	-
4.	Bus besar pribadi	57	-	57	-
5.	Bus besar umum	74	-	74	-
6.	Bus kecil pribadi	-	-	-	-
7.	Bus kecil umum	-	-	-	-
8.	Truk besar	3	-	3	-
9.	Truk kecil	48	-	48	-
10.	Roda tiga	-	-	-	-
11.	Roda dua	81.573	81.573	-	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar & Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel 39.a Jumlah Kendaraan**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan ( Unit )					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Mobil penumpang umum	127	119	104	143	104	108
2	Sepeda motor	63.339	68.337	72.073	89.370	79.852	81.753
3	Kendaraan pribadi roda 4	6.776	7.405	7.153	9.599	13.550	14.023

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel 39.b Jumlah Pemakaian Bahan Bakar Minyak**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No	Kota	Pemakaian Bahan Bakar Minyak ( liter)		
		Premium	Pertalite	Pertamax
1	Blitar	9.794.708	13.568.731	9.027.492.6

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel 39.c Jumlah Pemakaian Bahan Bakar Minyak****Kota : Blitar****Tahun Data : 2017**

No	Jenis Bahan Bakar	Jumlah Pemakaian Bahan Bakar Minyak (Kiloliter)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Premium dan Pertalite	23.688	29.250	23.532	23.532	26.035	24.543	22.232
2	Pertamax	456	4.164	632	5.422	5.422	8.905	10.769

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel 40. Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan****Kota : Blitar****Tahun data : 2018**

No	Kelas Jalan	Panjang Jalan dua tahun terakhir (km)	
		Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Bebas Hambatan	0	0
2.	Jalan Raya	1.482	1.482
3.	Jalan Sedang	530,6	530,6
4.	Jalan Kecil	156,5	156,5

Keterangan : (0) = tidak jalan bebas hambatan di kota Blitar

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Blitar

**Tabel 41 Dokumen Izin Lingkungan****Kota : Blitar.****Tahun Data : 2018**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	UKL – UPL	Pemasangan kabel optik	Irawan Delfi Nurcahyo
2	UKL – UPL	Rumah Potong Hewan Unggas	Ir. Rodiyah
3	UKL – UPL	Penataan kawasan Strain Sungai Kali Lahar	Joko Pratomo, ST, MM.
4	UKL – UPL	Rencana Pembangunan Hotel Wijaya	Adi Wijaya
5	UKL – UPL	Gudang Distributor Makanan dan Minuman Ringan	Noer Hidayat
6	UKL – UPL	Rencana Pendirian Hotel Santika	Foni Endah Kusumawati, SH
7	UKL – UPL	Pengelolaan Infrastruktur Teknologi dan Komunikasi	Wahyudi Eko Surono, S.Sos.
8	UKL – UPL	Penyedia Jaringan Akses Fiber Optic (FO) Biznet di Kota Blitar	Yusuf Zamaludin

9	UKL – UPL	Rencana Pembangunan Pasar Sayur	Arianto,S.sos
10	UKL – UPL	Rencana Pembangunan Pasar Legi	Arianto,S.sos
11	UKL – UPL	Perbankan / PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Kantor Cabang Blitar	Slamet Rustiara
12	SPPL	Industi Rumah Tangga Pembuatan Kue	Rupiani
13	SPPL	Industi Rumah Tangga Industri dan Perdagangan Batik	Nanik Mawarti
14	SPPL	Industi Rumah Tangga Pembuatan Sambel Pecel	Endang Mardiwati
15	SPPL	Klinik Kecantikan CV. Derma Estetika Pratama	dr.Hendrik Danico
16	SPPL	Pelayanan Kesehatan Dasar Klinik Mediska Blitar	Sukamdi
17	SPPL	Bengkel Understeel dan Power Steering	Lukita Sari
18	SPPL	Pembangunan Perumahan Jl. Antasari Kelurahan Sentul	Muhammad Irham Safroni
19	SPPL	Gudang Bahan Pokok	Untung Rijanto
20	SPPL	Jasa Pelayanan Kesehatan Puskesmas Sukorejo	Sugeng Prayitno S.Kep.Ns
21	SPPL	Industi Rokok Jl. Cut Nyak Dien No 31 Kelurahan Sentul	Arson
22	SPPL	Industi rumah tangga Gula Sayur / Gula Merah	Oky Yohan Diyastanto
23	SPPL	Pelayanan Kesehatan Dasar Jl. Merdeka Barat No 192 Blitar	Woro Sumantri
24	SPPL	Pelayanan / Jasa ketenaga listrikan PT. PLN ( Persero) Rayon Blitar	Rifki Muslim
25	SPPL	Industi Makanan Roti Orion	R. Pramodhana Ekaputra
26	SPPL	Pembangunan Pengembangan Perumahan Jl. Cemara Kel. Tlumpu	Lauw Kasin
27	SPPL	Industi rumah tangga kecap	Donny Darmawan Adi karjo
28	SPPL	Jasa Pelayanan Klinik Kecantikan Prima Clinic Skin Care Jl. Kalimantan	Prima Setya Nugraha
29	SPPL	Agen LPG 3 Kg	Yani Budi Sarwono
30	SPPL	Menara telekomunikasi Micro Cell Pole	Benny Astrianto
31	SPPL	Menara telekomunikasi Micro Cell Pole Taman Kebonrojo	Benny Astrianto
32	SPPL	Jasa Pelayanan Kesehatan Jl. Tanjung No 42 kel. Sukorejo	Dr. Irma Tarida Listiawati

33	SPPL	Pembangunan Ruko Jl. Anjasmara No 68 Blitar	Wijoyo Tjandra
34	SPPL	Pembangunan Perumahan Jl. Antasari Kelurahan Sentul	Muhammad Irham Safroni
35	SPPL	Pembangunan Perumahan Jl. Flores Kelurahan Klampok	Faizal Wicaksono
36	SPPL	Pengembangan Perumahan Jl. Madura Kelurahan karangtengah	M. Choirul Anam
37	SPPL	Home Industri Pembuatan Tepung Sukun	Nanang Riatmanto
38	SPPL	Pembangunan Perumahan Kelurahan Tanggung	I Nyoman Sugiana
39	SPPL	Showroom dan bengkel motor	Paulus Tri Purnama Gunandi
40	SPPL	Percetakan dan perdagangan komputer	Darul Badri

Keterangan : Tabel ini merupakan hasil penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jenis Izin	Nomor penetapan/Register
1	RSU Syuhada Haji	Pelayanan Kesehatan rawat Inap	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/01/410.208.1/2015
2	Klinik utama rawat jalan Inoveye	Pelayanan Kesehatan cataract center	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/02/410.208.1/2015
3	PT.Mitra Pinasthika Mustika,Tbk	Penjualan servise dan Sparepart sepeda	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/03/410.208.1/2016
4	UD.Sidomakmur	Servise Sepeda Motor Honda	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/04/410.208.1/2016
5	CV.Arohmah	Laboratorium Klinik Klinik Pratama Apotik dan Toko Obat	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/05/410.208.1/2016

6	Klinik Rawat Inap Siti khodijah Kota Blitar	jasa Pelayanan Kesehatan	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/06/410.208.1/2016
7	Toko Duta Olie	Ganti Olie dan Aksesoris Mobil	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/07/410.208.1/2016
8	RSUD Mardi Waluyo	Pelayanan Kesehatan	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/08/410.208.1/2016
9	Laboratorium Klinik & Rongen Moromari	laboratorium Klinik & Rontgen	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/09/410.208.1/2016
10	UPT Puskesmas Kepanjen Kidul	Jasa pelayanan kesehatan Umum	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/10/410.208.1/2016
11	RSU.Aminah Kota Blitar	Jasa Pelayanan Kesehatan Umum	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/11/410.208.1/2016
12	Laboratorium Klinik Prodia Kota Blitar	Jasa Pelayanan kesehatan Umum	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/12/410.208.1/2016
13	Ahass 08853	Service & Ganti Olie Sepeda Motor	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/13/410.208.1/2016
14	PT.Rama Manggala Gas Inti	Repair,Retester,Repar Tabung LPG 3 Kg	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/14/410208.1/2016
15	Sakura Motor	Pemeliharaan sepeda Motor Honda	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/15/410.208.1/2016
16	UPTD Puskesmas kecamatan Sananwetan	UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/16/410.208.1/2016
17	PT.Sumber Jaya lariska	Perdagangan minyak pelumas Rental mobil pariwisata ,bengkel	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/17/410.208.1/2016
18	RSK Budi Rahayu	Jasa/Rumah Sakit	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/18/410.115.1/2017

19	RSIA Tanjungsari	Rumah Sakit Ibu & Anak	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/19/410.115.1/2017
20	RSI Aminah	Rumah Sakit/Pelayanan Kesehatan	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/20/410.115.1/2017
21	Andi Jaya Oli	Perdagangan Eceran Minyak Pelumas	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660.1/21/410.115.1/2017
22	PT. Sun Star Motor	Penjualan Suku Cadang dan Jasa Bengkel	Izin penyimpanan sementara limbah B3	503/01/410.113.3/B3/2018
23	PT. Karyadibya Mahardhika	Produksi sigaret kretek tangan	Izin penyimpanan sementara limbah B3	503/03/410.133.3/2018
24	PT. Astra Daihatsu	Show room dan bengkel	Izin penyimpanan sementara limbah B3	503/04/410.113.3/2018

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu ( tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
1	PR Bokor Mas Cab Blitar	6 - 2 - 2018	Taat
2	UD Putra Agung	8 - 2 - 2018	Tidak taat
3	PR Putra Perkasa Jaya	6 - 2 - 2018	Taat
4	UD Adi Jaya	8 - 2 - 2018	Tidak taat
5	SPBU 5466125 /PT Kurnia Wijaya	13 - 2 - 2018	Tidak taat
6	RSD Mardi Waluyo	13 - 2 - 2018	Taat
7	UPTD Puskesmas Kec.Kepanjen Kidul	15 - 2 - 2018	Taat
8	Rumah Makan Bu Mamik	15 - 2 - 2018	Taat
9	UPTD Puskesmas Kec.Sananwetan	20 - 2 - 2018	Taat
10	SPBU 5466103/PT Hariputra Sentosa Jaya	20 - 2 - 2018	Taat

11	RSI Syuhada'Haji	22 - 2 - 2018	Taat
12	UD Mardi Mulyo	3 - 4 - 2018	Tidak taat
13	UD Sumber Rejeki	3 - 4 - 2018	Taat
14	KFC Blitar	5 - 4 - 2018	Taat
15	UD Nisoku	5 - 4 - 2018	Taat
16	UD Novita Primadhyni Putri SPBU 5466128	10 - 4 - 2018	Taat
17	Rumah Makan Es mini	10 - 4 - 2018	Tidak taat
18	Hotel Grand Mansion	12 - 4 - 2018	Tidak taat
19	Hotel Tugu Lestari	12 - 4 - 2018	Tidak taat
20	UD Lumintu	17 - 4 - 2018	Tidak taat
21	Tahu Lancar	17 - 4 - 2018	Tidak taat
22	Hotel Patria Plaza	19 - 4 - 2018	Tidak taat
23	PT Gesnow Pendo Food	19 - 4 - 2018	Taat
24	RSK Budi Rahayu	24 - 4 - 2018	Taat
25	RSU Aminah	24 - 4 - 2018	Taat
26	PT Delima Libu Maja	26 - 4 - 2018	Tidak taat
27	Kecap Extra	26 - 4 - 2018	Taat
28	UPTD Puskesmas Kec.Sukorejo	8 - 5 - 2018	Taat
29	Klinik rawat inap Siti Khotijah	8 - 5 - 2018	Tidak taat
30	PT Moderna Tehnik Perkasa/SPBU	15 - 5 - 2018	Taat
31	Jimmy Gutomo	15 - 5 - 2018	Taat
32	PT Mitra Pinastika	17 - 5 - 2018	Taat
33	Ahass sumber makmur hasim masturi	17 - 5 - 2018	Taat
34	UD sumber hati	22 - 5 - 2018	Tidak taat
35	Jati Indah	22 - 5 - 2018	Tidak taat
36	PT Taruna Jaya sentosa	28 - 5 - 2018	Taat
37	UD Tjita Mandiri	28 - 5 - 2018	Tidak taat
38	PT Petro jaya	30 - 5 - 2018	Taat
39	UD Padi Mulya	30 - 5 - 2018	Taat
40	CV Surya Food Indonesia	6 - 6 - 2018	Tidak taat
41	RSI Aminah	6 - 6 - 2018	Taat
42	Salon Moza	7 - 6 - 2018	Taat
43	Hotel Blitar Indal	7 - 6 - 2018	Tidak taat
44	Toko Andi Jaya Olie	26 - 6 - 2018	Taat
45	Duta Olie	26 - 6 - 2018	Taat
46	PT Sumber lariska Motor	26 - 6 - 2018	Taat
47	RMGI	28 - 6 - 2018	Taat
48	RMG	28 - 6 - 2018	Taat
49	PT Karya Dibya Mahardika	12 - 7 - 2018	Taat

50	Hotel Maerokoco	12 - 7- 2018	Tidak taat
51	CV Sidodadi group	19 - 7- 2018	Taat
52	Klinik Utama rawat jalan Inoveye	19 - 7- 2018	Taat
53	Fresh resto	24 - 7- 2018	Tidak taat
54	CV Alvina Indah motor	24 - 7- 2018	Taat
55	UD Merpati Antik	25 - 7- 2018	Tidak taat

Keterangan : Tabel ini merupakan hasil penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. Izin lingkungan terdiri dari AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-44. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No	Kota	Total Area Terendam (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
			Mengungsi	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Blitar	0	0	0	0

Keterangan : (0) = di kota Blitar tidak ada bencana banjir

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar

**Tabel-45. Bencana Kekeringan, Luas, dan Kekeringan**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No	Kota	Total Area (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Blitar	0	0

Keterangan : Tidak pernah ada bencana kekeringan di Kota Blitar

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar

**Tabel-46. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	Kota	Perkiraan Luas Hutan/Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Blitar	0	0

Keterangan : Tidak ada bencana kebakaran hutan/lahan di Kota Blitar

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar

**Tabel-47. Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	Kota	Jenis Bencana	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	Longsor	0	500.000.000,-

Keterangan : Tidak ada bencana tanah longsor atau gempa bumi di Kota Blitar

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-48 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota.****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	Kota	Luas(km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk(%)	Kepadatan Penduduk(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Blitar	32,58	140.971	0,7	4,327

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-48.a. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2017**

No	Kota	Luas(km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk(%)	Kepadatan Penduduk(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Blitar	32,58	139.995	0,63	4,297

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-48.b. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2016**

No	Kota	Luas(km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk(%)	Kepadatan Penduduk(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Blitar	32,58	139.117	0,88	4,27

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-48.c. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2015**

No	Kota	Luas(km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk(%)	Kepadatan Penduduk(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Blitar	32,58	137.908	0,73	4,23

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel 49. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M3)	Volume Eksisting (M3)
1	Blitar	TPA Ngegong	Sanitary landfill	5 ha	177.000	33.300

Keterangan: -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-50. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2018**

No	Kota	JumlahPenduduk	Timbulan Sampah (M3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Blitar	140.971	285,37

**Tabel-50.a. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2017**

No	Kota	JumlahPenduduk	Timbulan Sampah (M3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Blitar	139.995	283,39

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-50.b. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2016**

No	Kota	JumlahPenduduk	Timbulan Sampah (M3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Blitar	139.117	281,61

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-50.c. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun Data : 2015**

No	Kota	JumlahPenduduk	Timbulan Sampah (M3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Blitar	137.908	279,17

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-51. Jumlah Bank Sampah  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/ Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bank sampah orbit	SK Kecamatan	480	Aktif	kel. Kepanjen lor	98	5	960.000
2	Bank sampah jasmine	SK Kecamatan	512	Aktif	Kel. Sentul	92	5	1.024.000
3	Bank sampah anggrek	SK Kecamatan	160	Aktif	Kel. Bendogerit	32	5	320.000
4	Bank sampah segar	SK Kecamatan	411	Aktif	Kel. Bendogerit	81	5	822.000
5	Bank sampah keranjang mas	SK Kecamatan	98	Aktif	Kel. Klampok	75	5	196.000
6	Bank sampah gong lestari	SK Kecamatan	27	Aktif	Kel. Gedog	15	5	54.000
7	Bank sampah samporna	SK Kecamatan	102	Aktif	Kel. Kepanjen Kidul	76	5	204.000
8	Bank sampah kebon rojo	SK Kecamatan	28	Aktif	Kel. Sananwetan	16	5	56.000
9	Bank sampah tanjung dinar	SK Kecamatan	158	Aktif	Kel. Tanjungsari	34	5	316.000
10	Bank sampah Mugi barokah	SK Kecamatan	97	Aktif	Kel. Tlumpu	72	5	194.000
11	Bank sampah Bersih barokah	SK Kecamatan	58	Aktif	Kel. Tanggung	31	5	116.000
12	Bank sampah Pinangseja htera	SK Kecamatan	172	Aktif	Kel. Sukorejo	38	5	344.000
13	Bank sampah Mekarjaya	SK Kecamatan	101	Aktif	Kel. Pakunden	74	5	202.000

14	Bank sampah Bengawan solo Regency	SK Kecamatan	95	Aktif	Kel. Pakunden	71	5	190.000
15	Bank sampah Dipukici	SK Kecamatan	178	Aktif	Kel. Pakunden	46	5	356.000
16	Bank sampah Maju mapan	SK Kecamatan	182	Aktif	Kel. Tlumpu	44	5	364.000
17	Bank sampah Kasri Mewah	SK Kecamatan	54	Aktif	Kel. Kauman	38	5	108.000
18	Bank sampah Al Kautsar	SK Kecamatan	99	Aktif	Kel. Tanggung	68	5	198.000
19	Bank sampah Bintang sedekah	SK Kecamatan	68	Aktif	Kel. Tlumpu	32	5	136.000
20	Bank sampah Tanjung Muda	SK Kecamatan	92	Aktif	Kel. Tanjungsari	59	5	184.000
21	Bank sampah Barokah Jaya	SK Kecamatan	107	Aktif	Kel. Blitar	38	5	214.000
22	Bank sampah Seroja	SK Kecamatan	52	Aktif	Kel. Blitar	34	5	104.000
23	Bank sampah Celsa	SK Kecamatan	26	Aktif	Kel. Blitar	18	5	52.000
24	Bank sampah Barokah	SK Kecamatan	106	Aktif	Kel. Kauman	36	5	212.000
25	Bank sampah El bahri	SK Kecamatan	97	Aktif	Kel. Karang Sari	32	5	194.000
26	Bank sampah Ersawa	SK Kecamatan	109	Aktif	Kel. Pakunden	37	5	218.000
27	Bank sampah Pundi Berkah	SK Kecamatan	24	Aktif	Kel. Pakunden	11	5	48.000
28	Bank sampah Jas Merah	SK Kecamatan	57	Aktif	Kel. Tanjungsari	28	5	114.000

29	Bank sampah Toba Berkah	SK Kecamatan	104	Aktif	Kel. Tanjungsari	39	5	208.000
30	Bank sampah Dimoro Berseri	SK Kecamatan	103	Aktif	Kel. Sukorejo	37	5	206.000
31	Bank sampah Lontar Berseri	SK Kecamatan	101	Aktif	Kel. Plosokerep	36	5	202.000

Keterangan : -  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-52. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembangunan sumur resapan	SD & SMP di Kota Blitar	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2	Lubang biopori	21 kelurahan se Kota Blitar	Kelompok Peduli Lingkungan
3	Pembangunan TPS	Kelurahan Blitar, Klampok, Plosokerep, Tanggunng, Rembang	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
4	Bangunan pelindung sumber	Kelurahan Bendo dan Sentul	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
5	IPAL Komunal	Kelurahan Kauman, Turi, Sentul, dan Karang Sari	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Keterangan : -  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-53. Status Pengaduan Masyarakat  
Kota Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ayu Yulania (RT03/RW10, Kelurahan Tanggung)	- Kotoran ayam yang mengeluarkan bau tidak sedap dan pencemaran air sumur	- Pengaduan telah ditindak lanjuti - Kasus selesai
2.	Subharyanto Choirul Huda, S.T., S.Pd., M.Pd. (Ketua RW 01, Kelurahan Blitar)	- Limbah tahu berbau, permohonan pengecoran sungai tempur	- Pengaduan telah ditindak lanjuti - Permohonan pengecoran mohon untuk diusulkan ke dinas terkait
3.	Susalam (Jl. Sadewo Blok G81 Wisma Indah, Kelurahan Kepanjen Lor)	- Pembangunan <i>septic tank</i> berdekatan dengan sumber air	- Pengaduan telah ditindak lanjuti dan telah disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan rekomendasi - Kasus selesai

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-55. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut  
Tingkat Pendidikan  
Kota Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Doktor (S3)	-	-	-
2.	Master (S2)	1	-	1
3.	Sarjana (S1)	9	5	14
4.	Diploma (D3/D4)	1	4	5
5.	SLTA	30	3	33
6.	SLTP	12	1	13
7.	SD	6	-	6
	Jumlah	59	13	72

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-56. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat Kota Blitar Tahun Data : 2018**

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki - laki	Perempuan	Laki – laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Dampak Lingkungan	0	0	1	0
2	Dinas Lingkungan Hidup	Pengawas Lingkungan Hidup	0	0	0	0

Keterangan : Kota Blitar belum memiliki Staf Jabatan Fungsional  
 Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel 57. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup Kota : Blitar Tahun data : 2018**

No.	Nama Orang /Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
1	Pemerintah Kota Blitar	Adipura	Menteri Lingkungan Hidup	2018
2	MI Perwanida	Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup	2018
3	SD Alam Alghifari	Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup	2018
4	Kelurahan Karang Sari Kecamatan Sukorejo	Kampung Iklim Kategori Utama	Menteri Lingkungan Hidup	2018
5	SDN Blitar	Adiwiyata Provinsi Jawa Timur	Gubernur Jawa Timur	2018
6	SDN Sentul 1	Adiwiyata Provinsi Jawa Timur	Gubernur Jawa Timur	2018
7	SD Muhammadiyah	Adiwiyata Provinsi Jawa Timur	Gubernur Jawa Timur	2018
8	Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri Tingkat Provinsi Jawa Timur	Gubernur Jawa Timur	2018
9	Kelurahan Kepanjen Kidul, Kecamatan Kepanjen Kidul	Kelurahan Berseri Kategori Madya Tingkat Provinsi Jawa Timur	Gubernur Jawa Timur	2018

Keterangan : -

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel 58. Kegiatan / Program yang Diinisiasi Masyarakat di kota Blitar**  
**Kota : Blitar**  
**Tahun data : 2018**

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Penyuluhan (Bulan/tahun)
1	Sosialisasi Program Kelurahan Berseri	DLH	KPL (Kelompok Peduli Lingkungan), Pengurus Bank Sampah, KWT (Kelompok Wanita Tani), LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan), KSM IPAL Komunal, Aparat kelurahan dan kecamatan	10 Juli 2018
2	Workshop Pengolahan sampah plastik	DLH	Sekolah Adiwiyata, Bank Sampah	4 Juni 2018
3	Go Green Festival	DLH	Sekolah SD se-Kota Blitar	2 Agustus 2018
4	Pengukuhan Pengurus dan orientasi majelis pembimbing Saka Kalpataru	DLH	Pengurus Saka Kalpataru dan Majelis Pembimbing Se-Kota Blitar	19 November 2018
5	Lomba Kelurahan Berseri Tingkat Kota Blitar	DLH	Kelurahan se-Kota Blitar	
6	Lomba IPAL Komunal se-Kota Blitar	DLH	IPAL Komunal se-Kota Blitar	20-21 Maret 2018
7	Lomba Bank Sampah	DLH	Bank Sampah se-Kota Blitar	5-9 Februari 2018
8	Lomba Penilaian Adiwiyata Tingkat Kota Blitar	DLH	Sekolah adiwiyata se-Kota Blitar	
9	Kerja bakti pembersihan sungai wayuh	Paguyuban tahu & ternak	Pengusaha tahu dan ternak di sepanjang aliran sungai wayuh	
10	Program Kali Bersih	Kecamatan se-kota Blitar	Masyarakat kelurahan se-kota Blitar	

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-59. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

No	URAIAN	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PERTANIAN	172.914,90	178.373,21
	a. Pertanian Sempit	-	-
	- Tanaman Bahan Makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	-	-
	c. Perikanan	-	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	335,77	341,81
3.	Industri Pengolahan	502.362,53	552.608,39
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	11.007,79	12.107,49
5.	Bangunan	611.368,97	664.101,11
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.548.623,91	1.707.919,18
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	779.189,12	855.120,25
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	628.113,29	684.484,33
9.	Jasa-Jasa	1.077.370,46	1.147.307,76
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.331.286,72	5.802.364,14
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	-	-

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-59.a. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku****Kota : Blitar****Tahun Data : 2016**

No	URAIAN	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PERTANIAN	151.164,69	164.008,28
	a. Pertanian Sempit	-	-
	- Tanaman Bahan Makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	-	-
	c. Perikanan	-	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	334,06	334,42
3.	Industri Pengolahan	406.632,65	457.171,18
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	9.638,15	10.185,08
5.	Bangunan	503.184,04	552.331,9
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.217.336,73	1.366.029,8
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	648.527,55	704.082,97
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	500.383,56	562.538,17
9.	Jasa-Jasa	917.082,69	1.002.446,18
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.354.284,12	4.819.127,97
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	-	-

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel. 59.b Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha****Kota : Blitar****Tahun Data : 2018**

Kategori (NSA 2008)	Distribusi Persentase PDRB Kota Blitar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.88	3.8	3.63	3.53	3.47	3.4	3.24	3.07
Pertambangan dan Penggalian	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Industri Pengolahan	9.46	9.34	9.28	9.22	9.34	9.49	9.42	9.52
Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.08	0.07	0.06	0.06	0.06	0.06	0.07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.24	0.21	0.19	0.17	0.16	0.15	0.14	0.14
Konstruksi	7.31	7.28	7.38	7.47	7.8	7.72	7.78	7.8
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22.63	23.13	23.22	23.32	23.15	23.36	23.85	24.12
Transportasi dan Pergudangan	3.89	3.92	3.87	3.94	4.07	4.12	4.17	4.26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.41	4.46	4.56	4.59	4.8	4.99	5.2	5.32
Informasi dan Komunikasi	11.68	11.69	11.51	11.29	10.83	10.49	10.45	10.47
Jasa Keuangan dan Asuransi	9.26	9.33	9.95	10.46	10.72	10.93	11.05	11.04
Real Estate	3.91	3.93	3.84	3.87	3.76	3.74	3.69	3.64
Jasa Perusahaan	0.93	0.9	0.84	0.81	0.77	0.74	0.73	0.75
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.07	7.84	7.82	7.49	6.96	6.6	6.37	6.21
Jasa Pendidikan	6.47	6.5	6.7	6.88	7.1	7.16	7.03	6.89
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.76	1.82	1.85	1.87	1.92	1.91	1.89	1.9
Jasa lainnya	6.01	5.75	5.27	5.01	5.08	5.13	4.91	4.78
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100	100	100	100

Keterangan : -

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-60. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PERTANIAN	117.873,96	118.736,38
	a. Pertanian Sempit	-	-
	- Tanaman Bahan Makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	-	-
	c. Perikanan	-	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	265,13	263,5
3.	Industri Pengolahan	373.779,16	396.880,76
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	9740,16	10.148,86
5.	Bangunan	448.982,03	476.316,13
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.182.950,21	1.266.252,33
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	669.906,61	716.240,96
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	456.584,63	479.926,66
9.	Jasa-Jasa	819.176,50	850.251,24
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.079.258,84	4.315.014,82
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	-	-

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-60.a. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2016**

No	URAIAN	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PERTANIAN	115.694,75	116.909,46
	a. Pertanian Sempit	-	-
	- Tanaman Bahan Makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	-	-
	c. Perikanan	-	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	284,74	271,17
3.	Industri Pengolahan	334.126,88	354.239,08
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	9346,5	9.465,41
5.	Bangunan	407179,62	426.447,21
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.040.935,44	1.110.262,98
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	590.915,46	627.411,89
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	398.702,5	427.450,59

9.	Jasa-Jasa	752.463,42	784.450,63
PRODUK DOMESTIK BRUTO		4.079.258,84	4.315.014,82
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		-	-

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

**Tabel-61. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota : Blitar Tahun Data : 2018**

No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Peraturan daerah	-	No. 12 tahun 2011	Rencana Tata Ruang dan Rencana Wilayah Kota Blitar
2.	Peraturan daerah	-	No. 4 tanggal 16 Juni tahun 2017	Pengelolaan persampahan
3.	Peraturan daerah	-	No. 72 tanggal 24 Agustus tahun 2017	Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Blitar
4.	Peraturan Walikota	-	No. 37 tahun 2012	Blitar tanpa kendaraan bermotor
5.	Peraturan Walikota	-	No. 39 tahun 2012	Jenis usaha dan / kegiatan yang wajib memiliki UKL UPL di Kota Blitar
6.	Peraturan Walikota	-	No. 32 tanggal 16 September tahun 2012	Tata Cara Perijinan Penyimpanan Sementara dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Usaha dan/atau Kegiatan di Kota Blitar
7.	Peraturan Walikota	-	No. 66 tanggal 6 November tahun 2014	Izin Lingkungan
8.	Peraturan Walikota	-	No. 21 tanggal 31 Maret tahun 2015	Peran Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
9.	Peraturan Walikota	-	No. 47 tanggal 30 Oktober tahun 2015	Tata Cara Izin Pembuangan Air Limbah di Kota Blitar
10.	Peraturan Walikota	-	No. 89 tahun 2016 Tanggal 30 Desember 2016	Perlindungan mata air dan pemanfaatan air hujan
11.	Peraturan Walikota	-	No. 72 tanggal 28 Desember 2017	Rencana aksi daerah penurunan emisi gas rumah kaca Kota Blitar

12.	Peraturan Walikota	-	No. 29 tanggal 8 Agustus tahun 2018	Kebijakan dan strategi Kota Blitar dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga
-----	--------------------	---	-------------------------------------	--

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-62. Anggaran Pengelolaan LH**

**Kota : Blitar**

**Tahun Data : 2018**

NO	URAIAN	OPD	ANGGARAN
1	Penyehatan lingkungan	Dinkes	468.042.400
2	Pengembangan Lingkungan Sehat	Dinkes	275.456.700
3	Penyehatan lingkungan	uptd kes kepkidul	46.675.690
4	Penyehatan lingkungan	uptd kes sukorejo	17.557.100
5	Penyehatan lingkungan	uptd kes sananwetan	53.425.400
6	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakarya	PU	8.600.946.415
7	Program Penataan Ruang	PU	1.026.510.300
8	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	PU	453.928.400
9	Program Pengembangan Perumahan	Dispera	3.291.489.080
10	Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman	Dispera	7.065.043.000
11	Program Pengelolaan sampah	DLH	15.327.939.847
12	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	DLH	1.227.586.875
13	Program Konservasi dan Komunikasi Lingkungan	DLH	6.236.602.615
14	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	DLH	126.039.700
15	Fasilitasi Operasional Angkutan Sekolah	Dinhub	1.115.122.433
16	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Dinhub	2.541.388.400

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-63. Pendapatan Asli Daerah  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pajak	Rp 40.523.179.445,26
2	Retribusi	Rp 9.998.687.576,00
3	Laba BUMD	Rp 1.104.657.721,40
4	Pendapatan lainnya yang Sah	Rp 111.399.190.738,70
5	Jumlah	Rp 163.025.715.481,36

Keterangan : -

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar

**Tabel-64. Inovasi Pengelolaan LH daerah  
Kota : Blitar  
Tahun Data : 2018**

No.	Kota	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
1	2	3	4	5
1	Kota Blitar	Peraturan Walikota Blitar tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Peraturan yang mengatur hak dan kesempatan masyarakat yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 70, yang berbunyi “masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup”
2	Kota Blitar	Pengadaan sepeda siswa	Pemerintah kota Blitar melaksanakan pengadaan sepeda sebanyak ... unit yang ditujukan kepada siswa SMP Negeri Blitar. Agar dapat melaksanakan <i>Go To School by cycle</i> sehingga dengan aktivitas ini dapat menjadi aksi mitigasi perubahan iklim dalam rangka penurunan emisi GRK di sector energy transportasi	Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011. Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
3	Kota Blitar	Pengolahan limbah dari	Dengan adanya Kebun edukasi Dinas Ketahanan Pangan dan	Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2006

		Rumah Pemotongan Hewan untuk menghasilkan gas bio dan pupuk organic yang berlokasi di kebun edukasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Pertanian Kota Blitar, memberikan pembelajaran kepada masyarakat bahwa kotoran hasil kegiatan peternakan agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan dapat dibuat sebagai biogas. Biogas dapat berfungsi sebagai sumber energy alternative, sehingga kegiatan tersebut dapat membantu menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).	tentang Kebijakan Energi Nasional untuk Mengembangkan Sumber Energi Alternatif sebagai Pengganti Bahan Bakar Minyak dan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011. Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
--	--	--	--	--

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-65. Pelestarian Kearifan Lokal LH**

**Kota: Blitar**

**Tahun Data : 2018**

No.	Kecamatan	Bentuk Kearifan Lokal	Nama Kearifan Lokal	Deskripsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sukorejo	Kearifan local yang tidak berwujud (intangible)	Bedah Sumber	sebuah budaya dalam upaya pelestarian sumber mata air. Dengan cara mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, Karena telah menciptakan sumber mata air yang telah memberikan makna kehidupan yang berarti
2	Kepanjenkidul	Kearifan local yang tidak berwujud (intangible)	Bedah Sumber	sebuah budaya dalam upaya pelestarian sumber mata air. Dengan cara mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, Karena telah menciptakan sumber mata air yang telah memberikan makna kehidupan yang berarti bagi warga masyarakat sekitar
3	Sananwetan	Kearifan local yang tidak berwujud (intangible)	Bedah Sumber	sebuah budaya dalam upaya pelestarian sumber mata air. Dengan cara mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, Karena telah menciptakan sumber mata air yang telah memberikan makna kehidupan yang berarti

Keterangan: -

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

SK WALIKOTA BLITAR  
TIM PENYUSUNAN IKPLHD



**WALIKOTA BLITAR  
PROVINSI JAWA TIMUR**

KEPUTUSAN WALIKOTA BLITAR  
NOMOR : 188 / 96 / HK / 410.010.2 / 2019

TENTANG

TIM PENYUSUNAN LAPORAN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN  
HIDUP DAERAH (IKPLHD) KOTA BLITAR TAHUN 2018

WALIKOTA BLITAR,

Menimbang : bahwa berdasarkan pasal 5 huruf b Peraturan Walikota Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, maka guna mewujudkan informasi yang lengkap mengenai potensi, Lokasi Dan Pendayagunaan lingkungan alam, lingkungan buatan serta lingkungan sosial secara optimal di Kota Blitar, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan Laporan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) untuk Tahun 2018 yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota;

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42) sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota - Kota Besar dan Kota - Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

2. Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
4. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan / atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 408);
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 990);
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup serta Penerbitan Izin Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1256);
13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 5 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2019;
14. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
15. Peraturan Walikota Blitar Nomor 39 Tahun 2012 tentang Jenis Usaha dan / atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) di Kota Blitar;
16. Peraturan Walikota Blitar Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup;

## MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Tim Penyusunan Laporan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar Tahun 2018 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan Walikota ini.

KEDUA : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, mempunyai tugas :

- a. Menyediakan data / informasi mengenai kualitas lingkungan, dampak pencemaran lingkungan dan sebaran sumber daya alam dalam jangka waktu 1 (satu) tahun periode tahun 2018;
- b. Melakukan koordinasi dengan dinas / instansi terkait; dan
- c. Menyusun Laporan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar tahun 2018;
- d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Walikota Blitar melalui Sekretaris Daerah.

KETIGA : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Blitar  
pada tanggal : 18 Maret 2019

WAKIL WALIKOTA BLITAR,

ttd

SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN  
ORGANISASI,



AHMAD TOBRONI, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19670909 199803 1 008

LAMPIRAN KEPUTUSAN WALIKOTA BLITAR

NOMOR : 188/96/HK/410.010.2/2019

TANGGAL : 18 MARET 2019

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN INFORMASI KINERJA  
 PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (IKPLHD)  
 KOTA BLITAR TAHUN 2018

NO.	JABATAN DALAM TIM		JABATAN DALAM DINAS
1	2	3	4
<b>I TIM PELAKSANA KEGIATAN</b>			
1	Penanggung jawab	PANDE KETUT SURYADI, SH	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2	Ketua	Ir. SAPTO TRIYONO	Kepala Bidang Konservasi dan Komunikasi Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
3	Sekretaris I	Ir. JAJUK INDIHARTATI	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
4	Sekretaris II	Drs. SUYATNO	Kepala Seksi Komunikasi Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
<b>II SEKSI BIDANG KESEHATAN, KEPENDUDUKAN DAN EKONOMI</b>			
1	Koordinator	SISWATI	Kasi Pemantauan dan Pengawasan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2	Anggota	a. SARWIYATI, SP	Penyuluh Pertanian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar
		b. KIKI ISMAYA, S.KM	Kasi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Blitar
		c. SRI RAHAYU WANININGSIH, S.Si	Kasi Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar
		d. NANANG WIDARYOKO	Personil Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Blitar
		e. UMI NADHIROH, A.Md.	Staf Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
		f. NANANG YANUAR	Staf Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP Kota Blitar
		g. DEVI ATIKA SARI, SE	Staf BPKAD Kota Blitar

1	2	3	4
III	SEKSI BIDANG SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH		
1	Koordinator	KRISMIANTO EDY KUNCONO, SKM	Kepala Seksi Analisa Lingkungan dan Peran Serta Masyarakat Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2	Anggota	a. ISROFI ALI	Personil Kantor Pertanahan Kota Blitar
		b. SETYA WIRATNA , ST	Kasubid Infrastruktur Bappeda Kota Blitar
		c. HARI MULYANTO, ST	Staf Dinas Perhubungan Kota Blitar
		d. ASHAR ANNAS, MT.	Staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
IV	SEKSI BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP		
1	Koordinator	DENNY EKO PRISANTO, ST	Kasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2	Anggota	a. Ir. ARSON SODIQIE, MMA	Kebid Penanggulangan Bencana Daerah Bakesbang, Pol dan PBD Kota Blitar
		b. FATIMATUL NIKMAH	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kec. Sananwetan
		c. SITI SULISTIANI	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kec. Sukorejo
		d. YANU INDRIYANTORO	Staf Kecamatan Kepanjenkidul
		e. LUHUR PRAYUDHI	Dosen Universitas Balitar Kota Blitar
		f. IWAN BUYUNG WICAKSONO	Penggiat Lingkungan Kota Blitar
V	SEKSI ANALISIS DAN EVALUASI		
1	Koordinator	LILIK YULI SETYOWATI, ST	Kepala Seksi Konservasi SDA Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2	Anggota	a. YULI FITRIAWATI, ST	Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
		c. WEGIG BUDI WICAKSONO, ST	Staf Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN  
ORGANISASI,



AHMAD TOBRONI, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19670909 199803 1 008

WAKIL WALIKOTA BLITAR

ttd

SANTOSO

CURRICULUM VITAE  
TIM IKPLHD KOTA BLITAR

## **CURRICULUM VITAE**

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Luhur Aditya Prayudi
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 14 Nopember 1980
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl.Ahmad Yani No 48 kota Blitar
- e. Nomor Telpon : 081231816677
- f. Email : adityaprayudhi@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : - S1 Agribisnis  
- S2 Magester Agribisnis
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi :- Forum Komunitas Hijau Kota Blitar  
- Persatuan Anggrek Indonesia Blitar  
- Pusat Pelatihan Pedesaan Pertanian  
Swadaya Akar ijo
- d. Keahlian Tambahan :- Kultur Jaringan  
- Trainer Hidroponik

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Dosen UNISBA Fakultas Pertanian

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Setya Wiratna
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Agustus 1979
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl.Rayung Wulan No 64 Kota Blitar
- e. Nomor Telpon : 082234494100
- f. Email : kerjasamakotablitar@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1 Teknik Sipil
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Dinas PU Tahun 2007 - 2011
- b. Dinas Pertanian Tahun 2011 - 2012
- c. BAPPEDA Tahun 2012 - Sekarang

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Siswati
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 15 September 1963
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Perum GKR Blok N 1 Sananwetan Kota  
Blitar
- e. Nomor Telpon : 081233866121
- f. Email : siswati.mewa@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : SPPH
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : PKK
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Kasubid Kebersihan Umum Dinkes
- b. Kasi Akreditasi dan Perijinan Dinkes
- c. UPTD Lab. Kesehatan Dinkes
- d. Kasi Farmasi dan Askes Dinkes
- e. Kepala Tata Usaha KLH
- f. Kasubag Program Dispenda
- g. Kasi Pengawasan Dan Pemantauan DLH

## **CURRICULUM VITAE**

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Yuli Fitriawati
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 24 Juli 1982
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Rt 2 Rw 1 Dsn.Kranggan Ds.Pojok Garum  
Kab. Blitar
- e. Nomor Telpon : 081252590730
- f. Email : dkp.kotablitar@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1 Teknik lingkungan
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Staf Bidang Kebersihan DKP Kota Blitar
- b. Kasubag Program dan Keuangan BLH Kota Blitar
- c. Kasubag Program dan Kepegawaian DLH Kota Blitar

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Wegig Budi Wicaksono,ST.
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 17 Oktober 1985
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Ds. Wonokromo Kec. Gondang Kab.  
Tulungagung
- e. Nomor Telpon : 081333859234
- f. Email : wegigbudiwicaksono@yahoo.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1 Teknik lingkungan UPN Veteran  
Surabaya
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Tahun 2011 – 2012 Fasilitator Teknik Program Pembangunan  
Infrastruktur Pedesaan ( PPIP)
- b. Tahun 2012 – 2014 Staf Cipta Karya Dinas PU CK Kab. Tulungagung  
( PTT )
- c. Tahun 2015 – 2016 Staf Bidang Konservasi BLH Kota Blitar
- d. Tahun 2016 – Sekarang Staf Bidang Pengelolaan Persampahan DLH  
Kota Blitar

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Denny Eko Prisanto
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 18 Juli 1983
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Perum Griya Kalimas F-4 Pakunden Kec.  
Sukorejo Kota Blitar
- e. Nomor Telpon : 085331200215
- f. Email : dennyprisanto@yahoo.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : - S1 Teknik lingkungan ITS Surabaya  
- S2 Magister Pengelolaan Sumber Daya  
Lingkungan Universitas Brawijaya
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Juni 2006 – Oktober 2008 Staf Sie Penyehatan Lingkungan Dinkes  
Kota Blitar
- b. Nopember 2008 – Februari 2012 Staf Sie Pengendalian Dampak  
Lingkungan KLH Kota Blitar
- c. Maret 2012 – Nopember 2014 Kasubid Pengendalian Dampak  
Lingkungan BLH Kota Blitar
- d. Desember Tahun 2016 – Sekarang Kasie Pengendalian Pencemaran  
Lingkungan DLH Kota Blitar

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Lilik Yuli Setyowati
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 1 Juli 1977
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Perumnas Ngronggo Jl. Anggrek III / 4  
Kediri
- e. Nomor Telpon : 08175274752
- f. Email : liseyu@yahoo.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : Sarjana Teknik Lingkungan Surabaya ITS  
Surabaya
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Kasie Konservasi SDA Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

## **CURRICULUM VITAE**

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Fatimatul Nikmah
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 22 Nopember 1976
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl.Bali No.94 B Blitar
- e. Nomor Telepon : 082335470076
- f. Email : fatimatulnikmah@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S I Ekonomi
- b. Pendidikan Non Formal :
- c. Pengalaman Organisasi :
- d. Keahlian Tambahan :

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Mawil Hansip (1996 – 2000)
- b. Bakesbangpol & linmas ( 2000 – 2013)
- c. Kecamatan Sananwetan ( 2013 – Sekarang)

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Siti Sulistiani
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 12 September 1976
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jingglong RT 3 RW III Sutojayan  
Blitar
- e. Nomor Telepon : 081252021208
- f. Email :  
suliestiany@yahoo.com/suliestiany12@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S I Administrasi Negara
- b. Pendidikan Non Formal :
- c. Pengalaman Organisasi :
- d. Keahlian Tambahan :

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Sekretaris Kelurahan Gedog (2011 – 2014)
- b. Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Sukorejo ( 2014 – 2017)
- c. Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sukorejo ( 2017 – Sekarang)

## **CURRICULUM VITAE**

1. Data Pribadi
  - a. Nama : Nanang Purwoko,S.Sos
  - e. Tempat,Tanggal lahir : Kediri, 11 Maret 1969
  - f. Agama : Islam
  - g. Alamat rumah : Perum Griya kalimas Blok F-14
  - h. Nomor Telepon : 085736036133
  - i. Email : nanangpurwoko97@yahoo.com
2. Riwayat Pendidikan
  - a. Pendidikan Formal : Sarjana Hukum (S1)
  - b. Pendidikan Non Formal : -
  - c. Pengalaman Organisasi : -
  - d. Keahlian Tambahan : -
3. Riwayat Pekerjaan Bagian Hukum
  - a. Kelurahan Bendo
  - b. Kelurahan Plosokerep
  - c. Dinas Koperasi dan UKM
  - d. BKD
  - e. Kecamatan Kepanjen Kidul

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Budi Santoso,ST
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 17 Juni 1973
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Bengawan Solo Regency Blok I.16  
Kota Blitar
- e. Nomor Telepon : 08123538331
- f. Email : busan-plano@yahoo.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : Sarjana Teknik Planologi (Perencanaan wilayah dan Kota)
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 1. Riwayat Pekerjaan

- a. BAPPEDA Tahun 1999 - 2010
- b. Kantor arsip dan Barang daerah Kota Blitar 2010 - 2011
- c. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Tahun 2011 – 2014
- d. Badan Lingkungan Hidup Tahun 2014 – 2016
- e. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2017 – sekarang

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Nanang Widaryoko
- b. Tempat,Tanggal lahir : Trenggalek, 09 April 1982
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl. Wilis No. 39A, Babadan, Wlingi
- e. Nomor Telepon : 08170111711
- f. Email : nanangw@bps.go.id

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S2 Ilmu Ekonomi
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. BPS Kab. Kotabaru, Prov. Kalimantan Selatan (2007-2014)
- b. BPS Prov. Kalimantan Selatan (2014-2015)
- c. BPS Kab. Blitar (2015-2016)
- d. BPS Kota Blitar (2016-sekarang)

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Hari Mulyanto, ST
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 01 Mei 1977
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl. Kelengkeng Gg II No. 1, Karang Sari
- e. Nomor Telepon : 08563259678
- f. Email : hari.datok60@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1 Teknik Elektro
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. -
- b. -
- c. -
- d. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Isrofi Ali
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 11 Juli 1986
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl. Widas No. 104 RT 03 RW 07 Pakunden
- e. Nomor Telepon : 085336707830
- f. Email : isrofi.ali@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S. Ilmu Pemerintahan
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. BPN Kanwil Sulbar
- b. BPN Pusat Jakarta
- c. BPN Kota Blitar

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Nurmilah
- b. Tempat,Tanggal lahir : Berau, 10 Mei 1982
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl. Ir. Soekarno 267 Blitar
- e. Nomor Telepon : 081233458686
- f. Email : nurmila.ismail@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1 Teknik Kimia
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. -
- b. -
- c. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Ir. Arson Sodikie, MMA.
- b. Tempat,Tanggal lahir : Jember, 7 Januari 1964
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : BTN Asabri T.10 - Gedog
- e. Nomor Telepon : 082301976749
- f. Email : -

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S2 Agrobisnis
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Pertanian
- b. -
- c. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Yanu Indriyantoro, SH
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 9 Januari 1974
- c. Agama : Kristen Protestan
- d. Alamat rumah : Jl. Dr. Wahidin 54 Blitar
- e. Nomor Telepon : 081334778127
- f. Email : yanoeind@yahoo.co.id

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1 Hukum
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. -
- b. -
- c. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Sugiharto
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 14 Juli 1966
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl. Trowulan Sentul Blitar
- e. Nomor Telepon : 082141903054
- f. Email : sugihartoblitarr@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : SMA
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. 1986 Staff Polres Blitar
- b. 2004 Staff Polres Blitar Kota
- c. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Dewi Atika Sari, SE
- b. Tempat,Tanggal lahir : Rembang, 30 September 1984
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Ds. Bacem, RT 01/RW 02 Kec. Penggok
- e. Nomor Telepon : 08562678484
- f. Email : bundaazairlajud@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Radar Surabaya
- b. PNS Rembang Jawa Tengah
- c. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Sarwiyati, SP
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 21 Juli 1967
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Ds. Jeding RT 01/RW 04 Sanankulon
- e. Nomor Telepon : 085234541868
- f. Email : sarwiyatiawi@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S1 Pertanian
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (1991 – 2019)
- b. -
- c. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Ashar Annas
- b. Tempat,Tanggal lahir : Tulungagung, 3 Januari 1985
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Tulungagung
- e. Nomor Telepon : 081326622399
- f. Email : nazzplan@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : S2 Manajemen Aset Infrastruktur
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Swasta (2007 – 2008)
- b. Dinas PUPR (2009 – Sekarang)
- c. -

## CURRICULUM VITAE

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Nanang Yanuar
- b. Tempat,Tanggal lahir : Blitar, 25 Januari 1981
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl. Riau Barat No. 21B
- e. Nomor Telepon : 082335437487
- f. Email : nanangyanuar666@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : -
- b. Pendidikan Non Formal : -
- c. Pengalaman Organisasi : -
- d. Keahlian Tambahan : -

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Dinas PMI NAKER, PTSP Kota Blitar
- b. -

# CURRICULUM VITAE

## 1. Data Pribadi

- a. Nama : Iwan Buyung Wicaksono
- b. Tempat,Tanggal lahir : Malang, 9 November 1978
- c. Agama : Islam
- d. Alamat rumah : Jl. Madura No. 220 RT 02 RW 03  
Sananwetan Kota Blitar
- e. Nomor Telepon : 085707776169
- f. Email : Iwant.bee@gmail.com

## 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : SI Ekonomi Studi Pembangunan (ISEP)  
Universitas Muhammadiyah Malang
- b. Pendidikan Non Formal :
  - Pelatihan IT Entrepreneur Dinas Koperasi UMKM Pop Jatim
  - Lokalatih Forum Komunitas Hijau Dirjen Penataan Ruang PU
- c. Pengalaman Organisasi :
  - 2007-2013 Sekretaris BKM Kusuma Harapan Kelurahan Sananwetan
  - 2013-2015 Sekretaris Forum Komunitas Hijau Kota Blitar
  - 2015 Anggota Bidang monitoring dan Evaluasi Pokja Sanitasi dan Perubahan Iklim Kota Blitar
  - 2016 – Sekarang
    - a. Ketua Paguyuban Bank Sampah Kota Blitar “Blitar Lestari”
    - b. Koordinator Bidang Tatanan Sarana dan Prasarana Forum Blitar Kota Sehat
- d. Keahlian Tambahan : -

## 3. Riwayat Pekerjaan

- a. Wirausaha “Queenissa Craft“ Kota Blitar

## LAMPIRAN PERHITUNGAN

Lampiran. Perhitungan Area Terbangun pada Sempadan Sungai

**Tabel 5.7.** Luasan Peruntukan Lahan di Sempadan Sungai Lahar di Kota Blitar

No	Peruntukan	Luas wilayah (m <sup>2</sup> )
1	Bangunan	53.481,15
2	Fasilitas Pendidikan	4.819,17
3	Fasilitas Peribadatan	33,21
4	Industri dan Gudang	3.105,69
5	Jalan	3.675,81
6	Pariwisata	1.196,45
7	Perdagangan Jasa	635
8	Rel Kereta Api	291,22
9	Non-Bangunan	198.242,70
<b>Total</b>		<b>265.480,40</b>

Sumber: Kajian Penetapan Sempadan Sungai Lahar Kota Blitar, 2018

**Tabel 5.8.** Luasan Peruntukan Lahan di Sempadan Sungai Selain Sungai Lahar di Kota Blitar

No	Peruntukan	Luasan Wilayah (m <sup>2</sup> )
1	Bangunan	31.255,70
2	Fasilitas Pendidikan	4.798,10
3	Fasilitas Peribadatan	1.303,10
4	Industri dan Gudang	4.752,40
5	Jalan	29.289,00
6	Pariwisata	3.625,10
7	Perdagangan Jasa	9.909,20
8	Rel Kereta Api	683,40
9	Fasilitas Kesehatan	6.794,10
10	Fasilitas Olahraga	3.645,60
11	Fasilitas Perkantoran	12.907,40
12	Non-Bangunan	1.253.378,60
<b>Total</b>		<b>1.362.341,70</b>

Sumber: Peta RDTR Bagian Wilayah Perkotaan dan Peraturan Zonasi Kota Blitar, 2017 – 2037

Luas area terbangun merupakan gabungan nilai luas bangunan, fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan, industri dan gudang, perdagangan jasa, fasilitas kesehatan, fasilitas olahraga, serta fasilitas perkantoran dari data peruntukan lahan di sempadan sungai lahar dan selain sungai lahar. Luasan tersebut dikonversi terlebih dahulu ke satuan hektar dengan cara masing-masing dibagi 10.000. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Luas area terbangun} &= 5.3481+0.4819+0.0033+0.31+0.1196+0.0635+ \\ & 3.1255+0.4798+0.1303+0.4752+0.99+0.6794+ \\ & 0.3645+1.29 \\ &= 13.86 \text{ Ha} \end{aligned}$$

Lampiran. Perhitungan Tabel 59 dan Tabel 60

Kategori (NSA 2008)	(Seri 2010) PDRB Kota Blitar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)	
	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	172914.9	178373.21
Pertambangan dan Penggalian	335.77	341.81
Industri Pengolahan	502362.53	552608.39
Pengadaan Listrik dan Gas	3297.87	3915.36
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7709.92	8192.13
Konstruksi	414679.81	452641.92
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1271622.36	1399424.09
Transportasi dan Pergudangan	222264.69	247375.27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	277001.55	308495.09
Informasi dan Komunikasi	556924.43	607744.98
Jasa Keuangan dan Asuransi	589209.86	640867.6
Real Estate	196689.16	211459.19
Jasa Perusahaan	38903.43	43617.33
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	339763.04	360188.62
Jasa Pendidikan	374821.78	399640.29
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100880.98	110234.77
Jasa lainnya	261904.66	277244.08
Produk Domestik Regional Bruto	5331286.72	5802364.14

Kategori (NSA 2008)	(Seri 2010) PDRB Kota Blitar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)	
	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	172914.9	178373.21
Pertambangan dan Penggalian	335.77	341.81
Industri Pengolahan	502362.53	552608.39
Pengadaan Listrik dan Gas	3297.87	3915.36

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7709.92	8192.13
Konstruksi	414679.81	452641.92
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1271622.36	1399424.09
Transportasi dan Pergudangan	222264.69	247375.27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	277001.55	308495.09
Informasi dan Komunikasi	556924.43	607744.98
Jasa Keuangan dan Asuransi	589209.86	640867.6
Real Estate	196689.16	211459.19
Jasa Perusahaan	38903.43	43617.33
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	339763.04	360188.62
Jasa Pendidikan	374821.78	399640.29
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100880.98	110234.77
Jasa lainnya	261904.66	277244.08
Produk Domestik Regional Bruto	5331286.72	5802364.14

1. Pertanian = pertanian, kehutanan, dan perikanan
2. Pertambangan dan penggalian = pertambangan dan penggalian
3. Industri pengolahan = industri pengolahan
4. Listrik, gas, dan air bersih = pengadaan listrik dan gas + pengadaan air pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang
5. Bangunan = konstruksi + real estate
6. Perdagangan, hotel, dan restoran = perdagangan besar dan eceran + penyediaan akomodasi makan minum
7. Pengangkutan dan komunikasi = transportasi dan pergudangan + informasi dan komunikasi

8. Keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan = jasa keuangan dan asuransi  
+ jasa perusahaan

9. Jasa-jasa = administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial +  
jasa pendidikan + jasa kesehatan dan kegiatan sosial +  
jasa lainnya

